

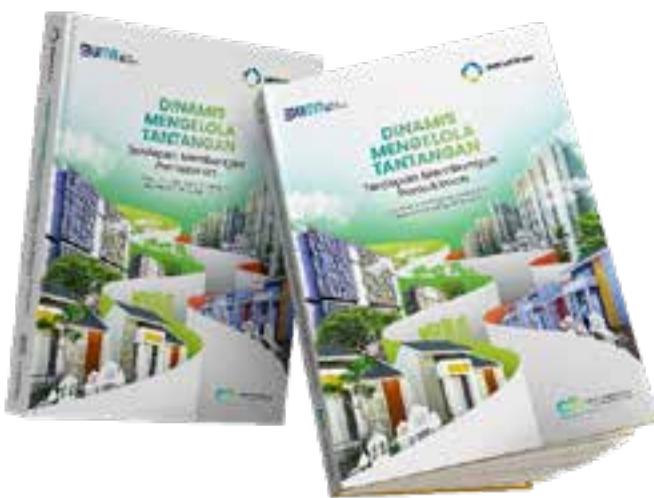
DINAMIS MENGELOLA TANTANGAN

Terdepan Membangun Pemukiman

Dynamic in Managing Challenges,
Leading in Building Settlements

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



DINAMIS MENGELOLA TANTANGAN

Terdepan Membangun Pemukiman

Dynamic in Managing Challenges,
Leading in Building Settlements

Iklim usaha yang penuh dengan ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 yang masih terjadi di sepanjang tahun 2022 tentu saja memberikan dampak terhadap seluruh sektor usaha termasuk properti dan/atau perumahan. Sementara itu, meningkatnya ketegangan geopolitik dunia makin memperburuk fragmentasi serta prospek ekonomi dan keuangan global. Ketegangan geopolitik dunia yang dipicu oleh perang Rusia-Ukraina kembali menurunkan prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Di tengah kondisi tersebut, Perum Perumnas tetap berhasil melaluiinya dengan capaian yang optimal dengan mengelola tantangan secara dinamis.

Pada tahun 2022 Perumnas telah berupaya mengoptimalkan perannya dalam pembangunan rumah tapak dan susun bagi masyarakat, baik itu secara mandiri maupun melalui kolaborasi dan kerja sama dengan Kementerian, BUMN, perbankan, dan institusi lainnya. Perumnas juga berkomitmen untuk meningkatkan pembangunan hunian layak bagi masyarakat melalui Program Sejuta Rumah (PSR). Hal itu diwujudkan dalam satu lokasi pilot project kawasan perumahan dan permukiman yang terintegrasi serta tertata dengan baik. Segenap manajemen Perumnas juga senantiasa melakukan mitigasi demi keberlanjutan usaha dalam rangka meraih hasil yang optimal dan terdepan dalam segmen usahanya.

The uncertain business climate due to the ongoing COVID-19 pandemic throughout 2022 has certainly impacted all business sectors including property and/or housing. Meanwhile, rising geopolitical tensions have further exacerbated the fragmentation and outlook of the global economy and finance. The world geopolitical tensions triggered by the Russia-Ukraine war have again lowered the prospects for world economic growth. Amid these conditions, Perum Perumnas still managed to come through with optimal achievements by dynamically managing challenges.

In 2022 Perumnas has sought to optimize its role in the construction of landed houses and flats for the community, both independently and through collaboration and cooperation with Ministries, SOEs, banks, and other institutions. Perumnas is also committed to increasing the development of decent housing for the community through the One Million Houses Program (PSR). This is realized in one pilot project location of an integrated and well-organized housing and settlement area. All members of Perumnas management also constantly mitigates for business sustainability in order to achieve optimal and leading results in its business segments.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION	2
DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	3
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN PERFORMANCE HIGHLIGHTS	4
PENJELASAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS	6
KETERLIBATAN KELOMPOK KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT	14



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT	16
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	22
TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE	48
MEMANFAATKAN PELUANG TERBAIK PASCA-PANDEMI TAKING ADVANTAGE OF THE BEST OPPORTUNITIES POST-PANDEMIC	66
BERSINERGI UNTUK PEMERDAYAAN MASYARAKAT SYNTERGY FOR COMMUNITY EMPOWERMENT	76
MEMINIMALKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP LINGKUNGAN MINIMIZING NEGATIVE IMPACTS ON THE ENVIRONMENT	96



DUKUNGAN KARYAWAN TERBAIK UNTUK KINERJA OPTIMAL SUPPORT OF BEST EMPLOYEES TOWARDS OPTIMAL PERFORMANCE	104
MENDORONG PRODUKTIVITAS DENGAN LINGKUNGAN KERJA TERBAIK IMPROVING PRODUCTIVITY BY CREATING THE BEST WORK ENVIRONMENT	115
MENGUTAMAKAN KUALITAS UNTUK KEPUASAN PELANGGAN PRIORITIZING QUALITY FOR CUSTOMER SATISFACTION	122
LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM	126



PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

[OJK A.1]

DESCRIPTION OF SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

Perum Perumnas Melaksanakan Pembangunan Berkelanjutan dengan Berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Konsep pembangunan berkelanjutan hadir sejak tahun 2015 pada saat agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* dirilis. SDGs adalah agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030. Di antara ke-17 tujuan tersebut, tujuan ke-11 adalah Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan.

Keberhasilan penerapan pembangunan berkelanjutan memerlukan dukungan dari pemangku kepentingan yang lain, termasuk dari kalangan dunia usaha. Dalam konteks inilah, Perum Perumnas berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik guna mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Perusahaan meyakini, konsep yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan tersebut merupakan pilihan terbaik. Lebih dari itu, Perusahaan optimis bahwa keberhasilan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan akan memberikan efek timbal balik bagi keberlanjutan usaha Perum Perumnas. Kesungguhan Indonesia menjalankan konsep pembangunan berkelanjutan ditunjukkan melalui berbagai kebijakan dan program/kegiatan. Selain mendirikan lembaga/institusi yang menangani pencapaian TPB, Indonesia juga menerbitkan berbagai regulasi untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari pelaku usaha, sekaligus dalam statusnya sebagai BUMN, Perumnas berkomitmen untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selain melalui pembangunan perumahan dan permukiman sebagai bidang usaha Perumnas, dukungan terhadap TPB dilakukan melalui Program TJSB BUMN. Untuk itu, Perusahaan telah melakukan pemetaan pelaksanaan TJSB dengan pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Berdasarkan pemetaan tersebut, Program TJSB Perum Perumnas telah mendukung 8 (delapan) dari 17 TPB, di antaranya:

1. Pilar Sosial
 - a. TPB 1:
Perumnas Peduli bencana alam dan non alam gempa Pasaman; Perumnas Peduli bencana alam dan non alam kebakaran di Cipinang Besar Utara (Pasar Gembrong); Perumnas Peduli - Paket sembako Milenial Gathering di Jakarta Timur Perumnas; Peduli – pasar murah di Kota Serang; Perumnas Peduli – pengadaan sembako bagi masyarakat di sekitar Mandalika Sekolah Adat Rengganis; Perumnas Peduli – bakti sosial pengadaan sembako

The Company Implements Sustainable Development Oriented to the Sustainable Development Goals (SDGs).

Since the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda was published in 2015, the idea of sustainable development has been around. The SDGs are an agreement reached by all UN members to advance social welfare through development that balances social, economic, and environmental aspects. The SDGs generally consist of 169 targets summarized in 17 primary goals, all of which are anticipated to be accomplished by 2030. Among the 17 goals, the 11th goal is Sustainable Cities and Communities.

The successful implementation of sustainable development requires support from other stakeholders, including the business community. In this context, Perum Perumnas is committed to making the best contribution to realizing sustainable development goals. The Company believes that the concept that prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects is the best choice. Moreover, the Company is optimistic that the success and achievement of sustainable development will have a reciprocal effect on the sustainability of Perum Perumnas' business. Indonesia's commitment to implement the concept of sustainable development is demonstrated through various policies and programs/activities. Besides establishing institutions that handle the achievement of SDGs, Indonesia also issued various regulations to accelerate the achievement of sustainable development goals.

As a business actor, as well as in its status as a state-owned enterprise, Perumnas is committed to realizing the Sustainable Development Goals (SDGs). In addition to housing and settlement development as Perumnas' line of business, support for SDGs is carried out through the SOEs TJSB Program. Hence, the Company has conducted a mapping of TJSB implementation with the achievement of 17 Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Based on this mapping, Perum Perumnas' TJSB Program has supported 8 (eight) of the 17 SDGs, including:

1. Social Pillar
 - a. SDG 1:
Perumnas Peduli – cares for the natural and non-natural disasters in the Pasaman earthquake; Perumnas Peduli – cares for the natural and non-natural disasters in the fires in North Cipinang Besar (Gembrong Market); Perumnas Peduli – Millennial Gathering food packages in East Jakarta; Perumnas Peduli – cheap market in Serang City; Perumnas Peduli – provision of groceries for underprivileged communities in the surrounding area of



bagi masyarakat kurang mampu di Sumatera Utara; Perumnas Peduli – bantuan kebutuhan pokok korban bencana gempa bumi di Cianjur.

- b. TPB 2:
Perumnas Sehat – penanggulangan stunting di Perumnas Balaroa dan Kawatuna Sulawesi Tengah
- c. TPB 3:
Perumnas Sehat – Posyandu berdaya di Sulawesi Tengah; Perumnas Sehat – bakti sosial kesehatan mata di Jakarta
- d. TPB 4:
Program Perumnas Mendidik Kolaborasi TJSB BUMN Pengadaan TIK 279 sekolah di Banten; Program Perumnas Mendidik pengadaan Taman Baca di salah satu wilayah DPSP yaitu Likupang tepatnya di SD KIMA Manado; Program Perumnas Mendidik One School One Project Pembangunan Taman Baca Sekolah di SD Inpres Antang II/1 di Makassar; Program Perumnas Membangun One School One Project Pembangunan toilet Sekolah di SDN Lumpang 05 Kampung Sangereng Desa Lumpang Parung Panjang Bogor; Program Perumnas Membangun One School One Project Pembangunan toilet sekolah di SD MI Sudirman Jeruksawit Solo.

Sejalan dengan itu, Perusahaan menyelenggarakan Program Perumnas Membangun One School One Project Pembangunan toilet Sekolah di TK Empat Putri Palembang; Program Perumnas Membangun One School One Project Pembangunan toilet Sekolah di SD GMIM ATAS Manado yang mendukung sektor pendidikan di salah satu lokasi DPSP Indonesia; Program Perumnas Mendidik – dana pendidikan pada Yayasan Kasih Mandiri Bersinar di Depok Jawa Barat; Program Perumnas Mendidik Beasiswa Pendidikan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Muchtar di Purwakarta; Program Perumnas Mendidik Beasiswa Pendidikan siswa SMP Muhammadiyah Borobudur yang mendukung sektor pendidikan di salah satu lokasi DPSP Indonesia; Kolaborasi TJSB BUMN dan Yayasan BUMN dalam program pendidikan kewirausahaan; Program Perumnas Mendidik Sertifikasi kompetensi profesi guru di makassar; Program Perumnas Mendidik Sertifikasi profesi guru di Jawa Barat

TPB 5:

Belum melaksanakan

2. Pilar Ekonomi

- a. TPB 7:
Belum melaksanakan
- b. TPB 8 :
Pelaporan rutin monitoring K3; Penerapan HSE-plan; Pelaksanaan wajib APD; Bazar UMK di Kota Serang Banten; Pameran UMK BUMN Karya yang diikuti oleh 50 UMK sekitar dan 2 UMK Binaan Perumnas di Jakarta Timur; Pameran UMK Sriandi BUMN dalam rangka Hari Ibu yang diikuti 2 UMK binaan Perumnas; Pengadaan Alat bantu produksi UMK CSV Kelompok Betonisasi Sejahtera Yogyakarta; Pengadaan Alat bantu produksi UMK CSV Kelompok Betonisasi Mandiri Sukabumi; Pengadaan Alat bantu produksi UMK di Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Mandalika (Rengganis Traditional School); Perumnas Peduli – social service to provide groceries for underprivileged communities in North Sumatra; Perumnas Peduli – assistance for basic needs for earthquake victims in Cianjur.

- b. SDG 2:
Perumnas Sehat – prevention of stunting at Perumnas Balaroa and Kawatuna Central Sulawesi
- c. SDG 3:
Perumnas Sehat – empowered Posyandu (Posyandu Berdaya) in Central Sulawesi; Perumnas Sehat – social service for eye health in Jakarta
- d. SDG 4:
Perumnas Mendidik – Collaboration of SOEs TJSB in ICT Procurement for 279 schools in Banten; Perumnas Mendidik – the establishment of Reading Center in one of the DPSP areas, namely Likupang, namely at SD KIMA in Manado; Perumnas Mendidik – One School One Project for Building a School Reading Center at SD Inpres Antang II/1 in Makassar; Perumnas Membangun – One School One Project for the construction of school toilets at SDN Lumpang 05 Sangereng Hamlet, Lumpang Village, Parung Panjang Bogor; Perumnas Membangun – One School One Project for the construction of school toilets at SD MI Sudirman Jeruksawit Solo.

In line with that, the Company also carried out Perumnas Membangun – One School One Project for the construction of school toilets at TK Empat Putri Palembang; Perumnas Membangun – One School One Project for the construction of school toilets at SD GMIM ATAS Manado to support the educations sector in one of the locations of DPSP Indonesia; Perumnas Mendidik – education funds for and Kasih Mandiri Bersinar Foundation in Depok, West Java; Perumnas Mendidik – Scholarships for Santri Education at the Tahfidz Al-Muchtar Islamic Boarding School in Purwakarta; Perumnas Mendidik – scholarships for students at SMP Muhammadiyah Borobudur to support the educations sector in one of the locations of DPSP Indonesia; Collaboration between SOEs TJSB and SOEs Foundation in entrepreneurship education program; Perumnas Mendidik – Professional competency certification for teachers in Makassar; Perumnas Mendidik – Professional competency certification for teachers in West Java.

e. SDG 5:

Has not yet implemented

2. Economic Pillar

- a. SDG 7:
Has not yet implemented
- b. SDG 8:
Regular reporting of OHS monitoring; Implementation of HSE-plan; Mandatory implementation of PPE; MSE Bazaar in Serang City Banten; MSE BUMN Karya exhibition which was attended by 50 of surrounding MSEs and 2 MSEs assisted by Perumnas in East Jakarta; MSE Sriandi Exhibition in celebrating Mother's Day, which was attended by 2 MSEs fostered by Perumnas; Procurement of production support equipment for MSE CSV Yogyakarta Independent Concrete Group; Procurement of production support equipment for

Perusahaan juga melakukan kolaborasi sertifikasi halal RPH dan dapur umum pondok pesantren; Penyaluran PUMK Produsen Batu Bata TB Sumber Berkah di Sukabumi; Penyaluran PUMK Produsen Batu Bata merah F4A di Sukabumi; Penyaluran PUMK Produsen Batu Bata merah Al Ghifari di Sukabumi; Penyaluran PUMK Produsen Batu Bata merah Syarifah di Sukabumi; Penyaluran PUMK Produsen Genteng dan bata merah di Yogyakarta; Penyaluran PUMK Produsen kusen dan mebel Zhankkamfeng; Penyaluran PUMK Perdagangan material alam Yayan di Yogyakarta; Penyaluran PUMK Produsen Batu Bata merah Sulpi di Yogyakarta; Penyaluran PUMK Produsen batako dan material alam Sudarsono di Yogyakarta; Penyaluran PUMK Persewaan alat berat di Yogyakarta; Penyaluran PUMK Perdagangan material alam Bowo di Yogyakarta; Penyaluran PUMK Produsen kayu dan kusen Nurlita di Jawa Timur; Penyaluran PUMK Perdagangan bambu rangka pembangunan Dwi di Yogyakarta; Penyaluran PUMK Usaha sapi potong Joko di Boyolali.

Penyaluran PUMK juga diberikan kepada PUMK Perdagangan tanaman hias perumahan di Jawa Timur; Penyaluran PUMK Industri budidaya kecambah Rani di Jawa Timur; Penyaluran PUMK Perdagangan sembako dan bimbel di Jawa Timur; Penyaluran PUMK Usaha kos – kosan dan kontrakan di Jawa Timur; Penyaluran PUMK Perdagangan olahan makanan di Jawa Timur; Penyaluran PUMK Usaha industri galvalum di Jawa Timur; Penyaluran PUMK Petani rumput laut di Bantaeng Sulawesi Selatan; Penyaluran PUMK kerjasama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

- c. TPB 9:
Belum melaksanakan
 - d. TPB 10:
Belum melaksanakan
 - e. TPB 17:
Belum melaksanakan
3. Pilar Lingkungan
- a. TPB 6:
Pengurangan kertas dan pemaksimalan penggunaan sistem informasi elektronik
 - b. TPB 11:
Hunian Milenial dengan konsep Transit Oriented Development; Perumnas Sehat, Pengadaan motor angkut sampah di area perumahan Pucang Gading Batursari; Kolaborasi TJSL BUMN dalam mendukung sektor lingkungan di lokasi DPSP Indonesia – program pengelolaan sampah terintegrasi di Likupang; Kolaborasi TJSL BUMN – program pengelolaan sampah terintegrasi di Jatiluhur; Perumnas Sehat – pengadaan bak penampung sampah di perumahan Proyek Riau Kepulauan; Perumnas Membangun – Kolaborasi Pemerintah Kabupaten Gresik dalam Program Normalisasi Kali Avoor di Driyorejo Gresik.

MSE CSV Sukabumi Independent Concrete Group; Procurement of production support equipment for MSEs in West Java and Central Java;

The Company also conducted halal certification collaboration for slaughterhouses and public kitchens for Islamic boarding schools; MSE Distribution to TB Sumber Berkah Bricks Producer in Sukabumi; MSE Distribution to F4A Red Bricks Producer in Sukabumi; MSE Distribution to Al Ghifari Red Bricks Producer in Sukabumi; MSE Distribution to Syarifah Red Bricks Producer in Sukabumi; MSE Distribution to roof tiles and red bricks producer in Yogyakarta; MSE Distribution to Zhankkamfeng sills and furniture manufacturers; MSE Distribution to Yayan trading of natural materials in Yogyakarta; MSE Distribution to Sulpi Red Bricks Producer in Yogyakarta; MSE Distribution to Sudarsono bricks and natural material producer in Yogyakarta; MSE Distribution to Heavy equipment rental in Yogyakarta; MSE Distribution to Bowo trading of natural materials in Yogyakarta; MSE Distribution to Nurlita wood and frame produce in East Java; MSE Distribution to Dwi trading of bamboo for the construction in Yogyakarta; MSE Distribution to Joko beef cattle business in Boyolali.

MSE Distribution was also provided to trading of residential ornamental plants in East Java; MSE Distribution to Rani sprout cultivation industry in East Java; MSE Distribution to trade in groceries and tutoring in East Java; MSE Distribution to rent-a-room and rented houses in East Java; MSE Distribution to trading of processed food in East Java; MSE Distribution to galvalum industrial business in East Java; MSE Distribution to seaweed farmers in Bantaeng, South Sulawesi; MSE Distribution in cooperation with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero).

- c. SDG 9:
Has not yet implemented
 - d. SDG 10:
Has not yet implemented
 - e. SDG 17:
Has not yet implemented
3. Environmental Pillar
- a. SDG 6:
Paper reduction and maximizing the use of electronic information systems
 - b. SDG 11:
Millennial Housing with Transit Oriented Development concept; Perumnas Sehat – Procurement of motorbikes to transport garbage in Pucang Gading Batursari housing area; SOEs TJSL collaboration in supporting the environmental sector at the DPSP Indonesia location – integrated waste management program in Likupang; SOEs TJSL Collaboration – integrated waste management program in Jatiluhur; Perumnas Sehat – Procurement of trash bins in the Riau Islands Project housing; Perumnas Membangun – Government of Gresik Regency Collaboration in Avoor River Normalization Program in Driyorejo, Gresik.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pembangunan Masjid di Lokasi Bumi Parahyangan Kencana Soreang Proyek Bandung II; Pembangunan masjid Ar Raudhah di Pulo Gebang Jakarta Timur; Pembangunan Mushola Baitul Aqso di Bekasi; Pembangunan Masjid Al Latif Perumnas Bumi Cikal Asih Majalengka; Pembangunan taman bermain anak di Semarang, Garut, Gresik dan Bogor; Penanaman mangrove di Muara Angke; Kolaborasi TJSN BUMN Penanaman bibit kopi Sigararautang di Jawa Barat; Penanaman pohon ketapang kencana dan tabebuya di Bukit Pesona 7 Proyek Semarang II; Pembangunan Jembatan di Kimarpur Kronjo Tangerang, Cidanghiang Munjur Pandeglang serta Leuwirengas Bayah Lebak.

- c. TPB 12
Belum melaksanakan
 - d. TPB 13
Belum melaksanakan
 - e. TPB 14
Belum melaksanakan
 - f. TPB 15
Belum melaksanakan
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola
- a. TPB 16 :
Pengukuran implementasi GCG; Monitoring manajemen risiko; Sosialisasi dan monitoring SMAP; Monitoring penerapan GCG untuk memastikan hasil assesment ditindaklanjuti; Program Penyelesaian permasalahan hukum litigasi dan nonlitigasi; Implementasi sistem E-Procurement dalam proses pengadaan.

Perusahaan menciptakan dan berbagi nilai-nilai keterlibatan karyawan untuk terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan serta keterlibatan pada program tanggung jawab sosial & lingkungan lainnya. Berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutandirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis.

Perum Perumnas menyusun *journey* untuk mengimplementasikan budaya AKHLAK sehingga tercermin terhadap perilaku dan memiliki dampak pada performa perusahaan. Dalam waktu 3 (tiga) tahun, Perumnas telah melalui berbagai tahapan internalisasi nilai budaya AKHLAK dan ditargetkan seluruh karyawan sudah memahami dan mampu menerapkan praktik keberlanjutan nilai budaya ini.

Furthermore, the Company also carried out the Mosque construction at Bumi Parahyangan Kencana Soreang Project Bandung II location; the Ar Raudhah mosque construction in Pulo Gebang, East Jakarta; the construction of Baitul Aqso prayer room in Bekasi; Al Latif Mosque construction at Cikal Asih Bumi Perumnas Majalengka; construction of children's playgrounds in Semarang, Garut, Gresik and Bogor; Mangrove planting in Muara Angke; SOEs TJSN Collaboration in Planting 5,000 Sigararautang coffee seedlings in West Java; planting 43 ketapang Kencana and tabebuya trees in Bukit Pesona 7 Semarang II Project; Construction of bridges in Kimarpur Kronjo Tangerang, Cidanghiang Munjur Pandeglang and Leuwirengas Bayah Lebak.

- c. SDG 12:
Has not yet implemented
 - d. SDG 13:
Has not yet implemented
 - e. SDG 14:
Has not yet implemented
 - f. SDG 15:
Has not yet implemented
4. Law and Governance Pillar
- a. SDG 16:
Measurement of GCG implementation; Risk management monitoring; Socialization and monitoring of SMAP; Monitoring of GCG implementation to ensure the assessment results are followed up; Litigation and non-litigation legal settlement program; Implementation of E-Procurement system in the procurement process.

The Company creates and shares employee engagement values to continuously minimize environmental impacts as well as involvement in other social & environmental responsibility programs. Various strategic policies related to sustainability are designed according to the needs and evaluated periodically for effectiveness and improvement in accordance with business conditions and environment.

In order for the AKHLAK culture to be reflected in behavior and affect the performance of the Company, Perum Perumnas creates a journey to adopt it. Perumnas has internalized AKHLAK cultural values over the course of three (three) years, and it is hoped that all employees will be able to comprehend and put this cultural value's sustainability into effect.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance [OJK B.1]				
Kuantitas produk/jasa yang dijual Products/Services Quantity	Segmen Operasi Operating Segement	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Land Bank</i>; • <i>Housing Developer</i>; a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. <p>• <i>Building/Estate Management</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus <p>1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Land Bank; • Housing Developer; a. Public Houses; b. Public Flats; c. Special Flats; d. Development of New Urban Areas. <p>• Building/Estate Management</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Development and Management of Public Rent-To-Own Flats; b. Public Rental Flats; c. Owned Flats; d. Special Flats 	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Land Bank</i> • <i>Housing Developer</i> a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. <p>• <i>Building/Estate Management</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus <p>1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Land Bank; • Housing Developer; a. Public Houses; b. Public Flats; c. Special Flats; d. Development of New Urban Areas. <p>• Building/Estate Management:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Development and Management of Public Rent-To-Own Flats; b. Public Rental Flats; c. Owned Flats; d. Special Flats 	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Land Bank</i> • <i>Housing Developer</i> a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. <p>• <i>Building/Estate Management</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus <p>1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Land Bank; • Housing Developer; a. Public Houses; b. Public Flats; c. Special Flats; d. Development of New Urban Areas. <p>• Building/Estate Management:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Development and Management of Public Rent-To-Own Flats; b. Public Rental Flats; c. Owned Flats; d. Special Flats
Pendapatan Bersih Net Sales and Services Revenue	Juta Rupiah IDR Million	1.043.560	795.605	694.280
Laba/(Rugi) bersih Net Profit/(Loss) for the Year	Juta Rupiah IDR Million	(429.793)	(355.847)	(415.523)
Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	Unit produk Product unit	-	-	-
Pelibatan pemasok lokal (dalam negeri) Engagement of local suppliers (domestic)	Perusahaan/ mitra Company/ partner	146	97	23

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kinerja Lingkungan**) [OJK B.2] Environmental Performance**) [OJK B.2]				
Penggunaan listrik Electricity Consumption	kWh	895.839	702.910	722.712
	GigaJoules	3.225	2.530	2.602
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter	44.309	48.000	48.169
	GigaJoules	1.515	1.642	1.647
Penggunaan kertas Paper Usage	Rim	201	395	1.042
Penggunaan air Water Usage	Meter kubik Cubic Meter	4.827	3.744	3.456
Penambahan (Pengurangan) emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM Addition (Reduction) of Direct Greenhouse Gas Emission (Scope 1) from Fuel Consumption	KgCO ₂ eq	(8.440,033)	(416)	(30.214,8)
Penambahan (Pengurangan) emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik Addition (Reduction) of Indirect Greenhouse Gas Emission (Scope 1) from Electricity Consumption	KgCO ₂ eq	12.450,15	(18.495)	(31.528)
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	Jenis pohon ditanam Tree species planted	ketapang kencana, mangrove, kopi ketapang kencana, mangrove, coffee	Mangrove Mangrove	-
Pengaduan lingkungan Environmental complaints	Kasus Case(s)	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance [OJK B.3]				
Jumlah total karyawan Number of Employees	Orang People	529	857	945
Jumlah karyawan pria Number of Male Employees	Orang People	368	596	669
Jumlah karyawan wanita Number of Female Employees	Orang People	161	261	276
Tingkat turnover karyawan Employee Turnover	Persen Percent	48,20	2,44	1,99
Jumlah kecelakaan kerja Number of Work Accidents	Kasus Case(s)	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah penyaluran dana TJSI Total Distribution of TJSI Funds	Juta Rupiah IDR Million	17.407	25.648	1.163
Kepuasan pelanggan Customer Satisfaction	Persen Percent	93,30	93,17	Belum Dilakukan Not Yet Done

PENJELASAN DIREKSI [GRI 2-22] [OJK D.1]

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Selain fokus pada perbaikan Perusahaan, Perum Perumnas menetapkan kebijakan strategis tahun 2022 antara lain melakukan pemasaran yang agresif, melanjutkan efisiensi biaya, melakukan penguatan tata kelola dan manajemen risiko, serta melanjutkan upaya restrukturisasi yang terintegrasi.

In addition to focusing on the Company's improvement, Perum Perumnas set strategic policies for 2022 including aggressive marketing, continuing cost efficiency, strengthening governance and risk management, and continuing integrated restructuring efforts.

Budi Saddewa Soediro

Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, Perum Perumnas dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan meraih pencapaian yang optimal. Pencapaian tersebut merupakan cerminan atas keberhasilan Perusahaan dalam melakukan perbaikan dan transformasi selama tahun pelaporan. Selain itu, pencapaian tersebut merupakan dampak positif keberhasilan pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19, sekaligus mengukuhkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Badan Pusat Statistik mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding tahun 2021, yang mencapai sebesar 3,69% (year on year/y-on-y). Bahkan, pertumbuhan tersebut melampaui tahun-tahun sebelum pandemi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh 17 lapangan usaha atau sektor yang digunakan BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi, salah satunya lapangan usaha atau sektor real estat (properti) yang tumbuh 1,72%. Pertumbuhan sektor properti antara lain didorong adanya stimulus dari pemerintah di antaranya pelonggaran uang muka kredit pemilikan properti hingga nol persen, serta Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) hingga 50 persen.

Sebagai perusahaan penyedia perumahan dan permukiman, Perum Perumnas turut terdampak positif atas bertumbuhnya ekonomi Indonesia, terkhusus tumbuhnya sektor real estat. Melalui Laporan Keberlanjutan inilah, Perusahaan menyampaikan pencapaian tersebut. Tidak hanya pencapaian kinerja ekonomi, laporan ini juga mencakup berbagai rencana, implementasi dan kebijakan terkait kinerja lingkungan dan sosial sebagai sebuah keselarasan, sebagaimana diatur dalam panduan penyusunan laporan, yaitu GRI Universal Standards Tahun 2021.

Perum Perumnas dan Pembangunan Berkelanjutan
 Pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri, merupakan konsep global yang saat ini dijalankan oleh berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Konsep ini diadopsi sebagai koreksi atas konsep sebelumnya, yaitu pembangunan yang lebih menitikberatkan pembangunan ekonomi yang terbukti menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan daya dukung lingkungan hidup beserta dengan segala implikasinya.

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude to the presence of God Almighty for His blessings that have enabled Perum Perumnas in passing the year 2022, a year full of challenges, by achieving optimal achievements. This accomplishment reflects the Company's success in implementing improvements and transformations during the reporting year. Furthermore, this accomplishment is a result of the government's success in dealing with the COVID-19 pandemic, as well as strengthening sustainable economic growth.

According to BPS-Statistics Indonesia, the national economy in 2022 grew by 5.31%, an increase compared to 2021, which was recorded at 3.69% (year on year/y-on-y). In fact, the growth surpassed the years before the pandemic. The growth in the national economy was supported by the 17 business sectors used by BPS in compiling economic growth, one of which was the real estate (property) sector, which grew by 1.72%. The growth of the property sector was partly driven by stimulus from the government, including the relaxation of down payments for property ownership loans to zero percent, as well as Government Borne Value Added Tax (PPN DTP) of up to 50 percent.

Perum Perumnas, as a housing and settlement provider, has benefited from the growth of the Indonesian economy, particularly the growth of the real estate sector. The Company conveys these accomplishments through this Sustainability Report. This report includes various plans, implementations, and policies related to environmental and social performance as an alignment, as specified in the report preparation guidelines, namely GRI Universal Standards 2021.

Perum Perumnas and Sustainable Development
 Sustainable development, defined as development that meets the needs of the present without jeopardizing future generations' ability to meet their own needs, is a global concept that is being implemented by a number of countries around the world, including Indonesia. This concept was adopted as a correction to the previous concept, namely development, which has been shown to cause social inequality and a decrease in the carrying capacity of the environment, as well as all of its consequences.

Konsep pembangunan berkelanjutan hadir sejak tahun 2015 pada saat agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dirilis. SDGs adalah agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030. Di antara ke-17 tujuan tersebut, tujuan ke-11 adalah Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan.

Kesungguhan Indonesia menjalankan konsep pembangunan berkelanjutan ditunjukkan melalui berbagai kebijakan dan program/kegiatan. Selain mendirikan lembaga/institusi yang menangani pencapaian TPB, Indonesia juga menerbitkan berbagai regulasi untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Regulasi itu di antaranya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai kelanjutan Peraturan Presiden tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tahun 2017.

Keberhasilan penerapan pembangunan berkelanjutan memerlukan dukungan dari pemangku kepentingan yang lain, termasuk dari kalangan dunia usaha. Dalam konteks inilah, Perum Perumnas berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik guna mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Perusahaan meyakini, konsep yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan tersebut merupakan pilihan terbaik. Lebih dari itu, Perusahaan optimis bahwa keberhasilan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan akan memberikan efek timbal balik bagi keberlanjutan usaha Perum Perumnas.

Kegiatan Strategis Perusahaan Tahun 2022

Kontribusi dan dukungan Perum Perumnas terhadap pembangunan berkelanjutan dengan segala aspeknya akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan target dan kinerja aspek ekonomi. Perum Perumnas yang sehat secara bisnis niscaya akan memperbesar peluang bagi Perusahaan untuk berkontribusi dalam berbagai program terkait aspek lingkungan dan sosial. Sebagai pedoman dalam menjalankan usaha, Perum Perumnas setiap tahun menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang di dalamnya antara lain memuat tentang inisiatif dan kebijakan strategi, kegiatan/program kerja yang akan dilakukan, serta target dan sasaran yang hendak dicapai pada tahun pelaporan.

Untuk mewujudkan target RKAP Tahun 2022, serta mewujudkan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perum Perumnas telah menetapkan serangkaian kebijakan strategis. Selain tetap fokus pada perbaikan Perusahaan mengingat pergerakan pasar properti yang semakin dinamis, kebijakan strategis terpilih pada tahun pelaporan antara lain melakukan pemasaran yang agresif, melanjutkan program efisiensi biaya, meningkatkan manajemen cash flow, melakukan penguatan tata kelola dan manajemen risiko, serta melanjutkan upaya restrukturisasi yang terintegrasi.

Since the release of the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda in 2015, the concept of sustainable development has existed. The SDGs are a joint agenda of UN member countries for the well-being of society through development that is balanced in terms of social, economic, and environmental factors. The SDGs have 169 targets in total, which are summarized into 17 major goals, all of which are expected to be met by 2030. Sustainable Cities and Communities is the 11th of the 17 goals.

Indonesia's commitment to implementing the concept of sustainable development is demonstrated by a variety of policies and programs/activities. Indonesia has issued various regulations to accelerate the achievement of SDGs in addition to establishing institutions/agencies that handle SDGs achievement. These regulations include the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2022 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), which is a continuation of the Presidential Regulation concerning the Achievement of the 2017 Sustainable Development Goals.

The successful implementation of sustainable development requires the participation of other stakeholders, including the business community. In this context, Perum Perumnas is committed to making the greatest possible contribution to the achievement of sustainable development goals. The Company believes that the concept which promotes economic, social, and environmental harmony is the best option. Furthermore, the Company believes that the success and achievement of sustainable development will have a reciprocal effect on the business of Perum Perumnas.

The Company's 2022 Strategic Activities

Perum Perumnas' contribution and support for sustainable development in all of its forms will be heavily influenced by the Company's success in realizing economic targets and performance. A healthy Perum Perumnas in terms of business will undoubtedly increase the Company's opportunities to contribute to various environmental and social programs. Perum Perumnas annually prepares the Company's Work Plan and Budget as a guideline in running its business, which includes, among other things, strategic initiatives and policies, work activities/programs to be conducted, and targets and goals to be achieved in the reporting year.

Perum Perumnas has established a series of strategic policies in order to achieve the Company's 2022 Work Plan and Budget targets as well as sustainable business activities. Apart from remaining focused on improving the Company in light of the increasingly volatile movement of the property market, the selected strategic policies in the reporting year included aggressive marketing, continuing cost efficiency programs, improving cash flow management, strengthening governance and risk management, and continuing integrated restructuring efforts.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2022

Selama tahun pelaporan, manajemen Perum Perumnas dengan dukungan segenap karyawan telah mengimplementasikan semua kebijakan strategis untuk mewujudkan target dalam RKAP Tahun 2022. Implementasi strategi tersebut selalu dimonitor dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa mencari solusi, bahkan revisi, apabila terdapat deviasi, hambatan atau perkembangan lain di lapangan. Melalui proses seperti itulah, Perum Perumnas berhasil meraih pencapaian terbaik pada tahun 2022.

Pencapaian Perum Perumnas semakin bermakna dengan adanya pengakuan dari pemangku kepentingan eksternal melalui berbagai penghargaan. Pada tahun 2022, Perusahaan meraih penghargaan yaitu *Top Leader on CSR Commitment 2022*, *Top CSR 2022 - Star 4*, *Terbaik 2 Inovasi Bisnis & Teknologi*, *Juara 3 Creating Shared Value*, *Juara 1 Social Media Ranger*, *Best Brand Awareness & Best Brand Image*, *TOP BUMN Award 2022*, dan *Badan Publik Informatif: Anugerah Keterbukaan Informasi Publik*.

Pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan Perum Perumnas selama tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Pertumbuhan sektor real estat merupakan kabar menggembirakan bagi pelaku usaha penyedia perumahan dan permukiman, termasuk Perum Perumnas. Selain berkontribusi dalam mengurangi tingginya *backlog* atau defisit perumahan di Indonesia, pertumbuhan sektor ini turut mendongkrak target pembangunan dan penjualan perusahaan. Per 31 Desember 2022, pencapaian target pembangunan unit rumah meningkat dari 69,72% pada tahun 2021 menjadi 120,26% pada tahun 2022, penjualan unit rumah juga meningkat dari 38,88% pada tahun 2021 menjadi 101,58% tahun pelaporan. Adapun target-target yang lain, yaitu tingkat hunian sewa, HPP, laba kotor dan laba (rugi) bersih, pencapaian tahun 2022 tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Dengan kinerja seperti itu, hingga akhir tahun 2022, Perusahaan membukukan Pendapatan sebesar Rp1.043,56 miliar yaitu 102,35% dari RKAP atau sebesar Rp1.109,64 miliar. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 31,16% dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp795,61 miliar.

Sementara itu, Perusahaan membukukan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan sebesar (Rp430 miliar) yaitu 90,07% dari RKAP atau sebesar (Rp477,41 miliar). Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 20,84% dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar (Rp355,85 miliar).

The Company's 2022 Sustainability Performance Achievements

During the reporting year, the Company's management, with the support of all employees, implemented all strategic policies in order to meet the targets outlined in the Company's 2022 Work Plan and Budget. The implementation of these strategies is constantly monitored and evaluated so that the Company can find solutions, even revisions, if deviations, obstacles, or other developments in the field occur. Perum Perumnas was able to achieve an excellent performance in 2022 as a result of this process.

Perum Perumnas' accomplishments are made more meaningful by external stakeholders' recognition through various awards. The 2022 Top Leader on CSR Commitment, 2022 Top CSR - Star 4, 2nd Best in Business & Technology Innovation, 3rd Place in Creating Shared Value, 1st Place in Social Media Ranger, Best Brand Awareness & Best Brand Image, 2022 TOP BUMN Award, and Informative Public Agency: Public Information Transparency Award were awarded to the Company in 2022.

The Company's achievements in the economic, social and environmental aspects in 2022 are as follows:

Economic Aspect Performance

The growth of the real estate sector is good news for housing and settlement actors, including Perum Perumnas. Growth in this sector has boosted the Company's development and sales targets, in addition to helping to reduce Indonesia's high housing backlog or deficit. As of December 31, 2022, the achievement of the housing unit construction target had increased from 69.72% in 2021 to 120.26% in 2022, and housing unit sales had also increased from 38.88% in 2021 to 101.58% during the reporting year. In 2022, the achievement of other targets, namely the rental occupancy rate, cost of goods sold, gross profit, and net profit (loss), were higher than the previous year.

With such performance, until the end of 2022, the Company posted revenue of IDR1,043.56 billion, which is 102.35% of the RKAP or IDR1,109.64 billion. This figure has increased by 31.16% compared to 2021 which was recorded at IDR795.61 billion.

Meanwhile, the Company posted a Comprehensive Income (Loss) for the Year of (IDR430 billion), which is 90.07% of the RKAP or (IDR477.41 billion). This figure has increased by 20.84% compared to 2021 which recorded (IDR355.85 billion).

Pencapaian kinerja ekonomi di atas berpengaruh terhadap nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan perusahaan. Nilai ekonomi yang dihasilkan adalah manfaat ekonomi yang diperoleh Perusahaan selama menjalankan usaha, seperti pendapatan jasa bersih, pendapatan keuangan, dan bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran upah, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan.

Per 31 Desember 2022, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tercatat sebesar Rp1,04 triliun, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp803,63 miliar; nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar Rp1,49 triliun, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,18 triliun; sedangkan nilai ekonomi yang disimpan pada tahun 2022 sebesar Rp(443,11) miliar, turun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp(373,47) miliar.

Kinerja Aspek Lingkungan

Sebagai perusahaan dengan bidang usaha penyedian perumahan dan pemukiman turut mengubah bentang alam, Perum Perumnas berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi terkait lingkungan di semua proyek perumahan yang dijalankan. Regulasi itu antara lain memenuhi perizinan dengan menyertakan Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Analisa Mengenai Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN) sebagaimana diatur dalam prosedur No. SOP-PERTEK-01-02 mengenai AMDAL dan AMDALIN.

Sejalan dengan itu, komitmen terhadap lingkungan juga diwujudkan melalui praktik operasional kantor yang ramah lingkungan. Langkah nyata yang diambil Perusahaan adalah menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) secara konsisten di lingkungan Perusahaan. Operasional kantor yang ramah lingkungan antara lain dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan kertas, energi, air dan sebagainya. Seiring dengan itu, Perum Perumnas juga mengelola emisi, limbah dan air limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk bekerja sama dengan pihak ketiga yang bersertifikat.

Per 31 Desember 2022, penggunaan kertas untuk operasional perkantoran tercatat sebanyak 201 rim, turun dibanding tahun 2021 yang mencapai 395 rim. Adapun volume penggunaan energi (listrik dan BBM) tercatat sebesar 4.740 GigaJoule, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 4.172 GigaJoule. Kenaikan penggunaan energi otomatis berdampak terhadap tingkat emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Perusahaan. Sesuai dengan penggunaan BBM jenis bensin, emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) kantor pusat tercatat sebesar 101.330 kgCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 109.771 kgCO₂eq. Adapun emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik kantor pusat terbilang sebesar 836.714 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 656.518 kgCO₂eq.

The achievement of the economic performance affects the Company's direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained. The economic value generated refers to the economic benefits obtained by the Company during its operations, such as net service revenues, finance income, and share of profit (loss) from associates. While the economic value distributed refers to the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as payment of wages, taxes, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for the community through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL). While the economic value retained refers to the difference between the economic value generated deducted by the economic value distributed, which is used for the development of the Company's business.

As of December 31, 2022, the direct economic value generated was recorded at IDR1.04 billion, an increase compared to the previous year of IDR803.63 billion; the economic value distributed of IDR1.49 trillion, an increase compared to the previous year of IDR1.18 trillion; while the economic value retained in 2022 amounted to IDR(443.11) billion, a decline compared to the previous year, which amounted to IDR(373.47) billion.

Environmental Aspect Performance

As a company engaged in line of business providing housing and settlements that also alters the landscape, the Company's is committed to comply with all environmental regulations in every project it undertakes. The regulations among others to obtain permits by including the Environmental Impact Analysis (AMDAL) as well as the Traffic Impact Analysis (ANDALALIN), as outlined in procedure No. SOP-PERTEK-01-02 for AMDAL and AMDALIN.

In line with this, the Company's commitment to the environment is demonstrated through environmentally friendly office operations practices. The Company's concrete step is to consistently apply the 3R principles (Reduce, Reuse, and Recycle) within the Company. Environmentally friendly office operations include efficient use of paper, energy, and water, among other things. Perum Perumnas also manages emissions, waste, and waste water in accordance with applicable regulations, which includes collaboration with certified third parties.

As of December 31, 2022, the Company's paper usage for office operations was recorded at 201 reams, a decline compared to 2021, which amounted to 395 reams. The volume of energy consumption (electricity and fuel) was recorded at 4,740 Gigajoules, an increase compared to 2021, which amounted to 4,172 Gigajoules. The increase in energy consumption automatically has an impact on the level of greenhouse gas emissions produced by the Company. In accordance with the use of gasoline-type fuel, the head office's direct greenhouse gas emissions (scope 1) were recorded at 101,330 kgCO₂eq, down compared to 2021 of 109,771 kgCO₂eq. Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from electricity consumption at the head office amounted to 836,714 kgCO₂eq, an increase compared to 2021 of 656,518 kgCO₂eq.

Selain operasional kantor yang ramah lingkungan, dukungan Perum Perumnas untuk terwujudnya lingkungan yang lebih baik juga dilakukan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN di bidang lingkungan dengan dana sebesar Rp1,20 miliar. Kegiatan yang dilakukan antara lain pengelolaan sampah terintegrasi di Likupang, Jatiluhur dan perumahan Proyek Riau Kepulauan.

Kinerja Aspek Sosial

Sesuai prinsip keselarasan, selain kinerja aspek ekonomi dan lingkungan, Perum Perumnas mewujudkan kinerja terbaik aspek sosial dengan memenuhi kewajiban kepada segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal, yaitu pemegang saham, karyawan dan manajemen lintas divisi, sedangkan pemangku kepentingan eksternal, antara lain, pelanggan/konsumen, pemasok, regulator, dan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi.

Dalam hubungannya dengan karyawan, pada tahun pelaporan, hubungan industrial tercipta harmoni dan tidak tercatat adanya pengaduan karyawan, insiden diskriminasi, pekerja anak maupun insiden kerja paksa. Sementara itu, upaya Perum Perumnas menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman berhasil diwujudkan dengan tercapainya angka kecelakaan kerja nihil, lebih baik dibanding tahun sebelumnya dengan adanya insiden kecelakaan ringan sebanyak 12 kejadian.

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, selama tahun 2021, Perum Perumnas telah menyelenggarakan berbagai jenis pengembangan kompetensi yang terbagi menjadi pelatihan reguler, pendidikan berjenjang, *public training*, pembekalan ujian dinas, pembekalan persiapan pensiun, pendidikan formal, dan siswa magang. Secara akumulatif, selama tahun 2022, Perum Perumnas telah menyelenggarakan sebanyak 55 pelatihan yang diikuti oleh 828 karyawan. Dari penyelenggaraan tersebut, rata-rata jam pelatihan karyawan adalah 2,38 jam per karyawan per tahun.

Sementara itu, untuk konsumen/pelanggan, Perum Perumnas memenuhi tanggung jawab dengan senantiasa meningkatkan kualitas produk dan layanan, termasuk menyediakan kanal pengaduan. Per 31 Desember 2022, Perum Perumnas menerima pengaduan sebanyak 17 pengaduan dan semuanya sudah diselesaikan dengan baik. Jumlah itu menurun signifikan dibandingkan tahun 2021 dengan 48 pengaduan. Berbagai upaya perbaikan terhadap kualitas produk dan layanan membawa hasil dengan meningkatnya skor kepuasan konsumen/pelanggan dari 93,17% pada tahun 2021 menjadi 93,30% pada tahun pelaporan, atau masuk kategori "Sangat Baik (Sangat Puas)." Khusus kepada masyarakat, Perum Perumnas menyelenggarakan berbagai program TJSB BUMN dengan biaya sebesar Rp17,41 miliar. Pelaksanaan program tersebut sekaligus merupakan dukungan Perusahaan terhadap 8 (delapan) dari 17 TPB/SDGs yang saat ini sedang digencarkan pemerintah Indonesia.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19, sekaligus mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022, merupakan modal penting untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2023.

In addition to environmentally friendly office operations, the Company's support for creating a better environment is also carried out through SOEs Social and Environmental Responsibility activities in the environmental sector with funds of IDR1.20 billion. Activities carried out include integrated waste management in Likupang, Jatiluhur and the Riau Islands Project housing.

Social Aspect Performance

In accordance with the principle of harmony, the Company achieves the best social performance by fulfilling obligations to all stakeholders, both internal and external, in addition to economic and environmental performance. Internal stakeholders, namely shareholders, employees and cross-divisional management, while external stakeholders, among others, customers/consumers, suppliers, regulators, and the community in which the Company operates.

During the reporting year, industrial relations were created in harmony, and no employee complaints, incidents of discrimination, child labor, or forced labor incidents were recorded. Meanwhile, Perum Perumnas' efforts to create a healthy and safe work environment have been rewarded with zero work accidents, an improvement over the previous year's 12 minor accidents.

The Company has organized various types of competency development to improve employee competency during 2021, which were divided into regular training, tiered education, public training, training for official exams, training for retirement preparation, formal education, and internship students. In total, 828 employees attended 55 trainings held by Perum Perumnas in 2022. As a result of this implementation, the average employee training hours per year amounted to 2.38 hours.

Meanwhile, the Company fulfills its responsibilities to consumers/customers by continuously improving the quality of its products and services, including providing complaint channels. As of December 31, 2022, Perum Perumnas had received 17 complaints, all of which had been properly resolved. This number has decreased significantly since 2021, when there were 48 complaints. Various efforts to improve product and service quality have resulted in an increase in consumer/customer satisfaction from 93.17% in 2021 to 93.30% in the reporting year, or in the "Excellent (Very Satisfied)" category. The Company organized various SOEs TJSB program specifically for the communities at a cost of IDR17.41 billion. The implementation of this program is at the same time the Company's support for 8 (eight) of the 17 SDGs which are currently being intensified by the Indonesian government.

Outlook and Opportunities

The government's success in controlling the COVID-19 pandemic, as well as achieving 5.31% economic growth in 2022, is an essential asset for achieving sustainable economic growth in 2023.

Walau demikian, pemerintah tetap perlu menerapkan prinsip kehati-hatian karena tahun 2023, sebagaimana disampaikan Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan melambat pada kisaran 4,8% pada tahun 2023.

Prediksi perlambatan ekonomi Indonesia tersebut sejalan dengan adanya sejumlah risiko yang membayangi perekonomian global, seperti belum pulihnya Tiongkok dari dampak pandemi COVID-19 dan efek perang Rusia-Ukraina. Oleh karena itu, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 turun menjadi 2,9% dibanding pertumbuhan tahun 2022, yang mencapai 3,4%. Menyikapi prediksi perekonomian global 2023 yang diwarnai ketidakpastian, Presiden Joko Widodo dan sejumlah menteri telah mengungkapkan kesiapannya. Walau tidak mudah, pemerintah optimistis ekonomi Indonesia tetap kuat dan tumbuh positif.

Komitmen dan keyakinan pemerintah tersebut menjadi salah satu pondasi bagi Perum Perumnas untuk menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2023. Target itu antara lain pendapatan tahun 2023 mencapai sebesar Rp1,68 triliun, atau tumbuh sebanyak 38% dibanding pendapatan tahun 2022. Selain itu, Perusahaan juga berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan penugasan pemerintah dalam mendukung program sejuta rumah melalui pembangunan rumah di seluruh proyek Perum Perumnas di seluruh Indonesia, serta mengoptimalkan sinergi BUMN dalam rangka mewujudkan satu juta rumah dengan cara pemanfaatan aset BUMN. Sejalan dengan spirit untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan, maka Perum Perumnas telah pula menyusun kebijakan strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2023.

However, the government must still exercise the principle of prudence since according to the International Monetary Fund (IMF), Indonesia's economic growth will experience slowdown to around 4.8% in 2023.

The estimated slowdown of the national economy coincided with a number of risks that loomed over the global economy, such as China's ongoing recovery from the COVID-19 pandemic and the effects of the Russia-Ukraine war. As a result, the IMF predicted that global economic growth will experience slowdown to 2.9% in 2023, down from 3.4% in 2022. President Joko Widodo and a number of ministers have expressed readiness in response to the global economic forecasts for 2023, which are characterized by a sense of uncertainty. Despite the difficulties, the government is confident that the Indonesian economy will remain strong and grow positively.

The government's commitment and belief is one of the pillars on which Perum Perumnas can set higher targets in the Company's 2023 Work Plan and Budget. The Company's revenue for 2023 is expected to achieve IDR1.68 trillion, representing a 38% increase compared to the revenue in 2022. Furthermore, the Company is making every effort to fulfill the government's commitment to support the one million house program by constructing houses in all Perumnas projects throughout Indonesia, as well as optimizing SOEs synergies in order to achieve one million houses by utilizing SOEs assets. In keeping with the spirit of running a sustainable business, Perum Perumnas has developed a strategic policy which is believed that it will be able to implement throughout 2023.

Apresiasi

Pencapaian Perum Perumnas merupakan cerminan atas ketepatan kebijakan strategis yang diambil dan diimplementasikan selama tahun 2022. Lebih dari itu, pencapaian tersebut juga diraih karena kuatnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap operasional Perusahaan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Pengawas yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perum Perumnas selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini sehingga Perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, pelanggan/konsumen, pemerintah termasuk pemerintah daerah, regulator, maupun masyarakat yang tak pernah putus memberikan dukungan untuk keberlangsungan Perseroan. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut tetap diberikan agar Perum Perumnas semakin maju dan berkembang untuk mewujudkan visi dan misi, sekaligus menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

Appreciation

The accomplishment of Perum Perumnas reflects the accuracy of the strategic policies adopted and implemented in 2022. Furthermore, this accomplishment was made possible by the strong support of stakeholders, both internal and external, for the Company's operations. Hence, we would like to thank the Supervisory Board for the supervision and direction, which enabled the Board of Directors to carry out strategies properly. We would also like to convey our gratitude to our shareholders, who have placed their trust in us to manage the Company during the reporting year. We would like to thank all employees in particular for the hard work, dedication, and loyalty, which have enabled the Company to achieve positive performance in 2022 compared to the previous year.

We would also like to express our appreciation to all of our partners/suppliers, customers/consumers, the government including regional/local governments, regulators, and the community for their unwavering support for the Company's sustainability. We hope that this support and trust will continue so that the Company can advance and grow to realize its vision and mission as well as to run a sustainable business.

Jakarta, Maret 2023

Jakarta, March 2023

Atas nama Direksi Perum Perumnas
On behalf of the Board of Directors Perum Perumnas



Budi Saddewa Soediro

Direktur Utama
President Director

KETERLIBATAN KELOMPOK KEPENTINGAN [OJK E.4]

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [OJK E.4]

Perum Perumnas mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Perusahaan senantiasa menempatkan pemangku kepentingan sebagai salah satu barometer yang menentukan keberhasilan tercapainya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Untuk mewujudkan pencapaian tersebut, Perum Perumnas terus mengupayakan penguatan keterlibatan dan hubungan yang harmonis dan sinergis antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan.

Penilaian dan pengukuran keterlibatan pemangku kepentingan dalam aktivitas dan proses bisnis Perum Perumnas dilakukan dengan melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dan dampak langsung serta mempertimbangkan peran strategis setiap pemangku kepentingan.

Informasi mengenai hubungan, interaksi, dan topik pembahasan utama dengan pemangku kepentingan Perum Perumnas tahun 2022 adalah sebagai berikut: [\[GRI 2-29\]](#)

The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other side, their existence also affects the Company in realizing the success of its strategy implementation and target achievement. Stakeholders engagement is directed at the Company's business interests by taking into account its social responsibility, concern for environmental issues, and paying attention to the scale of priority in building communication with various strategic partners.

The Company always puts its stakeholders as one of the barometers that determine the success of achieving sustainable development. In realizing the achievement, the Company strives to strengthen the engagement and harmonious and synergistic relationship between the Company and its stakeholders.

The assessment and measurement of stakeholder engagement in the Company's business activities and processes are carried out by identifying and mapping its stakeholders with direct relationships and impacts and by considering the strategic role of each stakeholder.

Information regarding the relationship, interaction, and key discussion topics with Perum Perumnas stakeholders in 2022 are as follows: [\[GRI 2-29\]](#)

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Basis Penetapan Basis for Selecting	Frekuensi di Tahun 2022 Frequency in 2022	Topik yang Dibahas Topics Discussed
Pemilik Modal Capital Owner	Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Joint Discussion Meeting (JDM)	Hubungan Ekonomi, Kepemilikan, dan Legal Economic, Ownership and Legal Relationship	2 kali / times	<ul style="list-style-type: none"> • Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2022 Perusahaan Umum (Perum) Pembangunan Perumahan Nasional • Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perumnas Tahun Buku 2021 • Ratification of the Company's 2022 Work Plan and Budget • Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's 2021 Financial Statements

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Basis Penetapan Basis for Selecting	Frekuensi di Tahun 2022 Frequency in 2022	Topik yang Dibahas Topics Discussed
Pemerintah Government	Skor GCG 2022: 87,25 dengan predikat "Sangat Baik" 2022 GCG score of 87.25 with "Excellent" predicate	Hubungan Kepatuhan dan Legal Compliance and Legal Relationship	1 kali / time	Kepatuhan terhadap regulasi Compliance with the regulations
	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi) Economic contribution to the Government (taxes and subsidy reduction)		Bulanan / Monthly	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah Economic contribution to the Government
Karyawan Employee	<i>Employee gathering</i>	Hubungan legal dan bisnis yang membantu pencapaian tujuan Perusahaan Legal and business relationships that help achieve the Company's objectives	0 kali / time	Hubungan harmonis dengan karyawan Harmonious relationship with the employees
Pelanggan Customer	Survei kepuasan pelanggan Customer Satisfaction Survey	Hubungan Ekonomi Economic Relationship	1 (satu) kali 1 (one) time	Kontinuitas dan keandalan pembangunan proyek Continuity and reliability of project development
Mitra bisnis/Pemasok/ Vendor Business Partner/ Supplier/Vendor	Kontrak dan perjanjian Kontrak dan perjanjian <i>Vendor gathering</i>	Hubungan ekonomi dan legal Economic and Legal Relationship	Sesuai Kebutuhan As needed Sesuai Kebutuhan As needed	Proses evaluasi yang obyektif Objective evaluation process
Masyarakat Community	Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)	Relasi sosial, lisensi sosial, dan tanggung jawab sosial serta kedekatan dengan perusahaan Social relations, social license, and social responsibility and closeness to the Company	79 kali / times	Hubungan yang harmonis dengan masyarakat Harmonious relationship with the community
Media massa Mass Media	<i>Media gathering</i> <i>Press Release</i>	Relasi sosial dan lisensi sosial Social relations and social license	0 kali / time 15 kali / times	Hubungan yang harmonis Harmonious relationship

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Dalam statusnya bukan sebagai Perusahaan Publik dan Emiten, Perumnas tidak terkena kewajiban untuk menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Namun demikian, Perusahaan mendukung implementasi keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagai upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyealaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sesuai dengan pasal 8 peraturan tersebut, dukungan Perusahaan terhadap keuangan berkelanjutan, antara lain, dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSJL) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Perusahaan, selama tahun pelaporan, Perumnas tidak menghadapi masalah signifikan dalam menjalankan program-program TJSJL.

ISSUES ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

Perumnas is not required to implement Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies since the Company is not a Public Company and Issuer. Nonetheless, the Company supports the implementation of sustainable finance/activities as a means of achieving sustainable economic growth by balancing economic, social, and environmental concerns. According to article 8 of the regulation, the Company's support for sustainable finance is carried out, among other things, by allocating a portion of the Social and Environmental Responsibility (TJSJL) funds to carry out programs or activities related to sustainable finance/activities. Based on the Company's evaluation, Perumnas had no significant problems implementing TJSJL programs during the reporting year.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



Perum Perumnas berkomitmen untuk meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan. Laporan tahun buku 2022 ini merupakan penerbitan ketujuh, sedangkan laporan tahun sebelumnya terbit pada 26 April 2022. [GRI 2-3]

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan dalam kinerja ekonomi merujuk pada laporan keuangan yang belum diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren terkait kinerja Perum Perumnas.

Prinsip Pelaporan

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021, GRI Universal Standards Tahun 2021, sebagai berikut:

Perum Perumnas is committed to continuously improving the quality of transparency in carrying out sustainability aspects. In line with this commitment, the Company publishes a Sustainability Report every year as an integral part of the Company's Annual Report. The Company's 2022 Sustainability Report is the seventh publication, while the previous report was published on April 26, 2022. [GRI 2-3]

The financial data within this report uses Rupiah denomination, unless otherwise indicated. All financial data in the economic performance refers to the unaudited financial statements by Public Accounting Firm. This report is made in two languages, namely Indonesian and English. The quantitative data in this report are presented using the principle of comparability, at least for three consecutive years. Thus, report users can perform trend analysis related to the performance of Perum Perumnas.

Report Principles

The Company's report is written in accordance with the eight reporting principles outlined in GRI 1: Foundation 2021, GRI Universal Standards 2021, which are as follows:

1. Akurasi:
Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan:
Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasi:
Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Standards Universal 2021 (Standard GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) –lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Selaras dengan komitmen untuk menyelenggarakan kegiatan berkelanjutan, Perumnas berupaya untuk menyampaikan semua informasi dan data yang diminta oleh panduan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standard GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan Kantor Pusat Perum Perumnas di Jakarta, baik mengenai kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk yang dilakukan oleh semua Kantor Bisnis Unit, selama periode 1 Januari-31 Desember 2022. Laporan tidak termasuk kegiatan yang dilakukan oleh entitas anak, yaitu PT Propernas Griya Utama dan PT Propernas Nusa Dua. [GRI 2-2, 2-3]

1. Accuracy:
The Company shall report information that is correct and sufficiently detailed to allow an assessment of the organization's impacts.
2. Balance:
The Company shall report information in an unbiased way and provide a balanced representation of the organization's negative and positive impacts.
3. Clarity:
The Company shall present information in a way that is accessible and understandable.
4. Comparability:
The Company shall select, compile, and report information consistently to enable an analysis of changes in the organization's impacts over time and an analysis of these impacts relative to those of other organizations.
5. Completeness:
The Company shall provide sufficient information to enable an assessment of the organization's impacts during the reporting period.
6. Sustainability context:
The Company shall report information about its impacts in the wider context of sustainable development.
7. Timeliness:
The Company shall report information on a regular schedule and make it available in time for information users to make decisions.
8. Verifiability:
The Company shall gather, record, compile, and analyze information in such a way that the information can be examined to establish its quality.

Report References

This report is prepared in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017, Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 and the GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to manage the development of sustainability reporting standards. In line with its commitment to sustainability, Perumnas strives to provide all information and data requested by the guidelines. The Company provides special markers in the form of letters and numbers in accordance with Attachment II Regulation of Financial Services Authority No. 51/2017 and Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021, or GRI Standard disclosure number at the end of each relevant sentence or paragraph to make it easier for readers to find information that conforms with the standards. The complete data on the report content's conformity with both references is presented at the back of this report.

Scope and Boundary of Report

This report covers all activities of the Head Office of Perum Perumnas in Jakarta, both regarding the performance of economic, environmental and social aspects, including those carried out by all Business Unit Offices, during the period January 1 - December 31, 2022. The report has not included the activities carried out by subsidiaries, namely PT Propernas Griya Utama and PT Propernas Nusa Dua. [GRI 2-2, 2-3]

Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, laporan ini terbit setahun sekali. Perum Perumnas telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2022: "Merujuk pada Standard GRI." [GRI 2-3]

Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2022 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan dilakukan setelah Perusahaan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2021 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perusahaan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. Peninjauan secara internal dilakukan dalam *meeting* secara *online* pada 5 Januari 2023 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perusahaan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. *Meeting* juga melibatkan pemangku kepentingan eksternal yaitu konsultan, mitra, dan pengguna laporan keberlanjutan Perum Perumnas. [GRI 3-1]

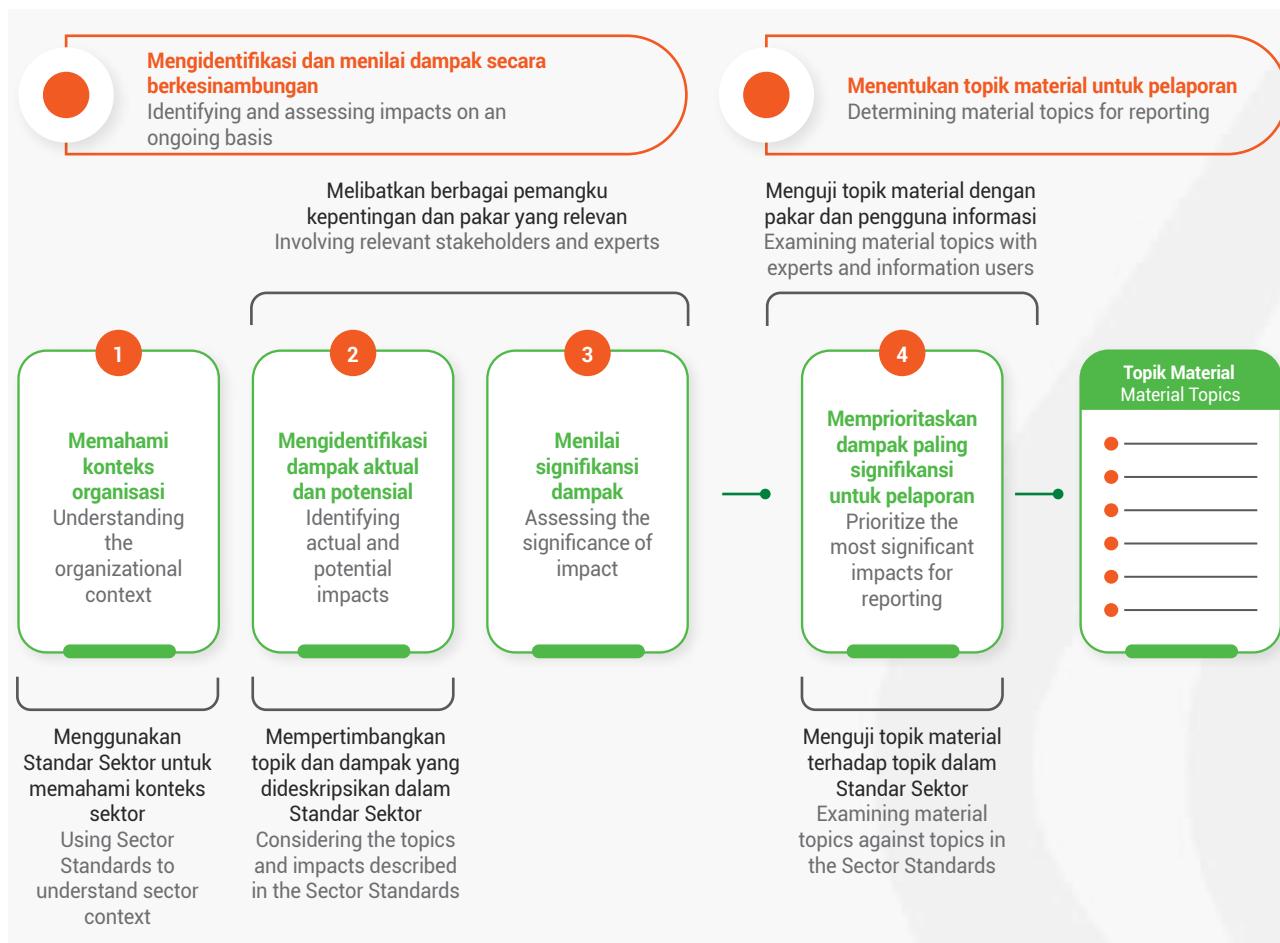
Reporting Cycle, Period, and Statement of Use

As an integral part of the Company's Annual Report, this report is published once a year. The Company has reported the information cited on the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2022 "In accordance with GRI Standards." [GRI 2-3]

Changes Related to the Report

There have been no changes related to material topics in the 2022 Sustainability Report compared to the previous year. The Company made review of material topics for 2021 by involving internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI Universal Standards guidelines. Through this review, the Company can ensure that the material topics in this report represent the most significant impact during the reporting year, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis. Internal review was conducted via online meetings on January 5, 2023, attended by the Company's internal stakeholders, namely management and employees from various divisions, including those in charge of report preparation. Consultants, partners, and users of the Company's Sustainability Report were among the external stakeholders involved. [GRI 3-1]

Proses untuk menentukan topik material The process for determining material topics



Berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal disepakati bahwa topik material tahun 2021 masih relevan dengan kondisi faktual yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2022. Dengan demikian, tidak terdapat perubahan dalam daftar topik material laporan tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya. Daftar Topik Material Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 sebagai hasil peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal telah disetujui oleh Direksi Perum Perumnas. Daftar topik material tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

Based on the internal and external reviews, both stakeholders agreed that the 2021 material topics remain relevant with the Company's 2022 factual conditions. Hence, there has been no change in the list of material topics for the 2022 report compared to the previous year. The list of Material Topics for the 2022 Sustainability Report as a result of a review by internal and external stakeholders has been approved by the Board of Directors of Perum Perumnas. The complete list of material topics for 2022 is as follows: [GRI 3-2]

Topik Material dan Batasan (Boundary) Tahun 2022

List of Material Topics and Boundary of 2022

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Reason of Materiality	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure No.	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perum Perumnas Inside the Company	Di Luar Perum Perumnas Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describe the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describe the benefits of the Company's existence for the surrounding community	203-1, 203-2	✓	✓
Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior	Menggambarkan komitmen dan semangat Perusahaan untuk bersaing secara sehat dalam menjalankan bisnis. Describe the Company's commitment and spirit to compete fairly in running the business.	206-1	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan kedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersedianya kian terbatas Describe the Company's concern for the management of nonrenewable energy of which its availability is becoming increasingly scarce.	302-1, 302-4,	✓	✓
Air dan Air Limbah (Efluen) Water and Effluents	Menggambarkan kedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air bersih yang ketersediaannya kian terbatas Describe the Company's concern for the management of clean water resources of which its availability is becoming increasingly scarce.	303-5	✓	✓
Emisi Emission	Menggambarkan kedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Describe the Company's concern for greenhouse gas emissions, which have a significant impact on climate change.	305-1, 305-2,	✓	✓
Topik Sosial Social Topics				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describe the Company's commitment to the importance of managing employees/HR	401-1	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman Describe the Company's commitment to the importance of creating a healthy and safe work environment	403-1, 403-2, 403-3		
Pelatihan dan pendidikan Employee Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describe the Company's commitment to improving employee competency	404-1, 404-2, 404-3	✓	

Topik Material dan Batasan (Boundary) Tahun 2022
 List of Material Topics and Boundary of 2022

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Reason of Materiality	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure No.	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perum Perumnas Inside the Company	Di Luar Perum Perumnas Outside the Company
Non Diskriminasi Non-Discrimination	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mewujudkan kesetaraan bagi semua manusia tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan sebagainya Describe the Company's commitment to realizing equality for all humans regardless of ethnicity, religion, race, gender, etc.	406-1	✓	✓

Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya karena perubahan metode perhitungan atau penyebab lain, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Dalam laporan ini, Perum Perumnas belum melibatkan *external assurance*, dan pemeriksaan kualitas dan keandalan laporan dilakukan oleh tim internal Perusahaan. Namun demikian, Perum Perumnas menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini. [GRI 2-5] [OJK G.1]

Aksesibilitas dan Umpam Balik

Perum Perumnas memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta masyarakat untuk mengakses laporan ini. Apabila ada pertanyaan terhadap isi laporan, mohon menghubungi: [GRI 2-3]

Kantor Pusat Perum Perumnas

Wisma Perumnas
 Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 Jakarta Timur 13340
 Call Center: (+62 21) 8194807
 Fax: (+62 21) 8193825
 Email: ktrpusat@perumnas.co.id

Restatements of Information

To support the validity of the report's contents, we mark *restated if there is a restatement of information provided in the previous report due to changes on calculation method or other causes. [GRI 2-4]

Verification by Independent Party

To ensure the quality and reliability of the information presented in this report, GRI recommends using external assurance by an independent third party. In this report, Perum Perumnas has not involved external assurance, and the audit of the quality and reliability of report was carried out by the Company's internal team. However, the Company guarantees the accuracy of the contents of this report. [GRI 2-5] [OJK G.1]

Accessibility and Feedback

The Company provides the widest possible access to information for all stakeholders, as well as the public to access this report. For any inquiries about the contents of the report, please contact: [GRI 2-3]

Head Office of Perum Perumnas

Wisma Perumnas
 Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 East Jakarta 13340
 Call Center: (+62 21) 8194807
 Fax: (+62 21) 8193825
 Email: ktrpusat@perumnas.co.id



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name [GRI 2-1]	Status Perusahaan Legal Status
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional Public Corporation "Pembangunan Perumahan Nasional" / "National Housing Development"	Badan Usaha Milik Negara (BUMN); Perusahaan Umum (Perum) Public Corporation (Perum); State-Owned Enterprise (SOE)
Nama Singkatan Name Abbreviation	Tanggal Pendirian Date of Establishment
Perum Perumnas	18 Juli 1974 July 18, 1974
Bidang Usaha Line of Business [GRI 2-6]	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment
Penyedia Perumahan dan Permukiman Housing and Settlement Provider	Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1974 tentang Perusahaan Umum "Pembangunan Perumahan Nasional" disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum "Pembangunan Perumahan Nasional" Government Regulation No. 29 of 1974 concerning Public Corporation "Pembangunan Perumahan Nasional" refined by Government Regulation No. 83 of 2015 concerning Public Corporation "Pembangunan Perumahan Nasional"
Kepemilikan Saham Shareholding [GRI 2-1]	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital
Pemerintah Republik Indonesia 100,00% 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia	Rp1.960.374.857.888,- Rp1.960.374.857.888,-
Modal Dasar Authorized Capital	Kelompok Usaha Business Group
Rp1.000.000.000,- IDR1,000,000,000	Entitas Anak Subsidiaries <ul style="list-style-type: none"> PT Propernas Griya Utama PT Propernas Nusa Dua Entitas Asosiasi Associates <ul style="list-style-type: none"> PT Nusa Dua Bekala Ventura Bersama Joint Venture PT Perumnas IID Group
Jaringan Usaha Business Network	Jumlah unit terbangun hingga 2022 Number of Units Established Until 2022
<ul style="list-style-type: none"> 15 Proyek Rumah Susun 15 Flat Projects 24 Proyek Rumah Tapak 24 Landed House Projects 	642.665 unit 642,665 units
Layanan Konsumen Customer Service	Jumlah Karyawan Number of Employees [GRI 2-6]
+62 21 1500 709	529 orang (2022) 529 people (2022)
Email & Situs Web Website	Alamat Address [GRI 2-1] [OJK C.2]
ktrpusat@perumnas.co.id www.perumnas.co.id	Kantor Pusat Head Office Wisma Perumnas Jl. D.I Panjaitan Kav. 11 Jakarta Timur Wisma Perumnas Jl. D.I Panjaitan Kav. 11 East Jakarta 13340 Telp: +62 21 8194 807 Faks Fax: +62 21 8193 825
Jaringan Kantor Office Network	Jejaring Sosial Social Network
1 (satu) Kantor Pusat, 15 Proyek Rumah Susun dan 24 Proyek Rumah Tapak. 1 (one) Head Office, 15 Flat Projects and 24 Landed House Projects.	<ul style="list-style-type: none"> Facebook : infoperumnas Twitter : infoperumnas Instagram : @infoperumnas, @perumnas.id Youtube : infoperumnas LinkedIn : perum-perumnas

SEKILAS PERUM PERUMNAS

PERUM PERUMNAS AT A GLANCE

Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas), selanjutnya disebut juga dengan Perusahaan, berdiri pada 18 Juli 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1974. Peraturan ini diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1988, kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2004 tanggal 10 Mei 2004. Dalam perkembangannya, melalui Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 2015 tanggal 4 November 2015, Perum Perumnas ditetapkan sebagai *National Housing & Urban Development Corporation (NHUDC)*. [GRI 2-1]

Keberadaan Perum Perumnas tak lepas dari komitmen pemerintah menghadirkan solusi untuk menyediakan rumah murah yang layak dan terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah ke bawah (MBR). Berkaitan dengan itu, maka Perusahaan selalu tampil dan berperan sebagai pionir dalam penyediaan perumahan dan permukiman bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Hingga saat ini, Perum Perumnas berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan kawasan permukiman dan kota-kota baru yang tersebar di seluruh Tanah Air. [GRI 2-6]

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perum Perumnas berkomitmen untuk memaksimalkan perannya dalam program pembangunan sejuta rumah yang dicanangkan pemerintah. Untuk itu, Perusahaan mengembangkan berbagai proyek perumahan, baik rumah tapak maupun rumah susun.

Pada tahun 2022, Perum Perumnas mendapatkan tambahan modal sebesar Rp1,58 triliun seperti tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) Pembangunan Perumahan Nasional. Menurut peraturan yang ditandatangani Presiden Joko Widodo pada 12 Desember 2022 itu, penambahan modal dilakukan untuk memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Perumnas guna melanjutkan program pemerintah 'Satu Juta Rumah' dan persediaan perumahan rakyat. Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 dan telah ditetapkan kembali dalam Rincian APBN 2022.

Perusahaan berencana menggunakan dana Penyertaan Modal Negara tersebut untuk membangun 12.545 unit rumah. Rinciannya, sebanyak 2.678 unit merupakan rumah susun dan 10.867 unit rumah tapak. Pembangunan rumah akan dilakukan di 27 lokasi untuk rumah tapak dan empat lokasi untuk rumah susun.

Public Corporation/Perusahaan Umum (Perum) National Housing Development/Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas) or "Perum Perumnas", hereinafter referred to as "the Company", is a State-Owned Enterprises (SOE), which was established on July 18, 1974 based on the Government Regulation (PP) No. 29 of 1974. The regulation was amended by Government Regulation No. 12 of 1988, then updated with Government Regulation No. 15 of 2004 dated May 10, 2004. In its development, through Government Regulation No. 83 of 2015 dated November 4, 2015, Perum Perumnas was designated as the National Housing & Urban Development Corporation (NHUDC). [GRI 2-1]

The existence of Perum Perumnas cannot be separated from the government's commitment to providing solutions for low-income communities (MBR) to obtain decent and affordable housing. In relation to that, the Company consistently presents and acts as a pioneer in the provision of housing and settlements for the lower to middle income communities. Until now, Perum Perumnas has made a significant contribution to the development of new residential areas and cities throughout the country. [GRI 2-6]

As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company is committed to maximizing its role in the development of one million houses program launched by the government. To that end, the Company develops various housing projects, both landed houses and flats.

In 2022, the Company received an additional capital of IDR1.58 trillion as stated in Government Regulation No. 54 of 2022 concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into Perum Perumnas' Capital. According to the regulation signed by President Joko Widodo on December 12, 2022, the additional capital was carried out to improve the capital structure and increase Perumnas' business capacity to continue the government's 'One Million Houses' program and to provide public housing. The additional equity participation derived from the 2022 State Revenue and Expenditure Budget (APBN) and has been re-stipulated in the 2022 State Budget Details.

The Company plans to use the State Equity Participation funds to build 12,545 housing units, consisting of 2,678 units of flats and 10,867 units of landed houses. House construction to be carried out in 27 locations for landed houses and four locations for flats.



VISI DAN MISI [OJK C.1]

VISION AND MISSION [OJK C.1]



VISI
VISSION

Menjadi Pengembang Permukiman dan Perumahan Rakyat Terpercaya di Indonesia

To become the Trusted Housing and Settlement Developer in Indonesia

MISI
MISSION



- Mengembangkan perumahan dan permukiman yang bernilai tambah untuk kepuasan Pelanggan;
- Meningkatkan profesionalitas, pemberdayaan, dan kesejahteraan Karyawan;
- Memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain;
- Mengoptimalkan sinergi dengan Mitra Kerja, Pemerintah, BUMN dan Instansi lain;
- Meningkatkan kontribusi positif kepada Masyarakat dan Lingkungan; dan
- Membantu fungsi Pemerintah dalam menyediakan perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang layak dan siap huni dengan bisnis yang berkelanjutan.

- Develop housing and settlement with added value for Customer satisfaction;
- Increase employee professionalism, empowerment and welfare;
- Optimize value for Shareholders and other Stakeholders;
- Optimize synergy with Partners, Government, SOEs and other Agencies;
- Increase positive contribution to the Community and the Environment.
- Support the Government's function in providing decent and ready-to-use housing for Low-Income Communities (MBR) with a sustainable business.



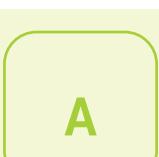
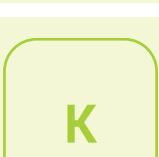
TATA NILAI PERUMNAS [GRI 2-23] [OJK C.1]

Dengan terbitnya SE-7/MBU/07/2020 mengenai Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, maka Perusahaan melakukan implementasi dan internalisasi Nilai BUMN AKHLAK sesuai dengan Spirit Perum Perumnas yang hadir dalam rangka penyediaan perumahan dan permukiman bagi masyarakat Indonesia. Spirit ini didukung oleh Tata Nilai Perumnas bertajuk "AKHLAK PERUMNAS" yang diharapkan mampu mengantarkan Perum Perumnas mencapai Visi dan menjalankan Misinya. Tata Nilai Perumnas yang dimaksud adalah sebagai berikut:

THE COMPANY'S VALUE [GRI 2-23] [OJK C.1]

With the issuance of SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, the Company implements and internalizes the SOEs Values "AKHLAK" in accordance with the Spirit of Perum Perumnas in providing housing and settlements for the Indonesian people. This spirit is supported by the Perumnas Values entitled "AKHLAK PERUMNAS" which is expected to be able to lead Perum Perumnas in achieving its Vision and carrying out its Mission. The Perumnas Values are as follows:

AKHLAK

 A	<p>Amanah Trust</p> <p>Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Upholding the trust given</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi janji dan komitmen • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan • Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika • Fulfilling Promises and Commitments • Responsible for duties, decisions and actions taken • Fully adhere to moral and ethical values
 K	<p>Kompeten Competent</p> <p>Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continuously learning and developing capabilities</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Membantu orang lain belajar • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik • Improve self-competency in responding to the ever-changing challenges • Help others to learn • Complete duties with the best quality
 H	<p>Harmonis Harmonious</p> <p>Saling peduli dan menghargai perbedaan Caring for each other and respecting differences</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif • Respect all regardless of background • Like to help others • Build a conducive work environment
 L	<p>Loyal Loyal</p> <p>Berededikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Dedicated to and prioritizing the interests of the Nation and the State</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika • Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State • Willing to sacrifice for achieving greater objectives • Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics
 A	<p>Adaptif Adaptive</p> <p>Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Constantly innovating and enthusiastic in driving of facing changes</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik • Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi • Bertindak proaktif • Quickly to self-adapt to be better • Continuous improvement in line with technological developments • Act proactively
 K	<p>Kolaboratif Collaborative</p> <p>Membangun kerja sama yang sinergis Building synergistic cooperation</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama • Provide opportunities for various parties to contribute • Open for collaboration to generate added value • Mobilize the use of various resources for common objectives

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA [GRI 2-6] [OJK C.4]

LINE OF BUSINESS AND ACTIVITIES [GRI 2-6] [OJK C.4]

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional sebagai penyempurnaan dari Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2004 serta Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1974 yang menjadi Anggaran Dasar Perum Perumnas, kegiatan usaha utama Perum Perumnas adalah:

1. Sebagai penyedia tanah;
2. Sebagai pengembang Perumahan dan Permukiman;
3. Membangun Rumah Tunggal, Rumah Deret dan Rumah Susun;
4. Mengelola Rumah Susun sewa dan Rumah Susun Khusus;
5. Melakukan Penataan dan Peningkatan Kualitas Perumahan, Permukiman, dan Rumah Susun pada lokasi yang dikuasai oleh Perusahaan;
6. Melakukan pengembangan kota dan pembangunan kota baru;
7. Melakukan penataan permukiman kumuh/padat hunian;
8. Melakukan pelayanan jasa konsultasi dan advokasi di bidang Perumahan dan Permukiman; dan
9. Melakukan *Off-Taker* (pembelian produk rumah umum pengembang lain) untuk dijual kembali dengan fasilitas subsidi.

Kegiatan Perusahaan dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia yang dibagi-bagi dalam proyek-proyek yang membawahi beberapa cabang atau unit pengelola.

Kegiatan Usaha Berupa Produk yang Dijalankan

Kegiatan usaha Perum Perumnas dibagi dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha yang diproduksi dan dikelola oleh Induk Perusahaan untuk segmen MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) meliputi:
 - a. Land Bank
 - b. *Housing Developer*
 - i) Rumah Umum;
 - ii) Rumah Susun Umum;
 - iii) Rumah Susun Khusus;
 - iv) Pengembangan kawasan perkotaan baru.
 - c. *Building/Estate Management*
 - i) Pembangunan dan pengelolaan Rumah Susun Umum sewa beli;
 - ii) Rumah Susun Umum sewa;
 - iii) Rumah Susun milik;
 - iv) Rumah Susun Khusus.
2. Kegiatan usaha yang diproduksi dan dikelola oleh Anak Perusahaan untuk segmen komersial meliputi:
 - a. *Building/Estate Management*;
 - b. *Developer*;
 - c. *Contractor*;
 - d. *Utilities*;
 - e. *Building Accessories*;
 - f. *Land Bank*.

Business Activities

In accordance with Government Regulation No. 83 of 2015 concerning Public Corporation for National Housing Development as a refinement of Government Regulation No. 15 of 2004 and Government Regulation No. 29 of 1974, which became Articles of Association of Perum Perumnas, the Company's main business activities are as follows:

1. As land provider;
2. As Housing and Settlement Developer;
3. Build Single House, Row House and Vertical Housing/Flats;
4. Manage Public Rental Vertical Housing/Flats and Special Vertical Housing/Flats;
5. Carry out Planning and Quality Improvement of Housing, Settlement and Vertical Housing at locations controlled by the Company;
6. Carry out urban areas development and construction of new urban areas;
7. Restructure slums/densely populated areas;
8. Carry out consulting and advocacy services in the field of Housing and Settlement; and
9. Perform Off-Taker (purchase public housing products of other developers) for resale with subsidized facilities.

The Company's activities are carried out in all regions of Indonesia which are divided into regions which oversees several branches or management units.

Business Activities in the Form of Products

The business activities of Perum Perumnas are divided into two categories as follows:

1. Products that are produced and managed by the Parent Company for Low Income Communities segment include:
 - a. Land Bank
 - b. *Housing Developer*
 - i) Public Housing;
 - ii) Public Vertical Housing/Flats;
 - iii) Special Vertical Housing/Flats;
 - iv) Development of new urban areas.
 - c. *Building/Estate Management*
 - i) Construction and management of Public Rent-to-Own;
 - ii) Vertical Housing/Flats;
 - iii) Public Rental Vertical Housing/Flats;
 - iv) Owned Vertical Housing/Flats;
2. Products that are produced and managed by Subsidiaries for commercial segment include:
 - a. *Building/Estate Management*;
 - b. *Developer*;
 - c. *Contractor*;
 - d. *Utilities*;
 - e. *Building Accessories*;
 - f. *Land Bank*.

Proyek unggulan yang dimiliki Perum Perumnas hingga tahun akhir tahun 2022 di antaranya:

1. Proyek Sukaramai;
2. Proyek Cengkareng;
3. Proyek Sentraland Jakabaring;
4. Proyek Eastpoint;
5. Proyek Karawang;
6. Proyek Kemayoran;
7. Proyek BGR - Kelapa Gading;
8. Proyek Sulawesi Selatan;
9. Proyek Parung Panjang;
10. Proyek Jawa Timur;
11. Proyek Dramaga, Bogor;
12. Proyek Sumatra Selatan;
13. Proyek Bandung I;
14. Proyek Bandung II;
15. Proyek Purwakarta;
16. Proyek Pulo Gebang;
17. Proyek TOD Tanjung Barat;
18. Proyek TOD Pondok Cina;
19. Proyek TOD Rawabuntu;
20. Revitalisasi Rumah Susun Tanah Abang;
21. Revitalisasi Rumah Susun Kebon Kacang;
22. Revitalisasi Rumah Susun Klender.

The Company's featured projects until the end of 2022 include:

1. Sukaramai Project;
2. Cengkareng Project;
3. Sentraland Jakabaring Project;
4. Eastpoint Project;
5. Karawang Project;
6. Kemayoran Project;
7. BGR-Kelapa Gading Project;
8. South Sulawesi Project;
9. Parung Panjang Project;
10. East Java Project;
11. Dramaga Project, Bogor;
12. South Sumatra Project;
13. Bandung Project I;
14. Bandung Project II;
15. Purwakarta Project;
16. Pulo Gebang Project;
17. Tanjung Barat TOD Project;
18. Pondok Cina TOD Project;
19. Rawabuntu TOD Project;
20. Tanah Abang Flats Revitalization;
21. Kebon Kacang Flats Revitalization;
22. Klender Flats Revitalization.



SKALA ORGANISASI [GRI 2-6, GRI 2-7] [OJK C.3]

SCALE OF THE ORGANIZATION [GRI 2-6, GRI 2-7] [OJK C.3]

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
1	Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employees	Orang People	529	857	945
	Karyawan Perempuan Female Employees	Orang People	161	261	276
	Karyawan Laki-laki Male Employees	Orang People	368	596	669
2	Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Sales and Service Revenue	Juta Rupiah IDR Million	1.043.560	795.605	694.280
3	Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah IDR Million	8.805.317	7.110.566	7.223.469
4	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah IDR Million	7.354.885	6.789.147	6.546.401
5	Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah IDR Million	1.450.431	321.419	677.068
6	Jumlah Total Operasi Total Operations	Kantor Office	1 (satu) Kantor Pusat, 15 Proyek Rumah Susun dan 24 Proyek Rumah Tapak 1 (one) Head Office, 15 Flat Projects, and 24 Landed House Projects	1 (satu) Kantor Pusat, 2 (dua) Kantor Bisnis Unit, 14 Proyek Rumah Susun dan 29 Proyek Rumah Tapak 1 (one) Head Office, 2 (two) Business Unit Offices, 14 Flat Projects, and 29 Landed House Projects	1 (satu) Kantor Pusat, 2 (dua) Kantor Bisnis Unit, 14 Proyek Rumah Susun dan 29 Proyek Rumah Tapak 1 (one) Head Office, 2 (two) Business Unit Offices, 14 Flat Projects and 29 Landed House Projects

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
7	Produk/Jasa yang dihasilkan Products/Services	Segmen Produk Product Segment	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Land Bank</i>; • <i>Housing Developer</i>; <ul style="list-style-type: none"> a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru • <i>Building/Estate Management</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus <p>1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Land Bank; • Housing Developer; <ul style="list-style-type: none"> a. Public Houses; b. Public Flats; c. Special Flats; d. Development of New Urban Areas. • Building/Estate Management <ul style="list-style-type: none"> a. Development and Management of Public Rent-To-Own Flats; b. Public Rental Flats; c. Owned Flats; d. Special Flats 	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Land Bank</i> • <i>Housing Developer</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. • <i>Building/Estate Management</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus <p>1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Land Bank; • Housing Developer; <ul style="list-style-type: none"> a. Public Houses; b. Public Flats; c. Special Flats; d. Development of New Urban Areas. • Building/Estate Management: <ul style="list-style-type: none"> a. Development and Management of Public Rent-To-Own Flats; b. Public Rental Flats; c. Owned Flats; d. Special Flats 	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Land Bank</i> • <i>Housing Developer</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. • <i>Building/Estate Management</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus
8	Pemilik Modal Capital Owner	Persen Percent	Pemerintah RI (100%) Republic of Indonesia (100%)	Pemerintah RI (100%) Republic of Indonesia (100%)	Pemerintah RI (100%) Republic of Indonesia (100%)

INFORMASI TENTANG KARYAWAN

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

INFORMATION ON EMPLOYEES [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Per 31 Desember 2022, Perum Perumnas memiliki karyawan tetap sebanyak 529 orang, berkurang 328 orang atau 38,27% apabila dibandingkan tahun 2021 dengan total karyawan tetap sebanyak 857 orang. Pengurangan karyawan melalui program pensiun dini dengan harapan produktivitas perusahaan meningkat.

Selain karyawan tetap, Perusahaan juga memiliki karyawan dengan status kontrak, yaitu sebanyak 76 orang pada tahun 2022, bertambah dibanding tahun 2021 yang mencapai 61 orang. Di sisi lain, pada tahun 2022, Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja *outsource*, yang masuk kategori pegawai bukan karyawan/mereka yang bekerja untuk Perum Perumnas, tapi pegawai tersebut tidak memiliki hubungan langsung dengan Perum Perumnas. Sebagai pembanding, pada tahun 2021, karyawan *outsource* tercatat sebanyak 317 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2022, Perum Perumnas has permanent employees of 529 people, declined by 328 people or 38.27% when compared to 2021 with a total of 857 permanent employees. The decline of employees through early retirement programs with the expectation to increased company productivity.

Aside from permanent employees, the Company also has contract employees, with 76 people in 2022, an increase from 61 people in 2021. In contrast, the Company did not employ outsourced workers in 2022 who fall into the category of employees who are not employees/those who work for Perum Perumnas but with no direct relationship with Perum Perumnas. In comparison, there the Company employed 317 outsourced employees in 2021. The complete employee composition is shown in the tables below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Composition of Employees by Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2021			2020			Kenaikan/ Penurunan Increase/Decline	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Jumlah Total	%
			1			2			3	4=1-2	5=1:2
Karyawan Tetap Permanent Employee	368	161	529	596	261	857	669	276	945	328	38,27
Karyawan Kontrak Non-Permanent/ Contract Employee	48	28	76	40	21	61	57	45	102	(15)	(24,59)
Outsource	-	-	-	295	22	317	385	64	449	317	100,00
Jumlah Total	368	161	529	931	304	1.235	1.111	385	1.496	706	57,17

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Dan Wilayah Penempatan
Composition of Employees by Employment Status and Placement Area

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2021			2020			Kenaikan/Penurunan Increase/Decline	
	KP HO	KD RO	Jumlah Total	KP HO	KD RO	Jumlah Total	KP	KD	Jumlah Total	Jumlah Total	%
			1			2			3	4=1-2	5=1:2
Karyawan Tetap Permanent Employee	175	354	529	187	670	857	206	739	945	(328)	38,27
Karyawan Kontrak Non-Permanent/ Contract Employee	44	32	76	29	32	61	25	77	102	17	27,87



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Dan Wilayah Penempatan

Composition of Employees by Employment Status and Placement Area

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2021			2020			Kenaikan/Penurunan Increase/Decline	
	KP HO	KD RO	Jumlah Total	KP HO	KD RO	Jumlah Total	KP	KD	Jumlah Total	Jumlah Total	%
			1			2			3	4=1-2	5=1:2
Outsource	(-)	(-)	(-)	61	256	317	81	368	449	(2)	0,63
Jumlah Total	219	386	605	277	958	1.235	312	1.184	1.496	706	57,17

KP: Kantor Pusat | KD: Kantor di Daerah (Kantor Bisnis Unit)

HO: Head Office | RO: Regional Office (Business Unit Office)

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Permanent Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2021		2020		Kenaikan/Penurunan Increase/Decline	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
	1		2		3		4=1-2	5=1 : 2
Laki-laki Male	368	69,57	596	69,54	669	71	228	38,26
Perempuan Female	161	30,43	261	30,46	276	29	100	38,31
Jumlah Total	529	100,00	857	100,00	945	100	328	38,27

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Kelompok Jabatan dan Jenis Kelamin

Composition of Permanent Employees by Position Group and Gender

Kelompok Jabatan Position Group	2022			2021			2020			Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decline	
	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Jumlah Total	%
			1			2			3	4=1-2	5=1:2
General Manager Divisi, Proyek, Bisnis Unit, Kepala SPL, Sekretaris Perusahaan General Manager of Division, Project, Business Unit, Head of IAU, Corporate Secretary	13	5	18	17	4	21	19	7	26	3	14,29
Deputi GMD + Project Manager Madya Deputy GMD + Senior Project Manager	17	6	23	19	4	23	15	-	15	0	0,00

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Kelompok Jabatan dan Jenis Kelamin
 Composition of Permanent Employees by Position Group and Gender

Kelompok Jabatan Position Group	2022			2021			2020			Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decline	
	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Jumlah Total	%
			1			2			3	4=1-2	5=1:2
Manager dan Project Manager Muda Manager and Junior Project Manager	63	34	97	83	45	128	80	41	121	31	24,22
Assistant Manager dan Project Manager Pratama Assistant Manager and Project Manager Pratama	83	28	111	131	48	179	136	52	188	68	37,99
Fungsional Functional	27	9	36	48	11	59	37	12	49	23	38,98
Officer & Staff	165	79	244	298	149	447	328	164	546	203	45,41
Jumlah Total	368	161	529	596	261	857	669	276	945	328	38,27

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin
 Composition of Permanent Employees by Job Grade and Gender

Tingkat Golongan Job Grade	2022			Komposisi Composition (%)
	L M	P F	Jumlah Total	
E2	3	4	7	1
E1	11	2	13	2
D3	18	13	31	6
D2	40	18	58	11
D1	17	7	24	5
C3	20	8	28	5
C2	63	14	77	15
C1	50	21	71	13
B2	90	37	127	24
B1	28	24	52	10
A3	4	4	8	2
A2	18	9	27	5
A1	6	0	6	1
Jumlah Total	368	161	529	100

Golongan Job Grade	2021			2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
			2			3
Pembina 1 Administrator 1	0	0	0	-	-	-
Pembina 2 Administrator 2	10	4	14	10	4	14
Pembina 3 Administrator 3	1	0	1	1	1	2
Pembina 4 Administrator 4	0	0	0	1	-	1
Pembina 5 Administrator 5	11	12	23	12	11	23
Penata 6 Superintendent 6	63	41	104	70	39	109
Penata 7 Superintendent 7	97	52	149	73	45	118
Penata 8 Superintendent 8	156	70	226	123	49	172
Penata 9 Superintendent 9	187	72	259	283	115	398
Pengatur 10 Supervisor 10	44	10	54	47	10	57
Pengatur 11 Supervisor 11	19	0	19	31	2	33
Pengatur 12 Supervisor 12	4	0	4	14	-	14
Pengatur 13 Supervisor 13	4	0	0	4	-	4
Juru 14 Clerk 14	0	0	0	-	-	-
Juru 15 Clerk 15	0	0	0	-	-	-
Jumlah Total	596	261	857	669	276	945

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Masa Kerja dan Jenis Kelamin
Composition of Permanent Employees by Tenure and Gender

Rentang Masa Kerja Tenure	2022			2021			2020			Kenaikan/ Penurunan Increase/Decline	
	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Jumlah Total	%
			1			2			3	4=1-2	5=1:2
>30 tahun >30 years	0	0	0	0	0	0	4	1	5	-	-
26-30 tahun 26-30 years	9	2	11	5	0	5	3	1	4	(6)	(120,00)
21-25 tahun 21-25 years	46	13	59	33	8	41	47	9	56	(18)	(43,90)
16-20 tahun 16-20 years	51	22	73	266	104	370	270	92	362	297	80,27
11-15 tahun 11-15 years	20	17	37	17	14	31	40	16	56	(6)	(19,35)
6-10 tahun 6-10 years	143	82	225	127	90	217	110	88	198	(8)	(3,69)

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Masa Kerja dan Jenis Kelamin
 Composition of Permanent Employees by Tenure and Gender

Rentang Masa Kerja Tenure	2022			2021			2020			Kenaikan/ Penurunan Increase/Decline	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Jumlah Total	%
			1			2				3	4=1-2
<5 tahun <5 years	99	25	124	148	45	193	198	66	264	69	35,75
Jumlah Total	368	161	529	596	261	857	669	276	945	328	38,27

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Rentang Usia dan Jenis Kelamin
 Composition of Permanent Employees by Age Range and Gender

Rentang Usia Age Range	2022			2021			2020			Kenaikan/ Penurunan Increase/Decline	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Jumlah Total	%
			1			2				3	4=1-2
> 51 Tahun > 51 years old	72	24	96	158	48	206	168	38	206	110	53,40
41 - 50 Tahun 41-50 years old	35	19	54	148	70	218	195	89	284	164	75,23
31 - 40 Tahun 31-40 years old	167	90	257	128	89	217	94	61	155	(40)	(18,43)
≤ 30 Tahun ≤ 30 years old	94	28	122	162	54	216	212	88	300	94	43,52
Jumlah Total	368	161	529	596	261	857	669	276	945	328	38,27

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin
 Composition of Permanent Employees by Education Level and Gender

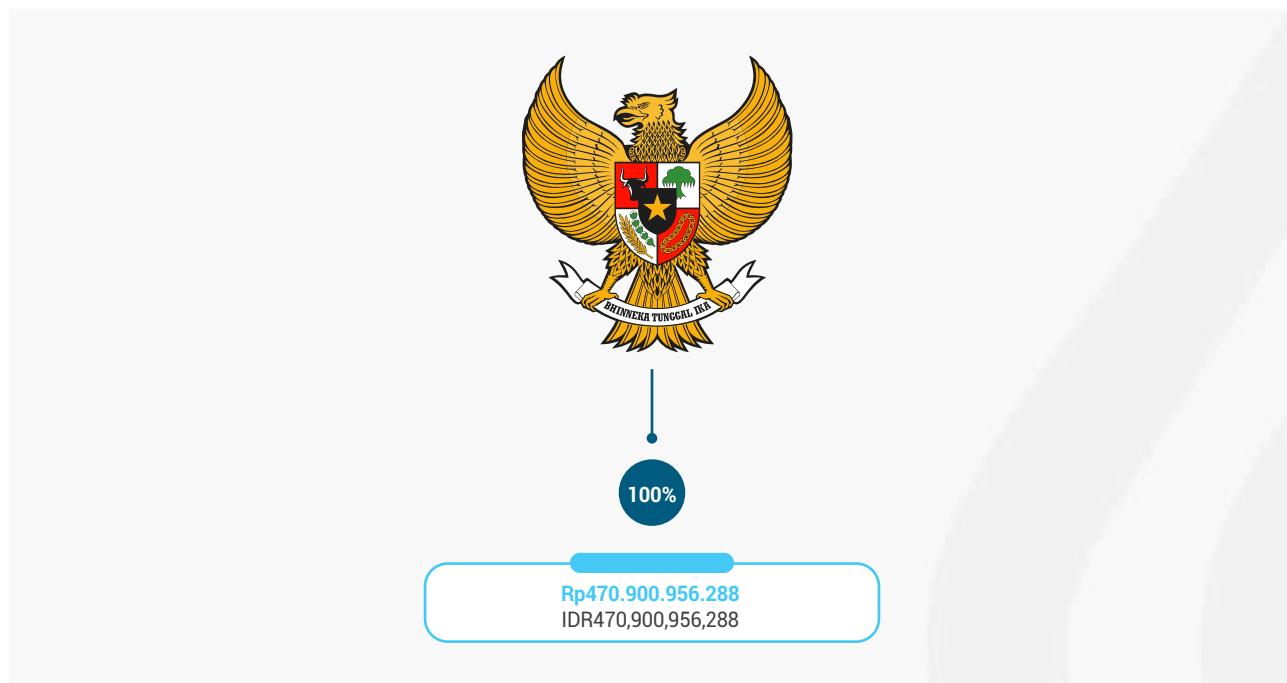
Jenjang Pendidikan Education Level	2022			2021			2020			Kenaikan/ Penurunan Increase/Decline	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Jumlah Total	%
			1			2				3	4=1-2
Pasca Sarjana Master's Degree	50	22	72	56	23	79	57	26	83	7	8,86
Sarjana Bachelor's Degree	244	107	351	340	165	505	365	168	533	154	30,50
Diploma	36	22	58	49	35	84	56	38	94	26	30,95
SLTA High School	31	10	41	126	38	164	155	43	198	123	75,00
<SLTA <High School	7	0	7	25	0	25	36	1	37	18	72,00
Jumlah Total	368	161	529	596	261	857	669	276	945	328	38,27

Komposisi Pemegang Saham [GRI 2-1] [OJK C.3]

Perum Perumnas merupakan badan usaha berbentuk Perusahaan Umum (Perum) yang mana 100% kepemilikan atas nama Negara Republik Indonesia. Perumnas memiliki 1 (satu) Pemilik Modal yaitu Negara Republik Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham Perumnas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Composition of Shareholders [GRI 2-1] [OJK C.3]

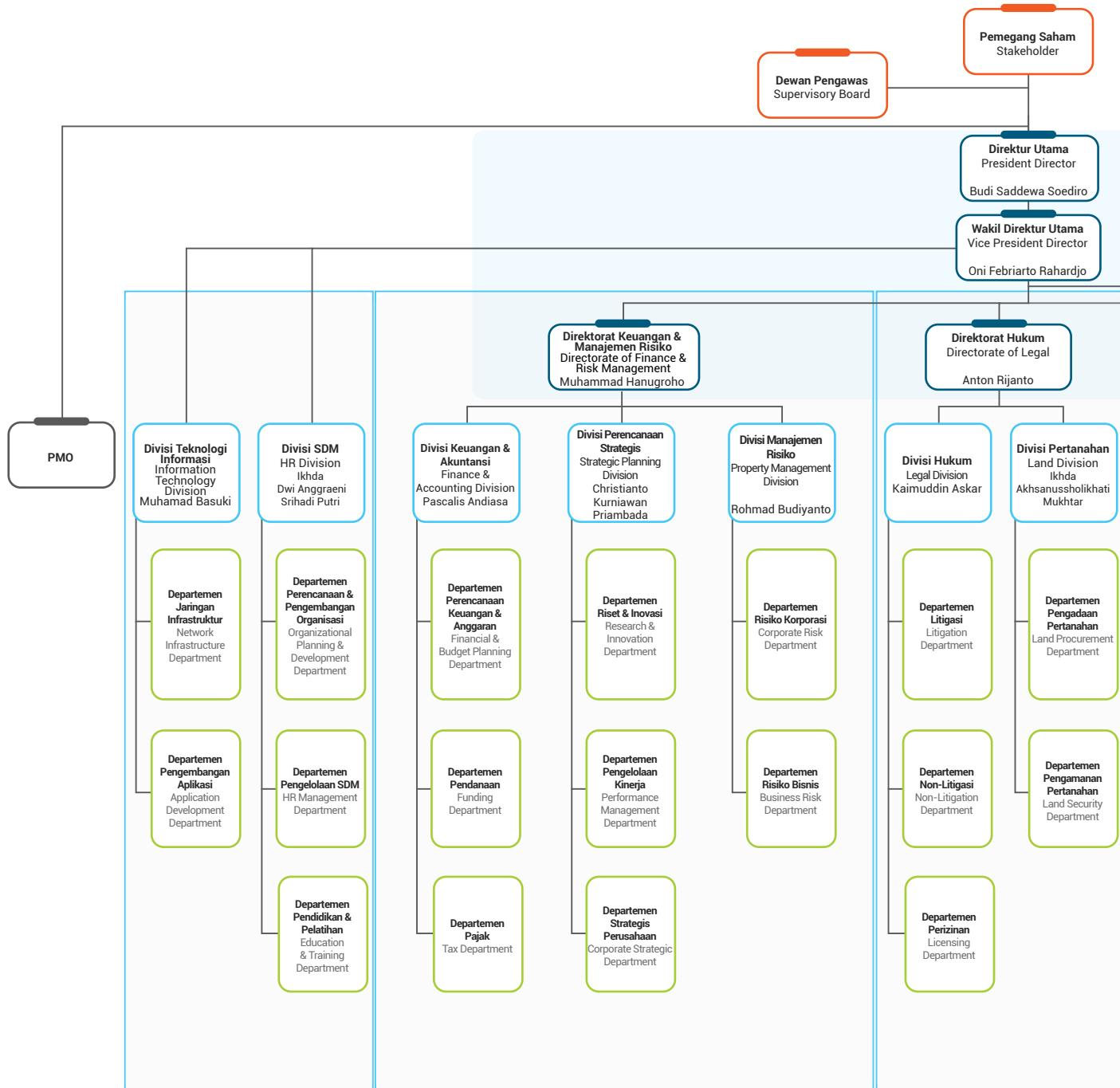
The Company is a business entity in the form of a Public Company (Perum) in which 100% ownership is on behalf of the Republic of Indonesia. Perumnas has 1 (one) Capital Owner, namely the Republic of Indonesia. Information on Perumnas share ownership is presented in the following table:

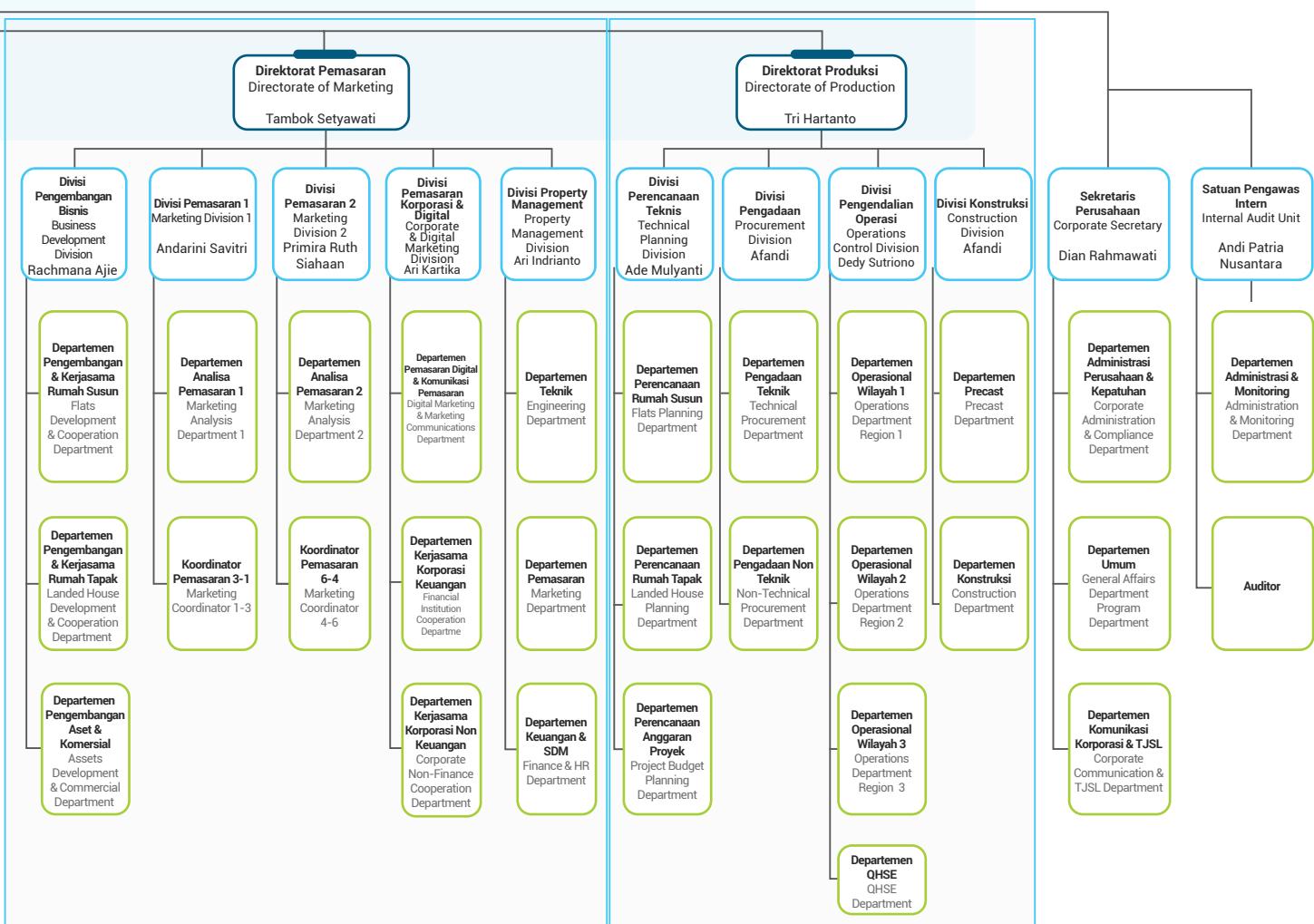


Pemegang Saham	Kepemilikan	Jumlah
Negara Republik Indonesia	100%	Rp470.900.956.288

STRUKTUR ORGANISASI [GRI 2-9]

ORGANIZATION STRUCTURE [GRI 2-9]

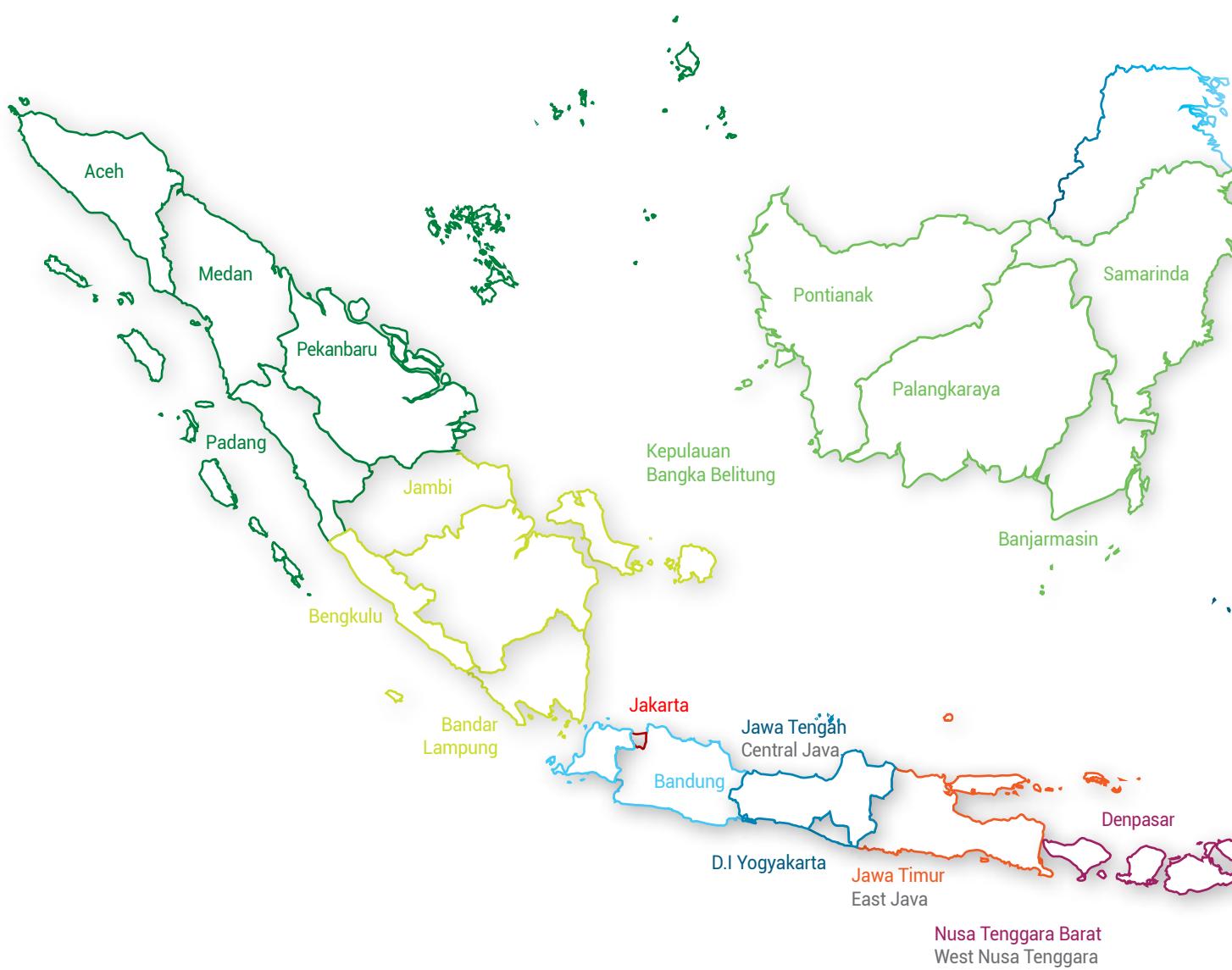




WILAYAH OPERASIONAL [GRI 2-1] [OJK C.3]

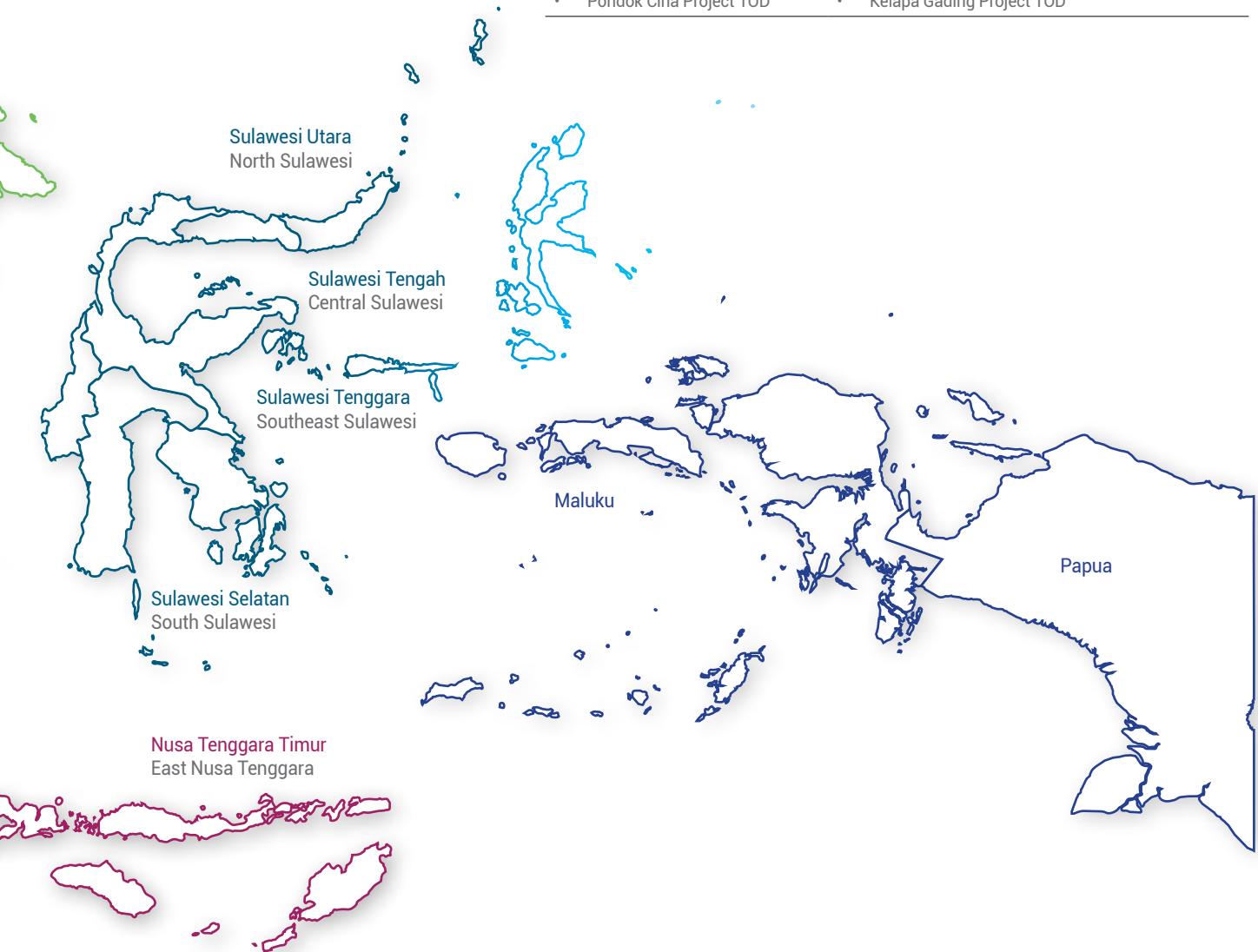
AREAS OF OPERATIONS [GRI 2-1] [OJK C.3]

Sebagai perusahaan penyedia perumahan dan permukiman, wilayah operasional Perum Perumnas tersebar di berbagai wilayah Indonesia. As a housing and settlement provider company, the Company's areas of operations are spread across various parts of Indonesia.



Daerah Istimewa Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat Special Region of Aceh, North Sumatra, Riau, West Sumatra	Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah South Sumatra, Bangka Belitung, Lampung, West Kalimantan, Central Kalimantan	DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Depok Special Capital Region of Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Depok	Banten, Jawa Barat di luar Bodetabek Banten, West Java outside Bogor, Depok, Tangerang Bekasi (Bodetabek)
<ul style="list-style-type: none"> Meulaboh Lhokseumawe Nias Binjai Martubung Pasamanan Barat Kampar Pekanbaru Duri Mandau Palas Tanjung Uncang Tanjung Piryu Batam Nogsa Tanjung Tuban Tanjung Pinang Air Baja 	<ul style="list-style-type: none"> Betungan III Manna Kayu Kunyit Sungai Duren Prov. Palembang BKP Blok M Pesawaran K1-K7 & Non Kluster Singkawang Sei Ambawang Pangkalan Bun Pahandut III Kuala Kapuas 	<ul style="list-style-type: none"> JABODETABEK: <ul style="list-style-type: none"> a. Kemayoran b. Cengkareng c. Tanjung Barat d. Pondok Cina e. Rawabuntu 	<ul style="list-style-type: none"> Cilegon Cigelam Paseh Soreang Sumedang Cianjur Ciamis Garut Indramayu Arumsari

Bisnis Unit Precast Perumnas Perumnas Precast Unit Business	Bisnis Unit Property Management Property Management Unit Business
<ul style="list-style-type: none"> • Proyek Sukaramai • Proyek Cengkareng • Proyek Karawang • Proyek Kemayoran • Proyek TOD Tanjung Barat • Proyek TOD Pondok Cina • Sukaramai Project • Cengkareng Project • Karawang Project • Kemayoran Project • Tanjung Barat Project TOD • Pondok Cina Project TOD 	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek TOD Rawabuntu • Proyek Revitalisasi Rumah Susun Klender • Proyek Revitalisasi Rumah Susun Kebon Kacang • Proyek Revitalisasi Rumah Susun Tanah Abang • Proyek Pertani – Kalibata • Proyek TOD Kelapa Gading • Rawabuntu Project TOD • Klender Flats Project Revitalization • Kebon Kacang Flats Project Revitalization • Tanah Abang Flats Project Project Revitalization • Pertani – Kalibata Project • Kelapa Gading Project TOD



Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur Central Java, Special Region of Yogyakarta, Yogyakarta, South Kalimantan, East Kalimantan	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur East Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara	Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Maluku, Papua South Sulawesi, West Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, North Sulawesi, Maluku, Papua
<ul style="list-style-type: none"> • Semarang • Segoroyaso • Surakarta • Tarakan • Pasar Jone, Janju • Bengkuring 	<ul style="list-style-type: none"> • Gresik • Malang Jabung • Banyuwangi • Karang Asem • Labu Api • Sambinae • Ngada 	<ul style="list-style-type: none"> • Parepare • Pinrang • Antangsari, Bontoa • Sinjai, Takalar • Palopo Tompo • Buton Utara • Haluoleo Ranomeeto • Baubau <ul style="list-style-type: none"> • Tondano Sasaran • Mapanget • Buru Island • Seram Island • Sorong • Biak • Wamena • Cendrawasih • Merauke

PANGSA PASAR [GRI 2-1, GRI 2-6] MARKET SHARE [GRI 2-1, GRI 2-6]

Pangsa pasar Perusahaan adalah masyarakat berpenghasilan rendah ke bawah (MBR) yang belum memiliki rumah yang layak dan terjangkau. Saat ini, angka *backlog* perumahan atau kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan perumahan di Indonesia masih cukup tinggi termasuk bagi kalangan MBR, yaitu sekitar 11 juta unit. Sementara itu, kebutuhan perumahan setiap tahun bertambah sekitar 500 ribu. Dengan demikian, maka pangsa pasar perumahan dengan berbagai kategori sangat menjanjikan bagi para pengembang, baik BUMN maupun swasta.

Per 31 Desember 2022, sebagai pengembang dengan jangkauan hampir di seluruh Indonesia, Perum Perumnas meraih pendapatan sebesar Rp1.043.560 juta, naik dibandingkan pendapatan tahun 2021 yaitu sebesar Rp795.605 juta. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pangsa pasar Perusahaan mengalami kenaikan dibanding tahun 2021, yang mencapai 31%.

The Company's market share is low-income communities (MBR) who do not yet have decent and affordable housing. Currently, the number of housing backlogs or the gap between the availability and demand for housing in Indonesia is still quite high, including for the low-income communities, which is around 11 million units. Meanwhile, the need for housing each year increases by around 500 thousand. Thus, the share of the housing market with various categories is very promising for developers, both state-owned and private.

As of December 31, 2022, as a developer with coverage almost throughout Indonesia, the Company's revenue amounted to IDR1,043,560 million, an increase compared to IDR795,605 million in 2021. This indicates that the Company's market share has increased since 2021, which stood at 31%.

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI [GRI 2-2]

INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES [GRI 2-2]

Entitas Anak

Perumnas memiliki kepemilikan saham mayoritas atas 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Propernas Griya Utama dan PT Propernas Nusa Dua. Informasi mengenai entitas anak Perumnas adalah sebagai berikut:

Subsidiaries

The Company has majority share ownership in 2 (two) subsidiaries, namely PT Propernas Griya Utama and PT Propernas Nusa Dua. Information on the Company's subsidiaries is as follows:

Tabel Entitas Anak Langsung per 31 Desember 2022
Table of Direct Subsidiaries as of December 31, 2022

Nama Name	Domicili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Participation	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)			Bidang Usaha Line of Business	Status	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (IDR Billion)		
					2022	2021	2020			2022	2021	2020
Entitas Anak Subsidiaries												
PT Propernas Griya Utama	Bekasi	2009	2009	2009	98,7%	98,70%	98,70%	Property & Commercial Development, Property & Estate	Beroperasi Operating	665.312,13	741.731,18	878.591,60
PT Propernas Nusa Dua	Medan	2012	2012	2012	51%	51,00%	51,00%	Property & Commercial Development, Property & Estate	Beroperasi Operating	92.916,06	65.744,34	27.722,48
Entitas Asosiasi Associates												
PT Nusa Dua Bekala	Medan	2013	2013	2013	1,00%	1,00%	1,00%	Property & Commercial Development, Property & Estate	Beroperasi Operating	80.298	75.772,85	74.632,76
Ventura Bersama Joint Ventures												
PT Perumnas IIIDA Group	Jakarta	2017	2017	2017	7,3%	10%	49%	Property & Commercial Development, Property & Estate Management dan Contractor & Building Material	Beroperasi Operating	887.003	905.345.509	902.368.841

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

Operasional usaha Perum Perumnas sebagai penyedia perumahan dan permukiman membutuhkan banyak item barang dan jasa. Dalam hal ini, Perusahaan tidak bisa memenuhi semua kebutuhan tersebut secara mandiri sehingga perlu menjalin kerja sama dengan mitra/pemasok. Alur dan proses kerja pemasok diatur dalam perjanjian dalam jangka waktu tertentu dan ditentukan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa, baik dari pemasok lokal maupun non lokal. Rantai pasokan Perumnas meliputi manajemen pengadaan barang, antara lain pengadaan *Gantry Crane* dan *Tilting Table* dan manajemen pengadaan jasa, di antaranya Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi, *Quantity Surveyor*, dan Perencanaan *Masterplan*.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, pengadaan barang dan jasa Perum Perumnas merujuk pada regulasi yang berlaku, antara lain, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Sesuai dengan regulasi tersebut, maka Perumnas akan mengutamakan dan memberdayakan pemasok nasional, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, swasta maupun UMKM. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat.

Selain pemasok nasional, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan pemasok internasional, yakni pemasok yang lokasi usahanya di luar Indonesia. Kerja sama dengan pemasok internasional dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Perumnas tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional, atau ada alasan/pertimbangan tertentu.

Sesuai dengan kriteria tersebut, data pemasok Perum Perumnas selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Perum Perumnas' operations as a housing and settlement provider necessitate a wide range of goods and services. In this case, the Company cannot meet all of these needs on its own, so collaboration with partners/suppliers is required. The supplier's work flow and process are regulated in the agreement within a specific time frame and are determined through the mechanism for the procurement of goods and services from both local and non-local suppliers. The Company's supply chain includes procurement management, which includes the procurement of Gantry Cranes and Tilting Tables, as well as service procurement management, which includes Construction Management Consulting Services, Quantity Surveyors, and Master Plan Planning.

As a State-Owned Enterprise, the goods and services procurement of Perum Perumnas refers to the applicable regulations, among others, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/08/2017 concerning Guidelines for Cooperation with State-Owned Enterprises, as well as Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Goods and Services Procurement of State-Owned Enterprises. In accordance with these regulations, the Company shall prioritize and empower national suppliers, namely SOEs, private sector, and MSMEs with business locations in Indonesia. National suppliers will be more advanced and developed as a result of such empowerment, which will strengthen their economy.

In addition to national suppliers, the Company works with international suppliers, or suppliers with business locations outside of Indonesia. Cooperation with international suppliers is carried out when the goods and services required by Perumnas cannot be met by domestic suppliers or when certain reasons/considerations exist.

In accordance with these criteria, the complete data on Perum Perumnas suppliers is presented in the following table:

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers					
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp juta) Contract Value (IDR Million)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Nasional National	90	4	-	180.210,734	385.887	-
Internasional International	0	0	-	0	0	-
Jumlah Total	90	4	-	180.210,734	385.887	-

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Number of Service Suppliers					
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp juta) Contract Value (IDR Million)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Nasional National	146	97	23	180.210	114.002	-
Internasional International	-	0	-	-	0	-
Jumlah Total	146	97	23	180.210	114.002	-

Perubahan terhadap Organisasi atau Rantai Pasokan [GRI 2-6] [OJK C.6]

Pada tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan pada Perum Perumnas yaitu adanya penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp1,57 triliun, seperti tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) Pembangunan Perumahan Nasional.

Sedangkan perubahan pada rantai pasokan terjadi dengan adanya penambahan pemasok barang dan jasa, yaitu dari total 101 pemasok pada tahun 2021 menjadi 236 pemasok pada tahun 2022. Perubahan jumlah pemasok diikuti dengan berkurangnya nilai kontrak dari Rp499,89 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp360,42 miliar pada tahun 2022. Dari segi operasional usaha, perubahan tersebut berpengaruh/tidak berpengaruh pada upaya Perum Perumnas dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2022.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 2-23]

Perum Perumnas menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat target-target yang telah ditetapkan, terlebih pada tahun 2022, kondisi sosial dan perekonomian Indonesia belum sepenuhnya pulih akibat pandemi COVID-19 berkepanjangan sejak awal tahun 2020. Untuk meminimalkan dampak atas berbagai risiko tersebut, Perusahaan telah melakukan berbagai kajian dan menetapkan mitigasi risiko yang diimplementasikan pada tahun pelaporan. Profil risiko yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2022 selengkapnya Bab Tata Kelola Keberlanjutan dalam laporan ini.

Inisiatif Eksternal

Perum Perumnas berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan memberikan produk dan layanan berkualitas sesuai harapan para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di semua bidang usaha, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Kebijakan

Significant Changes to the Company or Its Supply Chain [GRI 2-6] [OJK C.6]

During the reporting year there were significant changes to the Company, namely the addition of state capital participation of IDR1.57 trillion, as stated in Government Regulation No. 54 of 2022 concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia to Perum Perumnas' Capital.

Meanwhile, changes in the supply chain occurred with the addition of suppliers of goods and services, from a total of 101 suppliers in 2021 to 236 suppliers in 2022. The change in the number of suppliers was followed by a reduction in the contract value from IDR499.89 billion in 2021 to IDR360.42 billion in 2022. From a business operational perspective, these changes have no effect on the Company's efforts to achieve the targets set in its 2022 Work Plan and Budget.

Precautionary Principle or Approach [GRI 2-23]

Perum Perumnas faces a number of risks that could jeopardize the targets set, particularly in 2022, as Indonesia's social and economic conditions have not fully recovered as a result of the prolonged COVID-19 pandemic that began in early 2020. In minimizing the impact of these various risks, the Company has conducted various studies and established policies for risk management. The risk profile and its mitigation for 2022 are presented in more detailed in the Sustainability Governance Chapter in this report.

External Initiatives

Perum Perumnas is committed to running a business by providing quality products and services in accordance with stakeholders' expectations. As a result, the Company always complies with government regulations and applies standard standards that apply in all business fields, including governance and general business practices. Policies implemented include the adoption of

yang diambil antara lain mengadopsi standar sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Atas komitmen itu, selama tahun 2022, Perum Perumnas meraih sejumlah penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan dalam menjalankan usaha, baik yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial, sebagaimana tabel berikut:

Sertifikasi

Nama Sertifikasi Certification Name

Anti-Bribery Management System as per SNI ISO 37001:2016

Quality Management System as per SNI ISO 9001:2015

Information Security Management System on Server Room Infrastructure as per SNI ISO/IEC 27001:2013

Anti-Bribery Management System as per SNI ISO 37001:2016

nationally and internationally recognized quality and certification system standards. In order to meet that commitment in 2022, Perum Perumnas received a number of awards as evidence of external parties' appreciation for the success of running a business, both in economic, environmental, and social aspects, as shown in the table below:

Certification

Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
TUV Nord Indonesia	26 April 2024 April 26, 2024
Sucofindo	11 Januari 2025 January 11, 2025
TUV Nord Indonesia	29 Agustus 2025 August 29, 2025
TUV Nord Indonesia	26 April 2024 April 26, 2024



Penghargaan

Awards

Tanggal Perolehan Date of Acceptance	Nama Penghargaan Name of Award	Ajang/Jenjang Event	Penyelenggara Organizer
31 Maret 2022 March 31, 2022	<i>Top Leader on CSR Commitment 2022</i> 2022 Top Leader on CSR Commitment	TOP CSR Award 2022 2022 TOP CSR Award	TOP Business
31 Maret 2022 March 31, 2022	<i>Top CSR 2022 - Star 4</i> 2022 Top CSR - Star 4	TOP CSR Award 2022 2022 TOP CSR Award	TOP Business
25 Maret 2022 March 25, 2022	Terbaik 2 Inovasi Bisnis & Teknologi 2nd Best in Business & Technology Innovation	11th Anugerah BUMN 2022	BUMN Track
23 Maret 2022 March 23, 2022	<i>Juara 3 Creating Shared Value</i> 3rd Place in Creating Shared Value	BCOMSS 2022	Kementerian BUMN RI Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia
23 Maret 2022 March 23, 2022	<i>Juara 1 Social Media Ranger</i> 1st Place in Social Media Ranger	BCOMSS 2022	Kementerian BUMN RI Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia
27 Oktober 2022 October 27, 2022	<i>Best Brand Awareness & Best Brand Image</i> Best Brand Awareness & Best Brand Image	Most Popular Brand	The Economics
13 Desember 2022 December 13, 2022	<i>TOP BUMN Award 2022</i> 2022 TOP BUMN Award	The Best State Owned Enterprise in 2022	Bisnis Indonesia
6 Desember 2022 December 6, 2022	Badan Publik Informatif : Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Informative Public Agency: Public Information Transparency Award	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Public Information Transparency Award	Komisi Informasi Pusat RI Central Information Commission of the Republic of Indonesia

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [OJK C.5]

Perum Perumnas bergabung dengan sejumlah asosiasi/perhimpunan yang memiliki kesamaan bidang usaha yaitu bidang properti. Dengan demikian, Perusahaan bisa mendapatkan perkembangan terkini terkait kebijakan, informasi, atau topik-topik mengenai properti, sekaligus bisa berkontribusi di dalamnya. Pada tahun 2022, Perum Perumnas bergabung dengan asosiasi/perhimpunan/organisasi berikut:

Nama Asosiasi Name of Association	Tipe Keanggotaan (Anggota/Pengurus) Type of Membership (Member Administrator)	Cakupan (Lokal/Nasional/Internasional) Annual Fee (If applicable)
Forum Ekselen BUMN	Anggota Member	Nasional National
Forum Human Capital Indonesia (FHCI) BUMN	Anggota Member	Nasional National
Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN	Anggota Member	Nasional National
Forum TJSI BUMN	Anggota Member	Nasional National
Forum Humas BUMN	Anggota Member	Nasional National
Forum Digital BUMN	Anggota Member	Nasional National
Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia	Anggota Member	Nasional National

Membership of Association [GRI 2-28] [OJK C.5]

Perum Perumnas has joined a number of associations/organizations in the same industry, namely the property sector. As a result, the Company can stay up to date on policy, information, and property-related topics while also contributing to them. In 2022, the Company joined the following associations/organizations:



TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG, merupakan kunci penting dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh Perum Perumnas untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkesinambungan. Bagi Perusahaan, GCG adalah sekumpulan prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha.

Dengan posisi dan kedudukan yang sangat penting seperti itu, maka GCG bukan merupakan sebuah opsi bagi Perum Perumnas, melainkan sebuah keharusan untuk diterapkan. Melalui penerapan GCG, Perusahaan optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat. Penerapan GCG juga akan mendorong efisiensi dan terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.

Optimisme dibangun karena dengan penerapan GCG, maka manajemen Perum Perumnas bisa mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil, dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Good Corporate Governance, or GCG, is an important key and requirement that Perum Perumnas must meet in order to achieve quality and sustainable corporate growth. For the Company, GCG is a set of principles that serve as the foundation for every process and mechanism for managing the Company based on laws, regulations, and business ethics.

With such an important position and status, GCG is not an option, but rather a requirement for Perum Perumnas to implement. The Company believes that by implementing GCG, it will be able to increase corporate value and financial performance while also reducing various risks that may arise as a result of poor decisions. GCG implementation will also boost efficiency and foster a more positive work culture.

Optimism is built because, with the implementation of GCG, the Company's management will be able to direct and control the Company in order to create good, fair, and transparent relations between various parties who are related to and have an interest in the Company.

Pihak-pihak terkait tersebut adalah pemangku kepentingan internal yaitu pemegang saham, manajemen dan pegawai dengan berbagai divisi/bagian serta level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal, antara lain, konsumen, pemasok, kreditur, regulator, pemerintah daerah, komunitas masyarakat dan sebagainya.

Lebih dari itu, melalui penerapan GCG, manajemen Perum Perumnas dituntut untuk bertindak sejalan dengan kepentingan para pemegang saham. Dalam hubungan timbal balik, jika manajemen mampu mewujudkan kepentingan pemegang saham, maka kepercayaan pemegang saham kepada manajemen akan semakin. Di tengah kompetisi yang semakin ketat di bidang penyediaan perumahan dan permukiman di Indonesia, keselarasan antara manajemen Perum Perumnas dengan pemegang saham merupakan modal terbesar untuk memenangi kompetisi tersebut.

Prinsip-prinsip GCG

Penerapan GCG di Perum Perumnas merujuk pada prinsip-prinsip GCG seperti diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Internal stakeholders include shareholders, management, and employees from various divisions/sections and levels of positions, while external stakeholders include, among others, consumers, suppliers, creditors, regulators, local/regional governments, and communities, etc.

Furthermore, the implementation of GCG requires the management of Perum Perumnas to act in the best interests of the shareholders. If management is able to realize the interests of shareholders in a reciprocal relationship, the shareholders' trust in management will grow. In the face of increasing competition in the field of housing and settlements in Indonesia, the Company's ability to respond to challenges is its most valuable asset in winning the competition.

GCG Principles

In its GCG implementation the Company refers to the GCG principles as regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance of State-Owned Enterprises. The principles are as follows:

1. Transparency, namely openness/ transparency in making decisions and in disclosing material and relevant information concerning the Company;
2. Accountability, namely clarity of function, implementation, and accountability of organs for the effective implementation of the Company's management;
3. Responsibility, namely compliance of the Company's management with laws and regulations of principles of a sound corporation;
4. Independency, namely condition where the Company is managed professionally without conflict of interests and influence/pressure from any party that are against the laws and regulations and principles of a sound corporation;
5. Fairness, namely fairness and equality in fulfilling the rights of the stakeholders arising from agreements and laws and regulations.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, implementasi prinsip-prinsip GCG di Perum Perumnas senantiasa dikaitkan dengan strategi perusahaan, pengelolaan operasional, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan risiko, serta pengendalian internal.

Asesmen Penerapan GCG

Perum Perumnas melakukan asesmen atau penilaian penerapan prinsip-prinsip GCG setiap tahun. Asesmen menggunakan parameter *Company Corporate Governance Scorecard (CCGS)* sebagaimana diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Mekanisme asesmen GCG ditujukan untuk menguji penerapan GCG berdasarkan indikator yang telah ditentukan, memberikan gambaran hasil pengukuran, memberikan rekomendasi perbaikan yang diusulkan, serta memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan Perumnas.

Pada tahun 2022, asesmen GCG dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Sesuai hasil asesmen terbaru tersebut, penerapan GCG di lingkungan Perum Perumnas tahun 2022 mendapat skor 87,25 dengan predikat "Sangat Baik". Selain mendapatkan skor hasil asesmen, Perum Perumnas berkomitmen untuk menjalankan semua rekomendasi dari asesor agar penerapan GCG di tahun berikutnya semakin baik.

In achieving the best results, GCG principles are always linked to corporate strategy, operational management, human resource management, risk management, and internal control at Perum Perumnas.

Assessment of GCG Implementation

Perum Perumnas conducts an assessment or evaluation of the implementation of GCG principles every year. The parameters of the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) are used in the assessment, as specified in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Assessment and Evaluation Parameters Indicators of the Implementation of Good Corporate Governance. The GCG assessment mechanism is intended to examine GCG implementation using predetermined indicators, provide an overview of measurement results, provide recommendations for proposed improvements, and monitor the consistency of GCG implementation within Perumnas.

In 2022, the GCG assessment was carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). In accordance with the results of the latest assessment, the Company's GCG implementation in 2022 received a score of 87.25 with the predicate Excellent. In addition to receiving a score from the assessment, the Company is committed to implementing all recommendations from the assessors in order to improve GCG implementation the following year.

Tabel Hasil Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2022
Table of Year Book 2022 GCG Implementation Assessment

No.	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Aspect of Evaluation/Indicator/Parameter	Bobot Weight	Capaian Tahun Buku 2022 2022 Year Book Achievement		
			Skor Scorer	% Capaian Achievement %	Penjelasan Remarks
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,000	6,49	92,84	"Sangat Baik" "Excellent"
2	Pemilik Modal/RPB Capital Owner/JDM	9,000	8,09	89,94	"Sangat Baik" "Excellent"
3	Dewan Pengawas Supervisory Board	35,000	31,88	91,11	"Sangat Baik" "Excellent"
4	Direksi Board of Directors	35,000	31,01	88,60	"Sangat Baik" "Excellent"
5	Pengungkapan informasi dan transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	8,87	98,65	"Sangat Baik" "Excellent"
6	Aspek lainnya Other Aspect	0,000	0,87	17,5	"Sangat Baik" "Excellent"
Skor Keseluruhan Overall Score		100,000	87,25	87,25	"Sangat Baik" "Excellent"

Perkembangan Hasil Asesmen GCG Tahun 2015-2022
Trend of GCG Implementation Assessment Results 2015-2022

Tahun Buku Assessment Year	Skor Asesmen GCG Assessment Score	Peringkat Predicate	Parameter yang Digunakan Parameters	Pelaksana Assessor
2022	87,25	Sangat Baik Excellent	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/MBU/2012 Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/ MBU/2012	BPKP
2021	89,50	Sangat Baik Excellent	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/MBU/2012 Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/ MBU/2012	PT Kharisma Integrasi Manajemen
2020	87,41	Sangat Baik Excellent	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/MBU/2012 Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/ MBU/2012	BPKP
2019	88,12	Sangat Baik Excellent	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/MBU/2012 Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/ MBU/2012	Self-Assessment (Internal)
2018	88,02	Sangat Baik Excellent	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/MBU/2012 Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/ MBU/2012	BPKP
2017	87,84	Sangat Baik Excellent	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/MBU/2012 Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/ MBU/2012	Self-Assessment (Internal)

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9] [OJK E.1]

Struktur tata kelola Perum Perumnas terdiri dari Dewan Pengawas dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Tata Kelola Direksi dan Dewan Pengawas (*Board Manual*), keduanya terbit Juli 2020. Sesuai dengan struktur yang berlaku, Dewan Pengawas bertugas menjalankan pengawasan, sedangkan Direksi bertugas menjalankan kepengurusan Perusahaan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan wewenangnya, Dewan Pengawas mengangkat Sekretaris Dewan Pengawas dan membentuk organ pendukung berupa Komite Audit, Komite Perencanaan & Pemantauan Risiko, serta Komite Organisasi & Sumber Daya Manusia. Adapun Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Intern. Di antara organ pendukung Dewan Pengawas dan Direksi, yang bertanggungjawab untuk mengambil keputusan tentang topik ekonomi lingkungan dan sosial yang dihadapi Perusahaan adalah Wakil Direktur Utama Perum Perumnas. [GRI 2-13]

Komposisi Organ Tata Kelola

Rapat Pembahasan Bersama

Rapat Pembahasan Bersama atau RPB merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dan tidak dapat diganti/substitusi oleh siapapun sesuai ketentuan perundangan. Pelaksanaan RPB dihadiri oleh Menteri selaku wakil Pemilik Modal dan diselenggarakan oleh Kementerian BUMN atas permintaan Dewan Pengawas, Direksi atau Menteri dalam rangka pembahasan pengambilan keputusan penting terkait modal, penggunaan laba dan dana cadangan, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, dan kewenangan lainnya yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Pengawas.

Governance Structure [GRI 2-9] [OJK E.1]

The governance structure of Perum Perumnas consists of the Supervisory Board and the Board of Directors, as regulated in the Code of Corporate Governance and the Board Manual, both published in July 2020. In accordance with the prevailing structure, the Supervisory Board is in charge of carrying out supervision, while the Board of Directors is in charge of carrying out the management of the Company.

To support the implementation of its duties and authorities, the Supervisory Board appoints the Secretary of the Supervisory Board and establishes supporting organs in the form of the Audit Committee, Planning & Risk Monitoring Committee, and Organizational & Human Resources Committee. The Board of Directors is assisted by supporting organs in the form of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Among the supporting organs of the Supervisory Board and the Board of Directors, the one responsible for making decisions on environmental and social economic topics facing the Company is Vice President Director of Perum Perumnas. [GRI 2-13]

Composition of Governance Organs

Joint Discussion Meeting

The Joint Discussion Meeting hereinafter referred to as JDM is the holder of the highest authority and shall not be replaced/ substituted by anyone in accordance with the laws and regulations. JDM is attended by the Minister as the representative of the Capital Owner and is held by the Ministry of SOEs at the request of the Supervisory Board, the Board of Directors or the Minister for discussing important decisions regarding capital, the use of profits and reserve funds, issuance of bonds and other debt securities, and other authorities that have not been delegated to the Board of Directors and the Supervisory Board.

Penyelenggaraan RPB di Perum Perumnas terbagi menjadi tiga, yaitu RPB Tahunan, RPB Luar Biasa dan RPB Sirkuler.

1. RPB Tahunan

RPB Tahunan adalah Rapat Pembahasan Bersama yang diselenggarakan setiap tahun untuk membahas Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang. Rencana Jangka Panjang harus disahkan dalam RPB.

2. RPB Luar Biasa

RPB Luar Biasa adalah Rapat Pembahasan Bersama yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RPB Tahunan.

3. RPB Sirkuler

RPB Sirkuler adalah Rapat Pembahasan Bersama yang dilaksanakan selain RPB Tahunan dan RPB Luar Biasa tanpa melakukan pertemuan tatap muka.

Risalah Rapat Pembahasan Bersama dibuat dengan ketentuan memuat dinamika yang terjadi dan putusan yang diambil dalam Rapat Pembahasan Bersama serta ditandatangani oleh Pemilik Modal.

Selama tahun 2022, Perumnas melaksanakan 2 (dua) kali RPB sebagai berikut:

No.	Jenis RPB Type of JDM	Hari/Tanggal/Waktu Day/Date/Time	Tempat Venue
1	RPB Pengesahan RKAP Tahun 2022 JDM for the Ratification of the Company's 2022 Work Plan and Budget	Sabtu, 29 Januari 2022 08.00 s/d selesai Saturday, January 29, 2022 8 AM till end	Zoom Meeting
2	RPB Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2021 JDM for the Ratification of the Company's 2021 Financial Statements	Kamis, 7 Juli 2022 16.00 WIB – Selesai Thursday, July 7, 2022 4 PM till end	Ballroom Wisma Perumnas Lt. 7 & Zoom Meeting Wisma Perumnas Ballroom 7 th Floor & Zoom Meeting

Dewan Pengawas

Dewan Pengawas adalah Organ Perusahaan yang memiliki fungsi utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi terkait penyelenggaraan pengelolaan perusahaan. Kriteria dan pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan merujuk pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN beserta perubahannya yang dimuat berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-21/MBU/11/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-19/MBU/10/2014. Masa Jabatan Dewan Pengawas adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Sesuai *Board Manual*, Dewan Pengawas paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang dan seorang di antaranya diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas. Pelaksanaan tugas Dewan Pengawas dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris Dewan Pengawas. Jumlah Dewan Pengawas tidak melebihi jumlah Direksi, serta sedapat mungkin 20% berasal dari pihak independen. Adapun komposisi (jumlah dan kompetensi) anggota Dewan Pengawas ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat.

The holding of JDM is divided into three, namely Annual JDM, Extraordinary JDM, and Circular JDM.

1. Annual JDM

Annual JDM is a Joint Discussion Meeting held every year to discuss the Company's Annual Report and Annual Calculation, Work Plan and Budget, and Long Term Plan. The Company's Long Term Plan shall be ratified in the JDM.

2. Extraordinary JDM

Extraordinary JDM is a Joint Discussion Meeting held at any time if requested or deemed necessary to determine or decide on matters that are not conducted in the Annual JDM.

3. Circular JDM

Circular JDM is a Joint Discussion Meeting held in addition to Annual JDM and Extraordinary JDM without holding a direct/face-to-face meeting.

Minutes of the Joint Discussion Meeting are prepared with the provision that they include the dynamics that occur as well as the resolutions made in the Joint Discussion Meeting and are signed by the Capital Owner.

During 2022, the Company held JDM for 2 (two) times as follows:

Supervisory Board

Supervisory Board is the Company's organ that has the main function to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. The criteria and appointment of the Company's Supervisory Board refer to Law No. 19 of 2003 concerning SOEs, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs and its amendments contained in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-21/MBU/11/2014 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-19/MBU/10/2014. The term of office for the Supervisory Board is 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office.

According to the Board Manual, the Supervisory Board consists of at least 2 (two) members, one of whom is appointed as the Chairman of the Supervisory Board. In assisting the Supervisory Board's duties, 1 (one) Secretary of the Supervisory Board is appointed. The number of the Supervisory Board's members shall not exceed the number of the Board of Directors and 20% thereof comes from independent parties if possible. The Supervisory Board's composition (number and competency) is determined in such a way that decision-making can be carried out effectively, precisely, and quickly.

Per 31 Desember 2022, komposisi Dewan Pengawas berjumlah 5 (lima) orang dengan salah satu sebagai Ketua Dewan Pengawas, berkurang 1 (satu) orang dibanding komposisi tahun sebelumnya. Pada tahun pelaporan, keanggotaan Dewan Pengawas tidak terdapat Dewan Pengawas Independen. Komposisi Dewan Pengawas selengkapnya adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Rildo Ananda Anwar	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020 – 2025	Ke-1 1 st
Bambang Riswanda	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020 – 2025	Ke-1 1 st
Achmad Khadafi Munir	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020 – 2025	Ke-1 1 st
Erna Witoelar	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020 – 2025	Ke-1 1 st
Agus Mauro	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-11/ MBU/01/2021 tanggal 11 Januari 2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK-11/ MBU/01/2021 dated January 11, 2021	2021 – 2026	Ke-1 1 st
Chaerul Amir	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-193/ MBU/09/2022 tanggal 13 September 2022 Decree of the Minister of SOEs No. SK-193/ MBU/09/2022 dated September 13, 2022	2022 – 2027	Ke-1 1 st

Direksi

Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan secara sehat dan beretika sesuai dengan ketentuan/peraturan yang berlaku untuk kepentingan dan pencapaian tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas, Direksi dituntut untuk bertindak secara cermat, berhati-hati dan mempertimbangkan aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi harus menghindari kondisi di mana tugas dan kepentingan perusahaan berbenturan atau mempunyai potensi berbenturan dengan kepentingan pribadi, termasuk kepentingan perusahaan dengan kepentingan anak perusahaan. Apabila hal demikian terjadi atau mungkin terjadi, maka Direktur yang bersangkutan akan mengungkapkan benturan atau potensi benturan kepentingan tersebut kepada Dewan Pengawas dan Direksi, dan selanjutnya Dewan Pengawas yang akan menentukan langkah yang diperlukan.

Direksi secara tepat waktu dan teratur melaporkan kepada Pemilik Modal secara lengkap dan jujur semua fakta material berkenaan dengan kepengurusan perusahaan. Direksi diangkat oleh Pemilik Modal dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Pembahasan Bersama (RPB). Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan,

The Supervisory Board's composition as of December 31, 2022 was 5 (five) people, with one of them serving as Chairman of the Supervisory Board, a reduction of 1 (one) person from the previous year's composition. The Supervisory Board did not have an Independent Supervisory Board during the reporting year. The Supervisory Board is made up of the following individuals:

Board of Directors

Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for managing the company in a healthy and ethical manner in accordance with the applicable provisions/regulations for the interests and achievement of the Company's objectives, and for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In carrying out its duties, the Board of Directors is required to act carefully, thoroughly and to consider important aspects that are relevant in carrying out its duties. The Board of Directors shall avoid conditions where the Company's duties and interests conflict or have the potential to conflict with personal interests, including the interests of the Company and its subsidiaries. If such thing occurs or may occur, the concerned member of the Board of Directors shall disclose the conflict or potential conflict of interest to the Supervisory Board and the Board of Directors, and then the Supervisory Board shall determine the necessary measures.

The Board of Directors submits to the Capital Owner complete and honest reports on all material facts regarding the Company's management in a timely manner and ongoing basis. The Board of Directors is appointed by the Capital Owner with a term of office of 5 (five) years for each member and can be reappointed according to the resolution of the Joint Discussion Meeting (JDM). The position of a member of the Board of Directors ends

meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Pengawas, atau berdasarkan keputusan Pemilik Modal. Pengangkatan Direksi telah melalui proses *fit & proper test* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG.

Selama tahun 2022 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi dibanding tahun sebelumnya, yaitu terdiri dari 6 (enam) orang dengan 1 (satu) orang sebagai Direktur Utama. Komposisi Direksi Perumnas per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Budi Sadewa Soediro	Direktur Utama President Director	Keputusan Menteri BUMN No. SK-140/MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-140/MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020-2025	Ke-1 1 st
Oni Febrarto Rahardjo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Keputusan Menteri BUMN No. SK-140/MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-140/MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020-2025	Ke-1 1 st
Anton Rijanto	Direktur Hukum Director of Legal	Keputusan Menteri BUMN No. SK-10/MBU/01/2021 tanggal 11 Januari 2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK-10/MBU/01/2021 dated January 11, 2021	2021-2026	Ke-1 1 st
Tri Hartanto	Direktur Produksi Director of Production	Keputusan Menteri BUMN No. SK-10/MBU/01/2021 tanggal 11 Januari 2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK-10/MBU/01/2021 dated January 11, 2021	2021-2026	Ke-1 1 st
Muhammad Hanugroho	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan Menteri BUMN No. SK-140/MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-140/MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020-2025	Ke-1 1 st
Tambok Setyawati	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Keputusan Menteri BUMN No. SK-320/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-320/MBU/10/2021 dated October 9, 2021	2020-2025	Ke-1 1 st

Organ Pendukung di Bawah Dewan Pengawas dan Direksi

Untuk menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Pengawas dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Pengawas, Komite Audit, Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko, serta Komite Organisasi dan Sumber Daya Manusia.

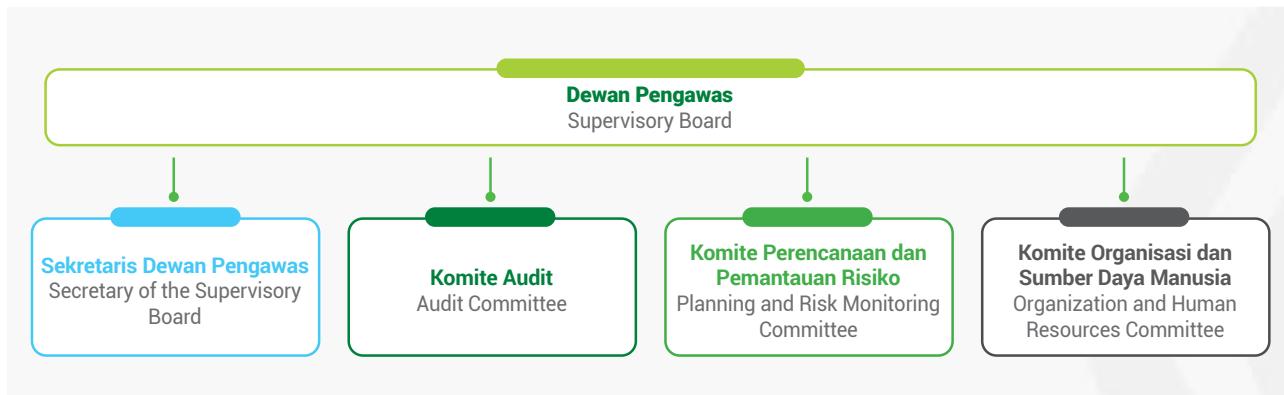
when he/she resigns, no longer meets the requirements, dies, is dismissed by the Supervisory Board, or based on a decision of the Capital Owner. The appointment of the Board of Directors has gone through a fit & proper test process in accordance with the applicable laws and regulations as well as GCG provisions.

During 2022 there was no change in the composition of the Board of Directors compared to the previous year, which consisted of 6 (six) people with 1 (one) person as the President Director. The composition of the Board of Directors of Perumnas as of December 31, 2022 is as follows:

Supporting Organs Under The Supervisory Board and The Board of Directors

In carrying out its supervisory function, the Supervisory Board is assisted by several supporting organs, namely the Secretary of the Supervisory Board, the Audit Committee, the Planning and Risk Monitoring Committee, as well as the Organizational and Human Resources Committee.

Dewan Pengawas dan Organ Pendukung Supervisory Board and Supporting Organs



Masing-masing tugas dan tanggung jawab organ pendukung Dewan Pengawas dijelaskan sebagai berikut:

Sekretaris Dewan Pengawas

Sekretaris Dewan Pengawas bertugas dalam membantu Dewan Pengawas dalam mempersiapkan rapat, membuat risalah rapat, mengadministrasikan dokumen Dewan Pengawas, menyusun Rancangan Kerja dan Anggaran Dewan Pengawas, menyusun Rancangan Pendapat dan Saran Dewan Pengawas atas Laporan Manajemen, dan melaksanakan tugas lain dari Dewan Pengawas.

Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab dalam membantu tugas pelaksanaan pengawasan Dewan Pengawas, khususnya pengawasan dalam hal sistem pengendalian intern, evaluasi kinerja auditor eksternal, review sistem pengendalian manajemen dan pelaporan keuangan.

Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko

Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko bertugas dalam mendukung dan membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait perencanaan sistem manajemen, perencanaan investasi, strategi dan kebijakan manajemen risiko.

Komite Organisasi & SDM

Komite Organisasi & SDM bertugas dalam mendukung dan membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengembangan struktur organisasi dan perencanaan SDM dan formulasi penilaian kinerja Perusahaan berbasis *Key Performance Indicator* (KPI).

Sementara itu, Direksi memiliki organisasi yang menjalankan fungsi bisnis serta pengawasan internal. Fungsi bisnis dijalankan oleh Direktur Utama dan Direksi lainnya beserta organ perangkat di bawahnya. Sedangkan fungsi *monitoring* dan pengawasan internal terhadap berbagai aspek didukung oleh Sekretariat Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Duties and responsibilities of each supporting organ of the Supervisory Board are as follows:

Secretary of the Supervisory Board

Secretary of the Supervisory Board is responsible to assisting the Supervisory Board in preparing meetings, preparing minutes of meetings, administering Supervisory Board documents, compiling the Supervisory Board's Work Plan and Budget, compiling the Supervisory Board's Opinions and Suggestions Draft on Management Reports, and carrying out other duties of the Supervisory Board.

Audit Committee

The Audit Committee has the duties and responsibilities of assisting the supervisory duties of the Supervisory Board especially supervision in terms of internal control system, external auditor performance evaluation, review of management control system and financial reporting.

Planning and Risk Monitoring Committee

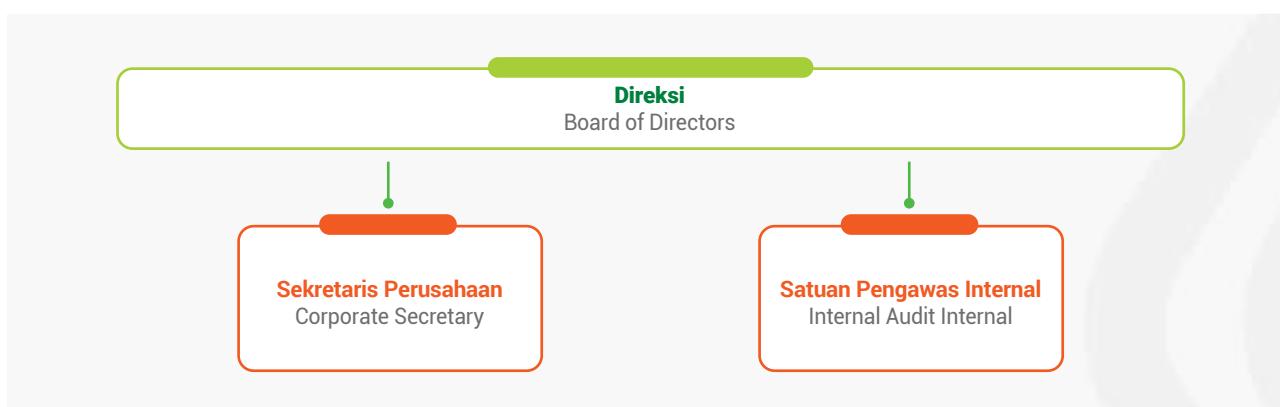
Planning and Risk Monitoring Committee is responsible of supporting and assisting the Supervisory Board in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors regarding management system planning, investment planning, strategy and risk management policies.

Organization & HR Committee

Organization & HR Committee is responsible of supporting and assisting the Supervisory Board in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors regarding the development of organizational structure and HR planning and the formulation of the Company's performance assessment based on Key Performance Indicators (KPI).

In the meantime, the Board of Directors has organization that handles both business functions and internal control. The President Director, other Directors, and their subordinate organs carry out business functions. Meanwhile, the Corporate Secretariat and the Internal Audit Unit (IAU) support the function of internal monitoring and supervision of various aspects.

Direksi dan Organ Pendukung
Board of Directors and Its Supporting Organs



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mendukung pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan, meliputi Kesekretariatan Direksi, Hubungan Masyarakat dan Hubungan Antar Lembaga serta Hubungan Internasional.

Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern berperan sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan yang baik sehingga Perusahaan diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan yang profesional, obyektif, dan sesuai dengan pencapaian tujuan Perumnas.

Pengembangan Kompetensi Organ Tata Kelola

Dewan Pengawas dan Direksi berkomitmen untuk pengembangan kompetensi dan memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kompetensi Dewan Pengawas dan Direksi meliputi:

1. Pemahaman atas regulasi pengelolaan korporasi secara umum dan Badan Usaha Milik Negara secara khusus;
2. Pengetahuan *core business* Perusahaan yang meliputi lingkungan bisnis properti dan kapabilitas lain yang terkait;
3. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*);
4. Analisis atas Laporan Keuangan Korporasi.

Hingga akhir tahun 2022, Dewan Pengawas dan Direksi telah mengikuti pengembangan kompetensi sesuai panduan sebagai berikut: [GRI 2-17]

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and is responsible to supporting the management of an effective communication program for all stakeholders, including the Secretariat of the Board of Directors, Public Relations and Inter-Institutional Relations as well as International Relations.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit plays a role as a strategic partner for the Company's management in increasing the effectiveness of risk management, internal control, and good corporate governance processes so that the Company is expected to be able to realize professional, objective management, and in accordance with the achievement of the Company's objectives.

Competency Development of Governance Organs

The Supervisory Board and the Board of Directors are committed to developing competency and updating information on the latest developments in the Company's core business and applicable laws and regulations. The Supervisory Board and the Board of Directors' competency development includes:

1. Understanding of corporate management regulations in general, and State-Owned Enterprises in particular;
2. Knowledge of the Company's core business, which includes the property business environment and other related capabilities;
3. Good Corporate Governance; and
4. Analysis of Corporate Financial Statements.

As of the end of 2022, the Supervisory Board and the Board of Directors have participated in competency development according to the following guidelines: [GRI 2-17]

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas dan Direksi Tahun 2022 [OJK E.2]
Tabel of Competency Development of the Supervisory Board and Board of Directors in 2022 [OJK E.2]

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Pengawas Supervisory Board				
Bambang Riswanda	Online	Business Growth Through Merger, Acquisition & Strategic Alliances	10 Oktober 2022 October 10, 2022	PTC (Pertamina Training Center)
	Online	Driving Sustainable Growth Through Supply Chain Resilience	3 Oktober 2022 October 3, 2022	PTC (Pertamina Training Center)
Chaerul Amir	Online	Onboarding Commissioner Angkatan 6 tahun 2022 Onboarding Commissioner Program Batch 6 of 2022	1 November 2022 November 1, 2022	FHCI
Erna Witoelar	Online	Onboarding Commissioner Program Angkatan 4 Tahun 2022 Onboarding Commissioner Program Batch 4 of 2022	17 Maret 2022 March 17, 2022	FHCI
Agus Sumargiarto	Online	Digital Transformation & cyber security	6 Juni 2022 June 6, 2022	I-RISE
Direksi				
Budi Sadewa Soediro	Online	Assessment Talenta Direksi BUMN Talent Assessment of SOEs Board of Directors	10 Februari 2022 February 10, 2022	LPPI

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas dan Direksi Tahun 2022 [OJK E.2]
Tabel of Competency Development of the Supervisory Board and Board of Directors in 2022 [OJK E.2]

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Oni Febrero Rahardjo	Online	Assessment Talenta Direksi BUMN Talent Assessment of SOEs Board of Directors	10 Februari 2022 February 10, 2022	LPPI
Muhammad Hanugroho	Online	CFO School Tahun 2022 CFO School of 2022	10 Februari 2022 February 10, 2022	FHCI
	Online	Assessment Talenta Direksi BUMN Talent Assessment of SOEs Board of Directors	10 Februari 2022 February 10, 2022	LPPI
Tambok P.S. Simanjuntak	Online	Assessment Talenta Direksi BUMN Talent Assessment of SOEs Board of Directors	10 Februari 2022 February 10, 2022	LPPI
Anton Rijanto	Online	Assessment Talenta Direksi BUMN Talent Assessment of SOEs Board of Directors	10 Februari 2022 February 10, 2022	LPPI
Tri Hartanto	Online	Assessment Talenta Direksi BUMN Talent Assessment of SOEs Board of Directors	10 Februari 2022 February 10, 2022	LPPI
Komite Dewan Pengawas Supervisory Board Committee				
Agus Sumargiarto	Online	Digital transformation & cyber security	6 Juni 2022 June 6, 2022	I-RISE
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Dian Rahmawati	Online	Pelatihan & Pendampingan AKHLAK – Change Leadership Program AKHLAK Training & Assistance – Change Leadership Program	18 Juni 2022 June 18, 2022	ACT Consulting
	Online	FINON EXECUTIVE	22 Maret 2022 March 22, 2022	PPM
	Online	CORPORATE STRATEGIC PLANNING	5 April 2022 April 5, 2022	PPM
Audit Internal Internal Audit				
Andi Patria Nusantara	Offline	Seminar Nasional dan Pengukuhan PIA Tahun 2022 2022 National Seminar on the Inaguration of PIA	9 November 2022 November 9, 2022	DEWAN SERTIFIKASI QUALIFIED INTERNAL AUDITOR
	Online	FINON EXECUTIVE	22 Maret 2022 March 22, 2022	PPM
	Online	CORPORATE STRATEGIC PLANNING	5 April 2022 April 5, 2022	PPM
	Online	Pelatihan & Pendampingan AKHLAK – Change Leadership Program AKHLAK Training & Assistance – Change Leadership Program	18 Juni 2022 June 18, 2022	ACT Consulting
Manajemen Risiko Risk Management				
Rohmad Budiyanto	Online	Pelatihan & Pendampingan AKHLAK – Change Leadership Program AKHLAK Training & Assistance – Change Leadership Program	18 Juni 2022 June 18, 2022	ACT Consulting
	Online	FINON EXECUTIVE	22 Maret 2022 March 22, 2022	PPM
	Online	CORPORATE STRATEGIC PLANNING	5 April 2022 April 5, 2022	PPM
	Online	Sertifikasi Certified Maturity Risk Management Certification of Certified Maturity Risk Management	23 September 2022 September 23, 2022	PT Motekar Edukasi Indonesia

Manajemen Risiko [GRI 2-23] [OJK E.3]

Perum Perumnas menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAKP) Tahun 2022. Terlebih lagi, pada tahun 2022, kondisi ekonomi dan sosial kemasyarakatan belum sepenuhnya pulih akibat pandemi COVID-19 berkepanjangan sejak awal Maret 2020. Oleh karena itu, Perusahaan telah menetapkan manajemen risiko, sekaligus mitigasi risiko, agar dapat melalui tahun pelaporan dengan baik, sekaligus mampu meminimalkan dampak risiko yang terjadi.

Pada tahun 2022, Perum Perumnas mengimplementasikan Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines* dan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam pelaksanaannya serta menjalankan digitalisasi manajemen risiko dengan perumusan kebijakan umum sebagai berikut:

1. Menerapkan Manajemen Risiko secara terpadu sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan;
2. Meningkatkan kesadaran budaya risiko dalam keseharian kerja sehingga menjadi bagian yang terintegrasi dengan praktik bisnis Perusahaan dan pengambilan keputusan;
3. Menjadikan Manajemen Risiko sebagai dasar penyusunan anggaran berbasis risiko (*Risk Based Budgeting*) untuk mencapai realisasi setiap proses bisnis secara efektif dan efisien;
4. Menjadikan hasil identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan risiko sebagai dasar pemeriksaan dan pengawasan (*Risk Based Audit*) dalam rangka peningkatan kerja dan akuntabilitas;
5. Menjadikan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai dasar untuk penetapan, penerapan, pemeliharaan, peninjauan dan peningkatan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di dalam Perusahaan;
6. Selalu menginformasikan kejadian risiko yang menyebabkan kerugian Perusahaan dan mengelola risiko di lingkungan Divisi Pengendali/Proyek/Bisnis Unit serta melaporkan realisasi pengendalian dan penanganan risiko secara berkala sebagai bahan kaji ulang untuk proses Manajemen Risiko berkesinambungan; dan
7. Mengimplementasikan digitalisasi Manajemen Risiko dalam melaksanakan proses Manajemen Risiko, mulai dari penetapan konteks, asesmen risiko, perlakuan risiko *monitoring* dan review. Kegiatan tersebut merupakan alat untuk melakukan komunikasi, konsultasi, pencatatan dan pelaporan risiko di lingkungan Perum Perumnas.

Pelaksanaan manajemen risiko di Perum Perumnas juga merujuk pada Pasal 25, Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang berbunyi:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;

Risk Management [GRI 2-23] [OJK E.3]

Perum Perumnas faces various risks that have the potential to hinder performance and the targets set in the Company's 2022 Work Plan and Budget. Furthermore, due to the prolonged COVID-19 pandemic that began in early March 2020, economic and social conditions have not fully recovered in 2022. As a result, the Company has established risk management as well as risk mitigation in order to successfully complete the reporting year while minimizing the impact of any risks that arise.

In 2022, the Company implemented Risk Management based on SNI ISO 31000:2018 Risk Management - Guidelines and ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, and digitalized risk management by developing the following general policies:

1. Implementing Risk Management in an integrated manner in accordance with Good Corporate Governance to achieve the goals and objectives of the Company;
2. Increasing awareness of risk culture in daily work so that it becomes an integrated part of the Company's business practices and decision making;
3. Making Risk Management the basis for Risk-Based Budgeting to achieve the realization of each business process effectively and efficiently;
4. Making the results of identification, analysis, evaluation, and handling of risks the basis for inspection and supervision (Risk Based Audit) in order to improve work and accountability;
5. Making ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System the basis for establishing, implementing, maintaining, reviewing and improving the Anti-Bribery Management System within the Company;
6. Consistently informing risk events that cause losses to the Company and manage risks within the Control Division/Project/Business Unit environment and report on the realization of control and risk management on a regular basis as material for review for the continuous Risk Management process; and
7. Implementing digitalization of Risk Management in carrying out the Risk Management process, starting from setting the context, risk assessment, monitoring and reviewing risk treatment. This activity is a tool for communicating, consulting, recording and reporting risks within the Perum Perumnas scope.

The implementation of the Company's Risk Management System is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, Article 25, which reads:

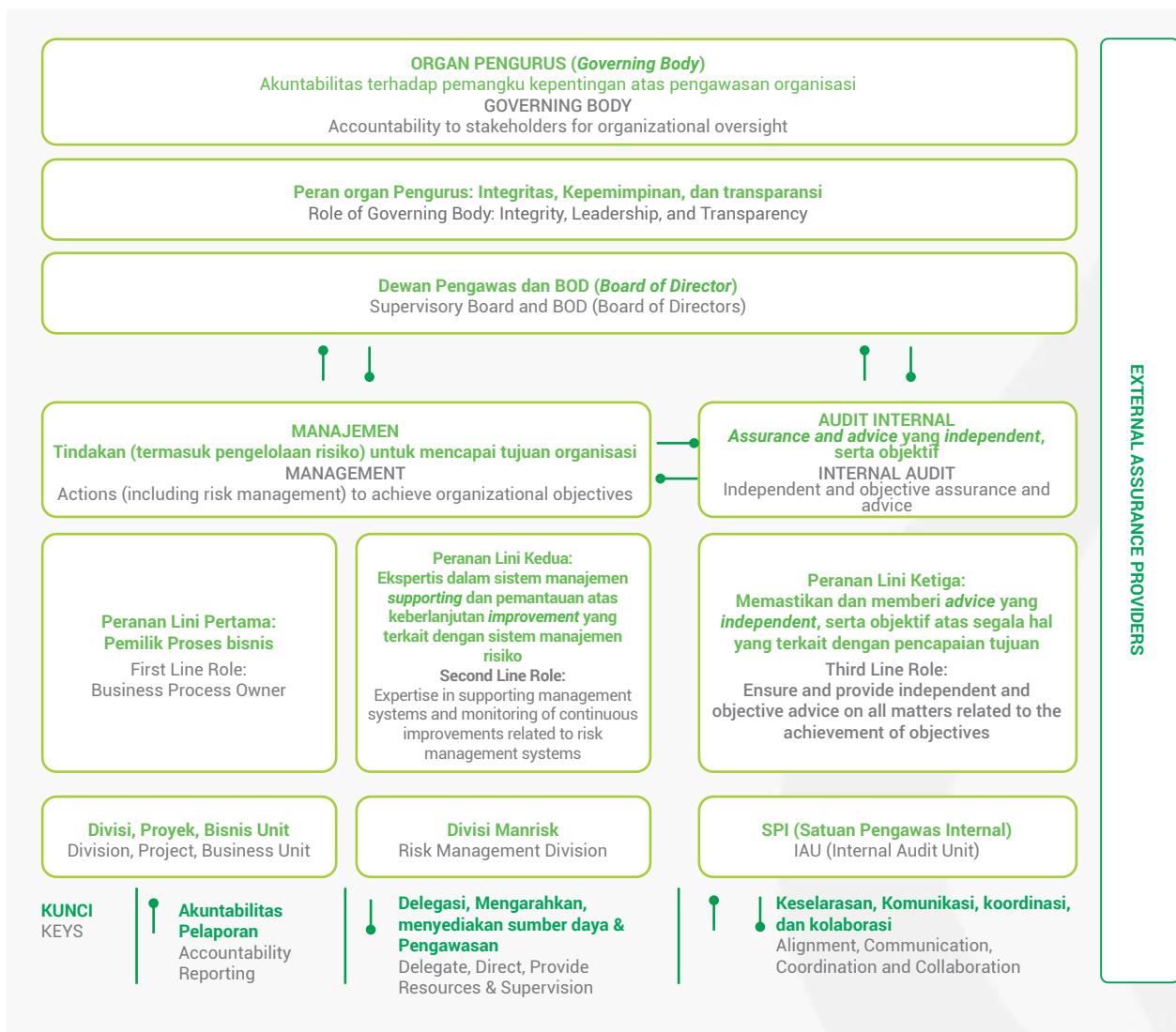
1. The Board of Directors shall consider business risks in every decision/action;
2. The Board of Directors shall develop and implement an integrated corporate risk management program as part of the GCG program implementation;

3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan:
 - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
 - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalani fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perusahaan.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko di Perum Perumnas semakin lengkap dengan penerapan *Three Lines of Defences* (lapis lini pertahanan) dengan penjabaran sebagai berikut:

3. The risk management program can be implemented by:
 - a. establishing a separate work unit under the Board of Directors; or
 - b. assigning existing and relevant work units to carry out the risk management function.
4. Along with the Company's periodic reports, the Board of Directors is required to submit a risk management profile report and its handling.

The Risk Management System implementation at Perum Perumnas is becoming more complete with the implementation of the Three Lines of Defense as described below:



Three Lines of Defences Perum Perumnas

1. Lini pertahanan pertama adalah pemegang atau pemilik risiko (*Risk Owner*), yaitu Divisi Kantor Pusat, Proyek dan Bisnis Unit;
2. Lini pertahanan kedua adalah pihak/bagian *supporting* dalam proses bisnis Perusahaan dan bertanggung jawab dalam pengelolaan Sistem Manajemen Risiko serta melakukan pemantauan atas keberlanjutan perbaikan atas sistem tersebut, yaitu Divisi Manajemen Risiko;

Three Lines of Defenses of Perum Perumnas

1. The first line of defense is the holder or owner of risk (*Risk Owner*), namely the Head Office, Projects and Business Units Division;
2. The second line of defense is the party supporting the Company's business processes and responsible for managing the Risk Management System as well as monitoring the continuous improvement of the system, namely the Risk Management Division;

3. Lini pertahanan ketiga adalah pihak/bagian yang melakukan pengawasan dan pengendalian serta memberikan rekomendasi terkait pencapaian tujuan Perusahaan, yaitu Satuan Pengawas Internal (SPI).

Sebagai bentuk implementasi sistem pengendalian potensi risiko, Divisi Manajemen Risiko selaku *Risk Officer* (lapis pertahanan kedua) bersama-sama dengan Divisi Kantor Pusat/ Proyek/Bisnis Unit selaku *Risk Owner* (lapis pertahanan pertama) melakukan kegiatan proses manajemen risiko selama tahun 2022 atas 20 potensi risiko yang berhasil teridentifikasi, dengan rincian:

1. Empat (4) potensi risiko eksternal; dan
2. Enam belas (16) potensi risiko internal.

Hasil identifikasi risiko tersebut di atas, kemudian dikelola secara rutin dan berkala oleh Divisi Manajemen Risiko selaku *Risk Officer* (lapis pertahanan kedua), selanjutnya dilaporkan kepada Direktur Keuangan dan Kepala Satuan Pengawas Intern selaku Internal Audit (lapis pertahanan ketiga). Selain itu juga disampaikan kembali kepada *Risk Owner*.

Dalam menerapkan manajemen risiko, pada level korporasi juga terdapat item KPI APS tahun 2022 berupa ketepatan waktu pelaporan manajemen risiko dan sesuai Surat Asisten Deputi Bidang Jasa Konstruksi dan Perumahan Kementerian BUMN No. S-51/Wk2.MBU.B/09/2020 tanggal 21 September 2020 hal Penyampaian Laporan Profil Risiko dan Penilaian Tingkat Kematangan Manajemen Risiko (*Risk Maturity Index*) BUMN, dimana Divisi Manajemen Risiko diwajibkan untuk melaporkan profil risiko tahun berjalan setiap triwulan kepada Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

Sebagai bentuk kepatuhan atas regulasi tersebut, Perum Perumnas melaksanakan pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI) di lingkungan Kantor Pusat, Proyek dan Bisnis Unit pada bulan Juli 2022 dengan hasil skor yaitu 3,03. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman proses Manajemen Risiko di lingkungan Perum Perumnas dari Terinisiasi menjadi Terbangun. Organisasi telah memiliki kematangan risiko 40% s.d. 60% dimana penerapan Pedoman Manajemen Risiko semakin dilaksanakan secara teratur dan terstruktur. Selain itu Top Management juga concern dalam penyelesaian potensi risiko yang berada pada posisi di atas batas tolerance (tingkat ketidakpastian yang dapat ditangani oleh Manajemen dalam upaya mencapai sasaran).

Berdasarkan pasal 25 ayat 1 PER-01/MBU/2011, dalam rangka mengambil keputusan/tindakan, baik bersifat bisnis maupun korporasi, Divisi Manajemen Risiko membantu BOD ataupun para *Risk Owner* untuk menganalisa hal tersebut selama periode bulan Januari-Desember tahun 2022 sebanyak 41 analisa risiko.

Selanjutnya, dalam rangka mendukung transformasi bisnis dari tahun 2021 s.d 2025 sebagai opsi strategis yang perlu dijalankan oleh Perum Perumnas untuk meningkatkan kinerja bisnis ke depannya, maka sejak tahun 2022, Divisi Manajemen Risiko menerapkan budaya *Risk Based Thinking*.

3. The third line of defense is the party performing supervision and control and providing recommendations regarding the achievement of the Company's objectives, namely the Internal Audit Unit (IAU).

As a form of implementing a potential risk control system, the Risk Management Division as the *Risk Officer* (second line defense) together with the Head Office/Projects/Business Units Division as the *Risk Owner* (first line of defense) conducted risk management process activities during 2022 against 20 potential risks that have been identified, with details as follows:

1. Four (4) potential external risks; and
2. Sixteen (16) potential internal risks.

The above-mentioned risk identification results were then managed on a regular and periodic basis by the Risk Management Division as the *Risk Officer* (second line of defense), and then reported to the Director of Finance and the Head of the Internal Audit Unit as the Internal Auditor (third line of defense). In addition, the results have also been submitted back to the *Risk Owner*.

In implementing risk management, at the corporate level, there were also 2022 APS KPI items in the form of timeliness of risk management reporting and according to the Assistant Deputy for Construction Services and Housing of the Ministry of SOEs No. S-51/Wk2.MBU.B/09/2020 dated September 21, 2020 concerning the Submission of Reports on Risk Profile and Assessment of Risk Management Maturity Level (*Risk Maturity Index*) of SOEs, where the Risk Management Division is required to report the current year's risk profile every quarter to the Ministry of SOEs as the shareholder.

As a form of compliance with these regulations, Perum Perumnas assessed the *Risk Maturity Index* (RMI) in the Head Office, Projects, and Business Units in July 2022 and received a score of 3.03. This demonstrates an improvement in understanding of the Risk Management process within Perum Perumnas as it progressed from Initiated to Developed. The organization has a risk maturity of 40% to 60%, with the application of Risk Management Guidelines becoming more regular and structured. Furthermore, Top Management is concerned with mitigating potential risks that exceed the tolerance limit (the level of uncertainty that can be handled by Management in an effort to achieve the target).

According to Article 25 paragraph 1 of PER-01/MBU/2011, in order to take business and corporate decisions/actions, the Risk Management Division assisted the BOD or the *Risk Owners* to analyze as many as 41 risks from January - December 2021.

Furthermore, the Risk Management Division implemented a Risk-Based Thinking culture in 2022 to support the Company's 2021- 2025 business transformation as a strategic option that Perum Perumnas shall implement in order to improve its business performance in the future.

Untuk mendukung transformasi bisnis tahun 2023 dengan tema Akselerasi, Divisi Manajemen Risiko akan lebih optimal dalam menerapkan Manajemen Risiko dalam proses bisnis Perusahaan dan digitalisasi *Dashboard* Manajemen Risiko serta meningkatkan budaya sadar risiko (*Risk Based Thinking*).

Sebagai bentuk usaha penerapan tersebut, maka Divisi Manajemen Risiko juga melakukan koordinasi secara rutin kepada *Key Risk Person* (KRP) sebagai perwakilan Divisi Manajemen Risiko di masing-masing Unit Kerja untuk dapat melaksanakan proses Manajemen Risiko disetiap keputusan/tindakan untuk melindungi nilai/sasaran/target pada Unit Kerja tersebut.

Selaras dengan Peraturan dari Kementerian BUMN PER-05/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN maka didapatkan klasifikasi sesuai *self assessment* sebagai berikut:

1. Penentuan kategori BUMN (Pasal 6 & 7): BUMN Individu;
2. Klasifikasi Risiko BUMN berdasarkan intensitas risiko yang mempertimbangkan ukuran dan kompleksitas BUMN (Pasal 10): BUMN Menengah/Kecil – kompleksitas tinggi;
3. Kuadran Klasifikasi Risiko BUMN (Pasal 10): Sistematik B yang berarti bahwa BUMN ukuran tidak besar – kompleksitas tinggi;
4. Organ Pengelola Risiko (Pasal 13): Sistematik B – BUMN Individu, yang berarti bahwa memiliki Komite Tata Kelola Terintegrasi dirangkap oleh Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko serta memiliki Direktur yang membidangi keuangan dan manajemen risiko.

Adapun evaluasi penerapan Manajemen Risiko tahun 2022 di lingkungan Perum Perumnas adalah sebagai berikut:

1. Pedoman proses Manajemen Risiko tahun 2021 perlu penyesuaian antara lain:
 - a. Kebijakan Manajemen Risiko untuk disesuaikan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
 - b. Sesuai arahan Kementerian BUMN dalam hal penilaian kriteria dampak dan kriteria kemungkinan yang sudah menggunakan skala 5, sedangkan Perum Perumnas masih menggunakan skala 4;
 - c. Penjabaran tugas dan wewenang *three lines of defences* (lapis lini pertahanan);
 - d. Penentuan *Risk Appetite*, *Risk Tolerance* dan *Risk Limit* berikut dengan peta risikonya;
 - e. Untuk melengkapi proses manajemen risiko, maka diperlukan *Standar Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Enterprise Risk Management (ERM)* tahun 2017.

Untuk pencapaian skor *Risk Maturity Index* tahun 2022 adalah 3,03 sudah mengalami kenaikan skor dari tahun 2021 yaitu 2,78. Selanjutnya, untuk persiapan pelaksanaan transformasi bisnis pada tahun 2023, maka Divisi Manajemen Risiko perlu melakukan pengembangan *dashboard* Manajemen Risiko yang lebih *user friendly*, terintegrasi lapis lini pertahanan pertama sampai dengan ketiga ataupun level BOD dan Dewan Pengawas.

To support the business transformation with the theme "Acceleration" in 2023, the Risk Management Division will be more efficient in implementing Risk Management in the Company's business processes and digitization of Risk Management Dashboard, and enhancement of a risk-aware culture (*Risk Based Thinking*).

In order to carry out the Risk Management process in every decision/action to protect values/goals/targets in the Work Unit, the Risk Management Division regularly coordinates with the Key Risk Person (KRP) as a representative of the Risk Management Division in each Work Unit.

In line with the Regulations of the Ministry of SOEs No. PER-05/MBU/09/2022 concerning the Implementation of Risk Management in SOEs, the classification according to self-assessment is obtained as follows:

1. Determination of SOEs category (Article 6 & 7): Individual SOE;
2. SOEs Risk Classification based on risk intensity considering the size and complexity of SOEs (Article 10): Medium/Small SOE – high complexity;
3. SOEs Risk Classification Quadrant (Article 10): Systematic B which means that SOE is not large in size – high complexity;
4. Risk Management Organ (Article 13): Systematic B – Individual SOE, which means that it has an Integrated Governance Committee concurrently with the Planning and Risk Monitoring Committee and has a Director in charge of finance and risk management.

The evaluation of the implementation of Risk Management in 2022 within Perum Perumnas is as follows:

1. The 2021 Risk Management process guidelines need adjustments, including:
 - a. Risk Management Policy to be adjusted with the Company's Long Term Plan;
 - b. In accordance with the direction of the Ministry of SOEs in terms of assessing impact criteria and possible criteria that already use a scale of 5, while Perum Perumnas still uses a scale of 4;
 - c. The description of the duties and authorities of the three lines of defense;
 - d. Determination of Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limit along with the risk map;
 - e. To complete the risk management process, the 2017 Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Enterprise Risk Management (ERM) Standards are required.

To achieve the Risk Maturity Index score of 3.03 for 2022, the score has increased from 2.78 in 2021. In addition, in preparation for the implementation of business transformation in 2023, the Risk Management Division must create a more user-friendly Risk Management dashboard that is integrated with the first to third lines of defense, or the BOD and Supervisory Board levels.

Keberhasilan implementasi Sistem Manajemen Risiko pada tahun 2022 di atas tidak lepas dari peran Dewan Pengawas dan Direksi dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, kewajiban Dewan Pengawas dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Kewajiban Dewan Pengawas

Dewan Komisaris atau di BUMN disebut sebagai Dewan Pengawas adalah sebagai pengawas, memastikan bahwa:

- a. Adanya kajian risiko dalam menentukan sasaran dalam proses bisnis;
- b. Mempunyai pemahaman risiko utama yang dihadapi Perusahaan dalam upaya pencapaian sasaran Perusahaan;
- c. Sistem untuk mengelola risiko telah tersedia dan bekerja secara efektif;
- d. Risiko-risiko yang ditangani oleh Manajemen telah sesuai dengan konteks Perusahaan dalam mencapai sasaran Perusahaan;
- e. Pengelolaan informasi terkait pengelolaan risiko terkomunikasikan secara baik ke seluruh pihak terkait.

2. Kewajiban Direksi

Fungsi kepemimpinan dan komitmen adalah memberikan indikator apa yang harus dilakukan Direksi sebagai pengelola Manajemen Risiko dan sekaligus Pemimpin Risiko (*Risk Leader*) antara lain:

- a. Menerapkan semua komponen dari kerangka kerja;
- b. Menetapkan kebijakan Manajemen Risiko (*Risk Policy*) dan arah penerapan Manajemen Risiko;
- c. Mengalokasi sumber daya untuk mengelola risiko;
- d. Menetapkan peran, wewenang, dan tanggung jawab dan akuntabilitas pengelolaan risiko;
- e. Membentuk Unit Kerja Manajemen Risiko (telah dilaksanakan).

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) [OJK F.24]

Sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perum Perumnas bertekad untuk menyelenggarakan operasional usaha secara bersih, transparan, dan mencegah terjadinya berbagai praktik penyimpangan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS), yaitu sistem yang mengelola pengaduan/ penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Perum Perumnas dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perum Perumnas.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Perumnas No. DIRUT/722/KPTS/10/2013 tanggal 1 November 2013 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Perum Perumnas dan Surat Edaran Sekretaris Perusahaan No. SEKPER/167/II/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang Pemberlakuan Sistem Pelaporan Pelanggaran WBS di Lingkungan Perum Perumnas beserta Prosedur Pelaksanaan Teknisnya.

The above-mentioned successful implementation of the Risk Management System in 2022 is inseparable from the role of the Supervisory Board and the Board of Directors in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the risk management processes carried out by the Company.

In this case, the obligations of the Supervisory Board and the Board of Directors are as follows:

1. Obligations of the Supervisory Board

The Board of Commissioners or in SOEs referred to as the Supervisory Board is to ensure the following:

- a. The availability of a risk assessment in determining targets in business processes;
- b. Having an understanding of the main risks faced by the Company in an effort to achieve the Company's objectives;
- c. System for managing risk is in place and working effectively;
- d. The risks handled by the Management are in accordance with the context of the Company in achieving its objectives;
- e. Management of information related to risk management is well communicated to all related parties.

2. Obligations of the Board of Directors

The function of leadership and commitment is to provide indicators of what the Board of Directors should do as a Risk Management Manager and at the same time a Risk Leader, including:

- a. Implement all components of the framework;
- b. Establish Risk Management policy (*Risk Policy*) and the direction of Risk Management implementation;
- c. Allocate resources to manage the risks;
- d. Define the roles, authorities, and responsibilities and accountability of risk management;
- e. Establish a Risk Management Work Unit (has been implemented).

Whistleblowing System [OJK F.24]

In accordance with the principles of good corporate governance, the Company is strongly determined to carry out business operations in a clean, transparent manner, and to prevent various irregularities from occurring. To that end, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS), which is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/undue acts in a confidential, anonymous, and independent manner, and is used to maximize the participation of Perum Perumnas personnel and other parties in disclosing violations occurring within the Company.

The Company has established Guidelines for Whistleblowing System based on the Decree of the Board of Directors of Perum Perumnas No. DIRUT/722/KPTS/10/2013 dated November 1, 2013 concerning Whistleblowing System of Perum Perumnas and Circular of Corporate Secretary No. SEKPER/167/II/2014 dated February 14, 2014 concerning the Implementation of the WBS Violation Reporting System in Perum Perumnas and its Technical Implementation Procedures.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu Perusahaan. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk berkaitan dengan pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan siapapun yang berniat melakukan hal tersebut.

Penyelenggaraan pengelolaan WBS pada dasarnya dilandasi dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Keinginan Perum Perumnas untuk terus menegakkan prinsip prinsip GCG di lingkungan Perum Perumnas, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi;
2. Sebagai komitmen Perusahaan untuk menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip GCG, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab; dan
3. Sebagai salah satu alat yang ampuh dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perum Perumnas.

Adapun media *Whistleblowing System* di Perumnas adalah sebagai berikut:

Internal : <http://km.perumnas.co.id/whistleblowers-system/>
 Surel : admin.wbs@perumnas.co.id
 Surat : Sekretariat Perusahaan Lt.2
 Kantor Pusat Perumnas
 Jl. D.I. Pandjaitan Kav.11
 Jakarta Timur 13340

Dalam upaya mengoptimalkan pemanfaatan media WBS, Perum Perumnas memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor, termasuk menjamin kerahasiaan identitas, isi laporan, dan jaminan keamanan bagi pelapor beserta keluarganya. Lebih dari itu, Perusahaan juga memberikan perlindungan dari perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan, dan pelecehan atau diskriminasi.

Untuk meningkatkan efektivitas sistem pelaporan pelanggaran, Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi secara internal melalui berbagai media, seperti buletin internal, poster, sosialisasi etika, hingga presentasi langsung. Adapun sosialisasi WBS bagi pihak eksternal disampaikan melalui website dan pengiriman surat edaran/memo.

Per 31 Desember 2022, tercatat laporan yang masuk melalui Sistem WBS sebanyak 2 (dua) pelaporan. Dari jumlah itu, sebanyak 2 (dua) pengaduan telah ditindaklanjuti dengan hasil sebanyak 0 (nol) laporan terbukti dan 2 (dua) laporan tidak terbukti. Dengan demikian, Perum Perumnas tidak menjatuhkan sanksi apapun karena kedua laporan dinyatakan tidak terbukti.

The Whistleblowing Policy is a system that can be used as a means for reporting witnesses to convey information about violations that are indicated to have occurred within a company. Complaints obtained from the Whistleblowing mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so.

The following principles underpin the implementation of WBS management:

1. The Company's desire to continue upholding GCG principles within Perum Perumnas, particularly those related to integrity and transparency;
2. The Company's commitment to provide media for the enforcement of GCG principles, in order to create a clean and responsible work environment; and
3. As a powerful tool in preventing and detecting potential violations in Perum Perumnas.

The following are the media for Perumnas' Whistleblowing System:

Internal : <http://km.perumnas.co.id/whistleblowers-system/>
 E-mail : admin.wbs@perumnas.co.id
 Mail : Corporate Secretariat
 Head Office of Perumnas 2nd Floor
 Jl. D.I. Pandjaitan Kav.11
 East Jakarta 13340

To support optimal use of WBS media, the Company guarantees protection for the reporter (whistleblower), including guaranteeing the confidentiality of the identity of the reporter and the contents of the report and security guarantees for the reporter and his/her family, as well as protection against adverse treatment, such as: unfair dismissal, demotion or rank, and harassment or discrimination.

To increase the effectiveness of the violation reporting system, the Company periodically conducts socialization internally through various media, such as internal bulletins, posters, ethics socialization, to live presentations. WBS socialization for external parties is delivered through the Company's website and by sending circular/memo.

There were 2 (two) reports submitted through the WBS System as of December 31, 2022. 2 (two) complaints were followed up on, with 2 (two) being proven and 0 (zero) not being proven. Perum Perumnas has imposed sanctions in accordance with the Company Regulations for proven complaints.

Kode Etik dan Integritas [GRI 2-23]

Perum Perumnas menyadari pentingnya keselarasan perilaku dan tindakan dari seluruh insan Perumnas yang sesuai dengan tujuan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang menjadi acuan bagi seluruh insan Perumnas dalam bekerja dan berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan.

Code of Conduct Perum Perumnas mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang wajib dipahami dan diterapkan oleh seluruh insan Perumnas, termasuk di dalamnya Etika Bisnis dan Tata Perilaku. Adapun sosialisasi dan diseminasi nilai-nilai *Code of Conduct* dilakukan secara berkala melalui berbagai media yang dimiliki, termasuk melalui teknologi informasi yang dapat diakses oleh semua pegawai secara mudah.

Pemahaman akan pentingnya penegakan nilai-nilai *Code of Conduct* diwujudkan dengan menyediakan mekanisme pengaduan terkait indikasi penyimpangan *Code of Conduct* kepada Unit Audit Internal (SPI) dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Setiap pelaporan yang masuk akan ditindaklanjuti dan diberi sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Per 31 Desember 2022, tidak terdapat kasus pelanggaran *Code of Conduct* sehingga Perum Perumnas tidak menjatuhkan sanksi apapun sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Code of Ethics and Integrity [GRI 2-23]

The Company recognizes the importance of aligning the behavior and actions of all Perumnas personnel with the Company's objectives. To that end, the Company has developed a Code of Conduct that all Perumnas personnel can refer to when working and interacting with all stakeholders.

The Company's Code of Conduct governs ethical values policies that are stated explicitly as a standard of behavior that all Perumnas personnel must understand and apply, including Business Ethics and Code of Conduct. The socialization and dissemination of the Code of Conduct values are carried out on a regular basis through various media of the Company, including information technology that all employees can easily access.

An understanding of the importance of upholding the values of the Code of Conduct is realized by providing a complaint mechanism regarding indications of Code of Conduct deviations to the Internal Audit Unit (IAU) by ensuring the confidentiality of the identity of the reporter. Each incoming report will be investigated and penalized in accordance with the applicable laws and regulations. As of December 31, 2022, there have been no cases of Code of Conduct violations and the Company has not imposed any sanctions in accordance with Company Regulations.



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK F.1]

ACTIVITIES TO BUILD CORPORATE CULTURE [OJK F.1]

Pada 01 Juli 2020, Kementerian BUMN mengeluarkan edaran terkait penyeragaman *corporate value* untuk seluruh lingkungan BUMN yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Berdasarkan arahan tersebut saat Perum Perumnas menyusun *journey* untuk mengimplementasikan budaya AKHLAK sehingga tercermin terhadap perilaku dan memiliki dampak pada performa perusahaan sebagai berikut:

1. Tahap Inisiasi yaitu manajemen membangun kesadaran dan pemahaman setiap SDM BUMN dengan komunikasi yang bertujuan untuk memperkenalkan *core value* AKHLAK. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah *massive communication*, penyebaran artefak dan simbol AKHLAK ke seluruh proyek Perum Perumnas, pertanyaan seputar AKHLAK melalui eselfie, membuat AKHLAK gesture dan jingle AKHLAK Perumnas;
2. Tahap Intervensi di mana pada tahapan ini manajemen melakukan berbagai untuk mendorong perilaku AKHLAK dapat tercermin pada perilaku *change leader* dan *agent of change*. Pada tahapan ini dilakukan pembentukan *Agent of Change* (*Working Team AKHLAK*) dan pembekalan pada *change leader* dan *agent of change* untuk meningkatkan kesadaran untuk mempengaruhi AKHLAK pada seluruh karyawan;
3. Di samping itu, dilaksanakan beberapa aktivitas lain, diantara AKHLAK Festival dan Refleksi AKHLAK setiap tahunnya. Di mana *top management sharing* mengenai visi dan misinya dan strategi perusahaan dilandasi dengan AKHLAK. Ditambah lagi dengan adanya program Ngobrol bareng Direksi dan BOD-1 terkait penyampaian contoh yang dilaksanakan oleh leader untuk diterapkan oleh seluruh karyawan/*leader as a role model*;
4. *Campaign* yang dilaksanakan perbulan sesuai dengan aktivitas yang dilaksanakan oleh karyawan, seperti *campaign* kompeten dengan peluncuran LMS Perumnas, *campaign* harmonis dimana seluruh karyawan saling memberikan apresiasi, Perumnas *FunDay* terkait *campaign* adaptif dan inovasi yang dilaksanakan pada unit kerjanya.

On July 01, 2020, the Ministry of SOEs issued a circular regarding the uniformity of corporate values for all SOEs, namely AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). Based on this direction, Perum Perumnas created the following journey to implement the AKHLAK culture in order for it to be reflected in behavior and have an impact on the Company's performance:

1. Initiation Stage is where management builds awareness and understanding of each SOE HR by introducing the AKHLAK core values through communication. Massive communication, distribution of AKHLAK artifacts and symbols to all Perum Perumnas projects, questions about AKHLAK through eselfie, creation of AKHLAK gestures, as well as Perumnas AKHLAK jingles are among the activities carried out.
2. Intervention Stage: At this stage, management conducts a variety of things to encourage AKHLAK behavior in change leaders and agents of change. At this stage, the Agent of Change (AKHLAK Working Team) is formed, and change leaders and agents of change are debriefed in order to raise awareness of AKHLAK on all employees.
3. In addition, several other activities, such as the AKHLAK Festival and AKHLAK Reflection, are held each year. Where top management shares their AKHLAK-based vision, mission, and the Company's strategy. Furthermore, there is a program called Ngobrol bareng Direksi and BOD-1 that is related to the delivery of examples carried out by leaders to be used as a role model by all employees/leaders.
4. Campaigns carried out monthly in accordance with employee activities, such as competent campaign with the launch of Perumnas LMS, harmonious campaign where all employees express appreciation to one another, and Perumnas FunDay related to adaptive campaigns and innovations carried out in their work units.

MEMANFAATKAN PELUANG TERBAIK PASCA-PANDEMI

TAKING ADVANTAGE OF THE BEST OPPORTUNITIES POST-PANDEMIC



SEKILAS PEREKONOMIAN NASIONAL

Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan pada tahun 2022. Sesuai data yang dirilis Badan Pusat Statistik pada 6 Februari 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sebesar 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (year on year/y-on-y). Bahkan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 melebihi tahun-tahun sebelum pandemi COVID-19 berkepanjangan melanda Indonesia sejak awal Maret 2020.

Overview of the National Economy

In 2022, Indonesia experienced significant economic growth. According to data released by BPS-Statistics Indonesia on February 6, 2023, Indonesia's economic growth in 2022 was at 5.31%, up from 3.69% in 2021 (year on year/y-on-y). Even the economic growth in 2022 exceeded the years before the prolonged COVID-19 pandemic hit Indonesia since early March 2020.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2016-2022
GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP) GROWTH 2016-2022
(%)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 6 Februari 2023
Source: Official News of BPS-Statistics Indonesia, February 6, 2023

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tersebut sesuai dengan prediksi sejumlah lembaga ekonomi dunia, antara lain, Dana Moneter Internasional (IMF) seperti disampaikan dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2023, dengan menyebut angka pertumbuhan di kisaran 5,3% pada 2022. Selain itu, juga selaras dengan prediksi Kementerian Keuangan yang menyebut angka pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 5,2% atau sedikit lebih tinggi. Perkiraan tersebut dirilis dengan asumsi pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV-2022 di bawah 5% karena situasi dan kondisinya memang lebih menantang dibanding triwulan sebelumnya. Antara lain, pada September 2022, pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak, dan imbasnya terhadap perekonomian terasa pada tiga bulan berikutnya.

Membaiknya perekonomian Indonesia tahun 2022 tak lepas dari keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, yang trennya terus melandai sejak akhir tahun 2021. Temuan kasus COVID-19 yang terus menurun membuat pemerintah memberikan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga masyarakat bisa lebih leluasa menjalankan aktivitas, termasuk bekerja di berbagai sektor ekonomi. Dengan kebijakan tersebut, perekonomian pun terus bertumbuh.

Keberhasilan dalam mengendalikan COVID-19 berujung dengan pencabutan secara resmi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia per 30 Desember 2022 oleh Presiden Joko Widodo. Kebijakan tersebut diambil karena data perkembangan COVID-19 menunjukkan perbaikan dalam beberapa bulan terakhir dengan *positive rate* mingguan dan perawatan di rumah sakit di bawah standar yang ditetapkan Badan Kesehatan Dunia (WHO). Data per 27 Desember 2022, kasus COVID-19 harian mencapai 1,7 kasus per 1.000.000 penduduk dengan *positivity rate* mingguan mencapai 3,35% dan tingkat perawatan rumah sakit berada di angka 4,79%, serta angka kematian di angka 2,39%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sangat bermakna karena diraih pada saat perekonomian global sedang melambat. Dana Moneter Internasional (IMF) misalnya menahan proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk periode 2022 dan 2023. Mengacu pada *World Economic Outlook* yang dirilis pertengahan Oktober, lembaga internasional tersebut mempertahankan *outlook* pertumbuhan ekonomi global kemungkinan melambat menjadi 3,2% pada 2022. Proyeksi tersebut tidak berubah dari perkiraan pada Juli 2022. Sebelumnya, pada Januari 2022, pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sempat diproyeksikan mencapai 4,4%.

Kinerja Sektor Real Estat Tahun 2022

Keberhasilan Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan, bahkan lebih tinggi sebelum pandemi COVID-19, ditopang oleh tumbuhnya 17 lapangan usaha atau sektor yang digunakan BPS untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi

Indonesia's economic growth in 2022 was expected to be around 5.3%, according to a number of global economic institutions, including the International Monetary Fund (IMF), as stated in the January 2023 edition of the *World Economic Outlook* (WEO). This was also consistent with the Ministry of Finance's prediction of 5.2% or slightly higher economic growth for 2022. This estimate was based on the assumption that economic growth would be less than 5% in the fourth quarter of 2022, because the situation and conditions were indeed more difficult than in the previous quarter. Among other things, the government raised the price of fuel in September 2022, and the impact on the economy was felt in the following three months.

The improvement in the Indonesian economy in 2022 was inseparable from the government's success in dealing with the COVID-19 pandemic, the trend of which has continued to be sloping since the end of 2021. Findings of COVID-19 cases which have continued to decline have prompted the government to provide relaxation of Community Activities Restriction Enforcement (PPKM) so that people can more freely carry out their activities, including working in various sectors of the economy. With this policy, the economy continued to grow.

Success in controlling COVID-19 resulted in President Joko Widodo's official revocation of Community Activities Restriction Enforcement (PPKM) in all regions of Indonesia on December 30, 2022. The policy was implemented because data on the progression of COVID-19 showed improvement in recent months, with a weekly positive rate and hospital care falling short of World Health Organization standards (WHO). Data as of December 27, 2022, showed that daily COVID-19 cases reached 1.7 cases per 1,000,000 residents, with a weekly positivity rate of 3.35%, a hospitalization rate of 4.79%, and a death rate of 39%.

Indonesia's economic growth in 2022 was significant since it occurred at a time when the global economy was slowing. The International Monetary Fund (IMF), for example, has withheld global economic growth projections for 2022 and 2023. According to the *World Economic Outlook* released in mid-October, the international institution expected global economic growth to slow to 3.2% in 2022. This projection has not changed since the July 2022 estimate. Previously, economic growth in 2022 was projected to be 4.4% in January 2022.

Real Estate Sector Performance in 2022

Indonesia's success in achieving significant economic growth, even before the COVID-19 pandemic, was supported by the expansion of 17 business fields or sectors used by BPS to compile and calculate economic growth figures for 2022. The

tahun 2022. Di antara 17 lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif tersebut adalah sektor real estat yang tumbuh sebesar 1,72%. Walau demikian, pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 2,78%.

Pertumbuhan sektor real estat antara lain didorong adanya stimulus dari pemerintah di antaranya pelonggaran uang muka kredit pemilikan properti hingga nol persen, serta Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) hingga 50 persen. Semula, kedua kebijakan ini akan berakhir pada akhir September 2022. Namun demikian, atas permohonan para pelaku industri real estat, Bank Indonesia memutuskan untuk memperpanjang kebijakan *down payment* nol persen atau pelonggaran rasio *loan to value (LTV)* dan *financing to value (FTV)* untuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), serta pembiayaan properti hingga 31 Desember 2023. Sementara terkait kebijakan PPn DTP per 30 September 2022, sudah resmi dihapus pemerintah.

Tumbuhnya sektor real estat, walau tidak setinggi tahun sebelumnya, merupakan kabar menggembirakan, terkhusus berkaitan dengan masih tingginya angka *backlog* kepemilikan rumah. Berdasarkan data Susenas BPS di tahun 2021, tercatat sebanyak 12,7 Juta rumah tangga belum memiliki rumah di mana angka ini berpotensi terus meningkat seiring dengan pertumbuhan rumah tangga baru yang diperkirakan mencapai 700 hingga 800 ribu Kepala Keluarga setiap tahunnya.

Untuk menekan *backlog*, pemerintah berkomitmen untuk meneruskan Program Sejuta Rumah yang diluncurkan pada tahun 2015. Selama tahun 2022, program ini berhasil merampungkan pembangunan rumah sebanyak 1.117.491 unit. Dari jumlah itu, sebanyak 835.597 unit rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dan 281.894 unit rumah non MBR .

Merujuk data Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR, pencapaian Program Sejuta Rumah khususnya rumah MBR terdiri dari pembangunan rumah yang dilaksanakan oleh Kementerian PUPR sebanyak 457.063 unit, Kementerian lain 15.082 unit, pemerintah daerah 63.052 unit. Adapun perumahan yang dibangun oleh pengembang sebanyak 219.151 unit, CSR perumahan 2.292 unit dan masyarakat 78.957 unit. Sementara itu, pembangunan rumah non MBR berasal dari pengembang sebanyak 224.913 unit dan masyarakat 56.981 unit.

real estate sector grew by 1.72% among the 17 business fields or sectors that experienced positive growth; however, the growth was lower than in 2021, which reached 2.78%.

Growth in the real estate sector has encouraged, among other things, by government stimulus, such as lowering down payments for property ownership loans to zero percent and imposing a government-borne Value Added Tax (VAT DTP) of up to 50 percent. These two policies were set to expire at the end of September 2022. However, at the request of real estate industry participants, Bank Indonesia decided to extend the zero percent down payment policy or relaxed the loan to value (LTV) and financing to value (FTV) ratios for Home Ownership Loans/Mortgage (KPR) and property financing until December 31, 2023. Meanwhile, the government has officially eliminated VAT DTP policy as of September 30, 2022.

The growth of the real estate sector, while not as strong as the previous year, was encouraging, especially given the large backlog of home ownership. According to National Social Economic Survey by BPS-Statistics Indonesia, there were 12.7 million households in 2021 that have not yet owned a home, and this figure has the potential to rise in line with the growth of new households, which expected to reach 700 to 800 thousand households each year.

To suppress the backlog, the government remained committed to continuing the One Million Houses Program which was launched in 2015. During 2022, this program has succeeded in completing the construction of 1,117,491 houses. Of that amount, 835,597 housing units were for low-income communities (MBR) and 281,894 housing units were non-MBR.

Referring to data from the Directorate General of Housing of the Ministry of Public Works and Housing, the achievement of the One Million Houses Program, especially MBR houses, consisted of the construction of 457,063 houses carried out by the Ministry of Public Works and Housing, 15,082 units by other ministries, and 63,052 units by the local governments. Apart from that, 219,151 housing units were built by developers, 2,292 units by CSR and 78,957 units by the communities. Meanwhile, the construction of 224,913 non-MBR housing units was carried out by developers and 56,981 units by the communities.

Tabel Realisasi Program Sejuta Rumah Tahun 2015-2022
Table of Realization of the Million Houses Program 2015-2022

2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
669.770	805.169	904.758	1.132.621	1.257.852	965.217	1.105.707	1.117.491

Inisiatif dan Strategi Bisnis Perum Perumnas

Perum Perumnas sebagai bagian dari sektor real estat turut terdampak positif atas pertumbuhan sektor tersebut pada tahun 2022. Hal itu terlihat dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang menyatakan Perum Perumnas mencatatkan kinerja positif selama tahun pelaporan. Pencapaian itu tak lepas dari ketepatan berbagai inisiatif strategi yang diterapkan Perusahaan selama tahun pelaporan, termasuk langkah-langkah penyesuaian sesuai dinamika yang terjadi pada tahun 2022.

The Company's Business Initiatives and Strategies

Perum Perumnas, as part of the real estate sector was also benefited from the sector's growth in 2022. This was evident from the audited financial statements by the Public Accounting Firm, which stated that Perum Perumnas had a positive performance during the reporting year. The accomplishment could not be separated from the accuracy of the Company's various strategic initiatives implemented during the reporting year, including adjustment steps based on the dynamics that occurred in 2022.

Beberapa Rencana Program di bidang korporasi (Perencanaan Strategis, *Corporate Communication*, dan Hukum) untuk mewujudkan Transformasi Bisnis Perusahaan, sekaligus untuk mencapai target dan kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut:

[GRI 3-3]

1. Dukungan Pemerintah melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) TA 2022;
2. Diperolehnya Keputusan Presiden terkait penugasan Perum Perumnas untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan rumah, permukiman dan kawasan lainnya;
3. Penyelesaian Persediaan (*inventory*) melalui program *asset recycle* yang diinisiasi oleh pemerintah melalui Kementerian BUMN;
4. Penurunan suku bunga pinjaman dan pembiayaan penyelesaian proyek prioritas dengan peningkatan *credit rating*, pembiayaan investor dengan skema *project financing*, kerjasama pembiayaan kontraktor/*supplier/vendor* dengan skema *turnkey financing*, *modified turnkey financing*, *supplier/vendor financing*, dan fasilitas perbankan;
5. Review kualitas persediaan piutang dengan menunjuk konsultan KJPP dan review piutang oleh KAP serta membentuk taskforce penanganan persediaan dan piutang;
6. Inovasi pemasaran dan percepatan penjualan dengan melakukan kerjasama pemasaran dengan investor, kerjasama dengan *principal agent property*, transformasi website dalam rangka digitalisasi *marketing*, *social media*, pemanfaatan *channeling* dari mitra, koperasi, BUMN, Perbankan, *partnership* strategi untuk konsumen atas, dan inisiasi *marketing intelligent*; [OJK F.26]
7. Strategi pelaksanaan bisnis *recurring income* atas area komersil dengan membuat SOP dan konsep pengembangan bisnis, pendayagunaan aset, *mapping* persediaan tanah dan master stok Perumnas yang dapat di develop maupun pengelolaannya;
8. Pelaksanaan pra-FS dan FS yang bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dengan menyusun *risk register* (RR) *anti-bribery*;
9. Pemanfaatan *idle* aset Perumnas untuk menghasilkan pendapatan dan *recurring income* dalam bentuk jangka pendek atau panjang;
10. Standarisasi format HBU & pra-FS yang terintegrasi dengan BRP dan laporan keuangan;
11. Sinergi dengan PPDPP Kementerian PUPR pada aplikasi Sikasep/Sikumbang.
12. Digitalisasi sistem bisnis yang terintegrasi semua bidang berbasis informasi teknologi (IT) dengan mengimplementasikan ERP dan *management dashboard*;
13. Penguatan dan optimalisasi pengelolaan *land bank* dengan perbaikan SOP bidang pertanahan, pembebasan tanah baru, inventarisasi persediaan tanah, digitalisasi data pertanahan, pengamanan tanah dan penertiban lahan-lahan yang diduduki Penghuni Tanpa Hak (PTH);
14. Monitoring implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015;
15. Melaksanakan audit surveillance ISO 9001:2015;
16. Monitoring implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
17. Melakukan perbaikan manajemen berbasis OFI KPKU;

Several Program Plans in the corporate field (Strategic Planning, Corporate Communication, and Legal) to realize the Company's Business Transformation, as well as to achieve targets and performance in 2022 are as follows: [GRI 3-3]

1. Government Support through State Equity Participation (PMN) for 2022 Fiscal Year;
2. Obtained a Presidential Decree concerning the assignment of Perum Perumnas to carry out the construction and development of houses, settlements and other areas;
3. Completion of inventory through the asset recycle program initiated by the government through the Ministry of SOEs;
4. Reduced loan interest rates and financing priority project completion by increasing credit ratings, investor financing with project financing schemes, contractor/supplier/vendor financing cooperation with turnkey financing, modified turnkey financing, supplier/vendor financing schemes, and banking facilities;
5. Review on the quality of receivables inventory by appointing a KJPP consultant and reviewing receivables by Public Accounting Firm and forming a taskforce for handling inventory and receivables;
6. Marketing innovation and sales acceleration by cooperating with investors and principal property agents, transforming websites in the context of digitizing marketing, social media, utilizing channeling from partners, cooperatives, SOEs, banking, partnership strategies for top consumers, and intelligent marketing initiation; [OJK F.26]
7. Strategy for implementing recurring income business for commercial areas by creating SOPs and business development concepts, asset utilization, land inventory mapping and Perumnas master stock which can be developed and managed;
8. Implementation of pre-FS and FS that are clean from corruption, collusion and nepotism practices by compiling anti-bribery risk registers (RR);
9. Utilization of Perumnas idle assets to generate income and recurring income in the form of short or long terms;
10. Standardization of HBU & pre-FS formats integrated with BRP and financial statements;
11. Synergy with PPDPP Ministry of Public Works and Housing on the Sikasep/Sikumbang application.
12. Digitalization of integrated business systems in all areas based on information technology (IT) by implementing ERP and management dashboards;
13. Strengthening and optimization of land bank management by improving SOPs in the land sector, acquiring new land, listing land inventories, digitizing land data, securing land and controlling land occupied by unauthorized occupants (PTH);
14. Monitoring of the implementation of ISO 9001:2015 Quality Management System;
15. Implementation of ISO 9001:2015 surveillance audits;
16. Monitoring of the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System;
17. Implementation of improvements to KPKU's OFI-based management;

18. Melaksanakan sistem tata kelola sesuai dengan AOI GCG 2020 sehingga seluruh kegiatan operasional Perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
19. Melakukan sosialisasi penerapan GCG ke seluruh Unit Kerja Perumnas dalam rangka peningkatan pemahaman terhadap GCG sehingga mendukung capaian target Perusahaan;
20. Kajian Manajemen Risiko Proyek (Rumah Susun, Rumah Tapak, Korporat);
21. Pengukuran Risk Maturity Level Proyek (Rumah Susun, Rumah Tapak, Korporat);
22. Benchmarking Manajemen Risiko dengan Industri sejenis;
23. Pelatihan Manajemen Risiko sesuai Standar ISO 31000;
24. Pelaporan Manajemen Risiko sesuai dengan GCG dan KPKU;
25. Strategi peningkatan kualitas bangunan dengan melakukan penyeragaman tentang pengawasan proyek, peningkatan kompetensi pengawas lapangan, terwujudnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek;
26. Transformasi budaya SDM didukung inisiatif program yang mendorong perubahan.
27. Inisiasi *business model* SDM untuk menyusun *operating model* 3 pillar fungsi SDM, mendesain struktur organisasi dan *job description*, memetakan tim kepada struktur organisasi baru, mencari kandidat untuk HR *business partner*;
28. Pengembangan organisasi melalui 8 pilar SDM dengan melakukan *assessment*, menyusun inisiatif perbaikan, *roadmap*;
29. Implementasi *talent management* dan melakukan review jenjang karir.

Kinerja Ekonomi Perum Perumnas Tahun 2022

Perum Perumnas meyakini keberhasilan pelaksanaan inisiatif dan kebijakan strategis untuk mewujudkan target dan kinerja RKAP tahun 2022 turut ditentukan oleh dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai kebijakan dan inisiatif strategis tersebut. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis, sekaligus merupakan bagian dari upaya Perum Perumnas membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Adapun sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, dan pemasok, antara lain dilakukan melalui pengiriman dokumen RKAP tahun 2022 kepada pemerintah, *public expose* melalui media, dan lain-lain.

Seiring dengan sosialisasi yang dilakukan di atas, manajemen dengan dukungan karyawan melaksanakan berbagai inisiatif dan rencana strategis tersebut selama tahun 2022. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan.

18. Implementation of a governance system in accordance with the 2020 GCG AOI so that all of the Company's operational activities run well in accordance with the basic principles of GCG;
19. Dissemination of GCG implementation to all Perumnas Work Units in order to increase understanding of GCG so as to support the achievement of the Company's targets;
20. Project Risk Management Study (Flats, Landed Houses, Corporate);
21. Risk Maturity Measurement at Project Level (Flats, Landed Houses, Corporate);
22. Risk Management Benchmarking with similar Industries;
23. Risk Management Training according to ISO 31000 Standard;
24. Risk Management Reporting in accordance with GCG and KPKU;
25. Strategies to improve the quality of buildings through the uniformity of project supervision, competency development of field supervisors, realization of Project Occupational Health and Safety (OHS);
26. The transformation of HR culture is supported by program initiatives that encourage change.
27. Initiation of the HR business model to develop an operating model for the 3 pillars of the HR function, design the organizational structure and job descriptions, map the team to the new organizational structure, seek candidates for HR business partners;
28. Organizational development through the 8 HR pillars by conducting assessments, compiling improvement initiatives, roadmap;
29. Implementation of talent management and review of career paths.

The Company's 2022 Economic Performance

Perum Perumnas believes that the support of stakeholders, both internal and external, will be critical to the successful implementation of strategic initiatives and policies to achieve the Company's 2022 Work Plan and Budget. As a result, the Company regularly socializes its various policies and strategic initiatives. Internal stakeholders are socialized through a variety of media and opportunities, such as when management holds scheduled meetings and other incidental meetings. Policy and strategic initiative dissemination, as part of Perum Perumnas' efforts to foster a culture of sustainability in the corporate environment. In terms of outreach to external stakeholders, such as the government, regulators, creditors, and suppliers, among others, the Company sent its 2022 Work Plan and Budget documents to the government, public expose through media, etc.

Along with the above-mentioned socialization, the Company's management, with the help of employees, implemented a variety of initiatives and strategic plans for 2022. The implementation was constantly monitored and evaluated, allowing the Company to determine the best solution if deviations or obstacles were discovered in the field.

Komitmen dan kesungguhan tersebut bermuara dengan pencapaian kinerja positif Perum Perumnas tahun 2022 dengan pencapaian sebagai berikut: [GRI3-3][OJK F.2, OJK F.28]

This dedication and seriousness resulted in Perum Perumnas's positive performance in 2022, which included the following accomplishments: [GRI3-3][OJK F.2, OJK F.28]

Tabel Target dan Realisasi Tahun 2020-2022
Table of Target and Realization 2020-2022

Deskripsi Description	2022			2021			2020		
	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement (%)
Pembangunan (Unit) Developement (Unit)	3.004	3.534	85,00%	3.170	4.547	69,72%	1.679	4.933	34,04%
Penjualan (Unit) Sales (Unit)	3.032	3.734	81,20%	2.238	5.756	38,88%	2.215	8.569	25,85%
Tingkat Hunian Sewa (Unit) Occupancy Rate (Unit)	3.248	3.327	97,63%	3.425	4.182	81,90%	3.410	3.362	101,43%
Pendapatan Bersih (Rp-miliar) Net Revenue (IDR Billion)	1.043,56	1.109,64	102,35%	795,61	1.776	44,76%	694	1.141	60,82%
HPP (Rp-miliar) Cost of Goods Sold (IDR Billion)	(742)	(772,5)	96,05%	426,86	1.162	36,66%	504	791	63,72%
Laba Kotor (Rp-miliar) Gross Profit (IDR Billion)	302	247,14	122,20%	368,75	614	59,77%	169	351	48,15%
Laba (Rugi) Bersih (Rp-miliar) Net Profit and Loss (IDR Billion)	(430)	(477,41)	90,07%	(355,85)	(205,87)	(173,17%)	(396)	(339)	116,81%

Per 31 Desember 2022, Perum Perumnas mencatatkan pembangunan rumah sebanyak 3.004 unit atau 85% dari target Revisi RKAP 2022 sebanyak 3.534 unit, yang terdiri dari Rumah KTM, Rusunami, Apartemen Sederhana Milik, dan Properti Komersil.

Adapun penjualan rumah pada tahun pelaporan tercatat sebanyak 3.032 unit atau 81,20% dari target Revisi RKAP 2022 sebanyak 3.734 unit yang terdiri dari Rumah KTM, Rusunami, Apartemen Sederhana Milik, dan Properti Komersial. Sementara itu, tingkat hunian sewa per 31 Desember 2021 terbilang sebanyak 3.248 unit, atau 97,63% dari target sebanyak 3.327 unit.

Hingga akhir tahun 2022, Perum Perumnas mencatatkan pendapatan bersih sebesar 1.043,56 miliar, atau 102,35% dari target sebesar Rp1.109,64 miliar. Pencapaian tersebut disumbang oleh penjualan rumah sebesar 58%, rusunami sebesar 2%, anami sebesar 22%, properti komersil sebesar 5%, KTM sebesar 10%, sewa & pemeliharaan 2%, dan konstruksi 1%.

Adapun laba kotor per 31 Desember 2022 terbilang sebesar Rp302 miliar atau 122,20% dari target sebesar Rp247,14 miliar. Tercapainya laba kotor disebabkan oleh efisiensi HPP di beberapa proyek. Setelah dikurangi dengan beban dan pajak, pada akhir tahun 2022, Perum Perumnas membukukan laba (rugi) bersih sebesar Rp(430) miliar atau 90,07% dari target sebesar Rp(477,41) miliar.

As of December 31, 2022, Perum Perumnas recorded the construction of houses of 3,004 unit or 85% of the Company's 2022 Revised Work Plan and Budget target of 3,534 units, consisting of Matured Land Lot, Simple Owned Apartment, and Commercial Property.

As for housing sales during the reporting year amounted to 3,032 units or 81.20% of the Company's 2022 Revised Work Plan and Budget target of 3,734 units consisting of Matured Land Lot, Simple Owned Apartment, and Commercial Property. Meanwhile, the rental occupancy rate as of December 31, 2021 was amounted to 3,248 units, or 97.63% of the target of 3,327 units.

As of the end of 2022, Perum Perumnas has recorded a net revenue of IDR1,043.56 billion, or 102.35% of the target of IDR1,109.64 billion. his achievement was contributed by house sales of 58%, simple-owned flats sales of 2%, simple-owned apartments of 22%, commercial property of 5%, Matured Land Lot (KTM) of 10%, lease & maintenance of 2% and construction of 1%.

The gross profit as of December 31, 2022 amounted to IDR302 billion or 122.20% of the target of IDR247.14 billion. Gross profit is achieved due to Cost of Goods Sold (HPP) efficiency in several projects. After deducting expenses and taxes, at the end of 2022, the Company recorded a net profit (loss) of IDR(430) billion or 90.07% of the target of IDR(477.41) billion.

Distribusi Nilai Ekonomi

Sesuai dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Perum Perumnas tahun 2022, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan, dapat dihitung. Nilai ekonomi yang dihasilkan adalah manfaat ekonomi yang diperoleh Perusahaan selama menjalankan usaha, seperti pendapatan jasa bersih, pendapatan keuangan, dan bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran upah, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. Distribusi nilai ekonomi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 201-1]

Distribution of Economic Value

Based on the above performance, the Company's distribution of economic value in 2022, namely the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained, can be calculated. The economic value generated refers to the economic benefits obtained by the Company during its operations, such as net service revenues, finance income, and share of profit (loss) from associates. While the economic value distributed refers to the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as payment of wages, taxes, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for the community through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL). The economic value retained refers to the difference between the economic value generated deducted by the economic value distributed, which is used for the development of the Company's business. The complete distribution of economic value is presented in the following table: [GRI 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2020-2022
Economic Value Distributed in 2020-2022

(Jutaan Rupiah)
(IDR Million)

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai ekonomi yang dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Bersih (Penjualan & Pendapatan Jasa) Net Revenues	1.043.560	795.605	694.280
Pendapatan Keuangan Finance Income	1.093	8.024	15.316
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Share of Profit (Loss) from Associates	-	-	(19.906)
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	1.044.653	803.629	689.690
Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(741.883)	(426.858)	(504.127)
Beban Usaha (Termasuk di Dalamnya Beban Personalia/Gaji Karyawan) Operating Expenses (Including Personnel Expenses/Employee Salaries)	(389.196)	(323.195)	(308.055)
Jumlah Beban Lain-Lain Total Other Expenses	(340.614)	(401.227)	(295.230)
Beban Pajak Kini Current Tax Expense	(1.661)	(174)	(2.390)
Dividen Dividends	0	-	(1.000)
Pengeluaran untuk Masyarakat (CSR/TJSL) Community Expenses (CSR/TJSL)	(17.407)	(25.648)	(3.508)
Total Distribusi Nilai Ekonomi Total Economic Value Distributed	(1.487.761)	(1.177.102)	(1.114.310)
Nilai Ekonomi Disimpan Economic Value Retained	(443.108)	(373.473)	(424.620)

Kontribusi kepada Negara

Sebagai entitas BUMN, Perum Perumnas berkomitmen dalam mendukung pembangunan nasional. Komitmen itu, antara lain, ditunjukkan dengan memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak secara tepat waktu dan tepat jumlah. Pemenuhan kewajiban ini juga ditujukan untuk mendukung penuh komitmen Perumnas

Contribution to The State

As a State-Owned Enterprise (SOE), Perum Perumnas is committed to supporting national development. This commitment, among others, is demonstrated by fulfilling its obligations as a taxpayer in a timely manner and in the right amount. Fulfillment of this obligation is also aimed at fully

sebagai *good citizen*, menciptakan iklim usaha yang patuh dan sehat, serta menghindari dijatuhkannya sanksi atau denda kepada Perumnas. Informasi mengenai jumlah pembayaran pajak kepada negara yang dipenuhi Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun disajikan dalam tabel berikut:

supporting the commitment of the Company as a good citizen, creating a compliant and healthy business climate, and avoiding the imposition of sanctions or fines on the Company. Information regarding the amount of tax payments to the country that the Company has fulfilled in 3 (three) years is presented in the following table:

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2020-2022
Table of Payment of Taxes 2020-2022

Uraian Description	2022	2021	2020
PPh Pasal 4 Ayat 2 Final Income Tax Article 4 Paragraph 2 Final	12.489	15.058	29.488
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	8.443	15.033	19.284
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	69	46	13,57
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	3.185	1.913	1.160
PPN WAPU VAT Collector (WAPU)	6.598	2.501	33.365
PPN PKP VAT Taxable Entrepreneur (PKP)	4.143	2.691	13.692
Jumlah Total	34.918	37.242	97.003

Bersaing Sehat

Persaingan di bidang usaha perumahan dan permukiman merupakan hal biasa. Dalam hal ini, Perum Perumnas berprinsip untuk bersaing atau berkompetisi secara sehat dalam menjalankan usaha. Di tengah kompetisi yang semakin ketat, persaingan sehat akan membuat Perusahaan terdorong untuk memberikan produk dan jasa terbaik dan sesuai dengan harapan konsumen. Di sisi lain, persaingan akan menguntungkan konsumen karena mereka bisa memilih perusahaan yang terbaik dengan produk dan karya terbaik. [GRI 3-3]

Dalam menghadapi persaingan yang kian ketat, sekaligus untuk memenangkan persaingan, Perum Perumnas berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan menentang praktik monopoli dan *trust*. Perusahaan berprinsip bahwa persaingan sehat merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan. [GRI 3-3]

Selaras dengan upaya mewujudkan persaingan sehat, Perusahaan juga telah memiliki Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang di dalamnya terdapat sikap Perum Perumnas yang mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam Bab Pedoman Etika Usaha, huruf K, Persaingan Usaha yang Sehat, Perusahaan mewujudkan persaingan sehat dengan:

1. Menciptakan produk dan jasa yang inovatif dan berkualitas agar tetap bertahan dan unggul dalam persaingan usaha;
2. Menghindari melakukan kesepakatan yang tidak wajar atau persekongkolan dengan pelaku industri lainnya, untuk mendapatkan keuntungan dengan mengorbankan kepentingan konsumen;

Healthy Competition

Competition is common in the housing and settlement business sector. In this case, Perum Perumnas has the principle of healthy competition in running a business. In the face of increasingly strict competition, healthy competition will encourage the Company to provide the best products and services while meeting consumer expectations. Competition, on the other hand, will benefit consumers since they will be able to select the best company with the best products and services. [GRI 3-3]

In the face of increasingly fierce competition, as well as to win the competition, Perum Perumnas is committed to continuously improving product and service quality, and opposing monopoly and trust practices. The Company believes that fair competition is a way to promote economic efficiency towards sustainable development. [GRI 3-3]

In line with its efforts to create healthy competition, the Company has established Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct in which Perum Perumnas has an attitude that supports the principles of healthy business competition in accordance with the applicable laws and regulations. In the Chapter of Guidelines for Business Ethics, letter K, Healthy Competition, the Company shall realize a healthy business competition, by:

1. Creating innovative and quality products and services in order to survive and excel in business competition;
2. Avoiding abnormal agreement or conspiracy with other industry actors, to benefit at the expense of consumer interests;

3. Mendukung perilaku kompetitif yang sehat dan menunjukkan sikap saling menghargai antar pesaing.
4. Mencegah upaya atau partisipasi pada pembayaran-pembayaran yang tidak wajar atau penggunaan praktik-praktik yang tidak terpuji untuk dapat mempertahankan keunggulan bersaing.
5. Menghargai hak cipta dan hak atas kekayaan intelektual dengan tidak mencuri dan memanfaatkan informasi usaha secara legal.

Perusahaan bersyukur komitmen segenap insan Perum Perumnas dalam mewujudkan persaingan sehat membawa hasil positif. Selama tahun 2022, Perusahaan tidak menerima tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, Perusahaan juga tidak mendapatkan sanksi atau denda karena melanggar peraturan *anti-trust* dan monopoli di Indonesia. [GRI 206-1]

3. Supporting healthy competitive behavior and showing mutual respect between competitors;
4. Preventing efforts or participation in irregular payments or the use of practices that are not commendable to be able to maintain competitive advantage;
5. Respecting copyright and intellectual property rights by not stealing and utilizing business information legally.

The company appreciates all Perum Perumnas employees' dedication to achieving positive results through healthy competition. The Company received no legal action or sanctions in 2022 from the The Indonesia Competition Commission (ICC) an authority authorized to investigate allegations of monopoly practices and/or unfair business competition. Furthermore, the Company received no sanctions or fines for violating Indonesian anti-trust and monopoly regulations. [GRI 206-1]



PT
MITRA BINAAN
PERUMMAS

BERSINERGI UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SYNERGY FOR COMMUNITY EMPOWERMENT



Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal utama bagi Perum Perumnas. Terlebih lagi, bidang usaha yang dijalankan oleh Perusahaan adalah penyedia perumahan dan permukiman, salah satu kebutuhan primer bagi masyarakat. Sehubungan dengan itu, maka hubungan yang harmonis dengan masyarakat merupakan sebuah keharusan, bahkan kepada masyarakat yang bukan menjadi target pasar Perusahaan. Melalui hubungan yang berkualitas itulah, dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perum Perumnas akan tumbuh dan menguat.

Berbagai upaya nyata telah dilakukan Perusahaan untuk menguatkan hubungan dengan masyarakat. Antara lain, Perum Perumnas membuka dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat yang berada/lokal di sekitar Perusahaan beroperasi, termasuk di lokasi proyek perumahan dan permukiman yang sedang dibangun. Anggota masyarakat yang memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan Perum Perumnas bisa bekerja di bagian lapangan/pembangunan proyek.

Kebijakan lain yang juga berdampak positif bagi masyarakat adalah tersedianya peluang bagi pengusaha lokal, termasuk UMKM, untuk menjadi pemasok sesuai dengan kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan Perum Perumnas. Seperti

The community is one of Perum Perumnas' most important external stakeholders. Furthermore, the Company's line of business includes the provision of housing and settlements, which is one of the community's primary needs. A harmonious relationship with the community is essential in this regard, even for people who are not the Company's target market. Community support for the existence of Perum Perumnas will grow and strengthen as a result of this high-quality relationship.

Various concrete efforts have been made by the Company to strengthen relations with the community. Among other things, Perum Perumnas opens and provides employment opportunities for local communities around the Company's operations, including in housing and settlement project locations that are being built. Community members who meet the qualifications set by Perum Perumnas can work in the field/project development section.

Another policy that benefits the community is the availability of opportunities for local entrepreneurs, including MSMEs, to become suppliers in response to Perum Perumnas' needs for goods and services. As with labor, the quality of goods and

halnya tenaga kerja, untuk menjadi pemasok, kualitas barang dan jasa yang disediakan pemasok lokal juga harus sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. Dengan menjadi pekerja atau karyawan serta pemasok, hal itu akan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sehingga lebih berdaya dan mandiri. Implementasi kebijakan ini selaras dengan salah satu misi Perum Perumnas, yaitu meningkatkan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan.

Lansadan Kebijakan [GRI 3-3] [OJK F.23]

Komitmen Perum Perumnas agar keberadaannya membawa manfaat bagi masyarakat merupakan implementasi atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, BUMN menerapkan TJSR melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta Bantuan dan/atau Kegiatan lainnya.

Sebelum peraturan terbaru berupa TJSR BUMN tersebut terbit, komitmen Perum Perumnas untuk memberdayakan masyarakat dilakukan melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan memaknai CSR sebagai komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Di Perum Perumnas, kegiatan CSR dilakukan secara konsisten melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Implementasi TJSR BUMN [GRI 3-3]

Program TJSR BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum, dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Pelaksanaan TJSR BUMN oleh Perum Perumnas sesuai dengan peraturan Menteri BUMN tahun 2022 dilakukan melalui dua program utama TJSR yaitu pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil (PUMK) dan bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Program Pendanaan UMK) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Program Pendanaan UMK dilakukan dalam bentuk:

1. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000;

services provided by local suppliers must meet the Company's specifications in order to become a supplier. By becoming workers or employees as well as suppliers, the community's economic income will increase, allowing them to be more empowered and self-sufficient. The implementation of this policy is consistent with one of the Company's missions, which is to increase positive contributions to society and the environment.

Basis of TJSR Policy [GRI 3-3] [OJK F.23]

The commitment of Perum Perumnas to ensure that its existence benefits the community is the implementation of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, SOEs implement TJSR through Micro and Small Enterprises Funding or MSE Funding program as well as Assistance and/or other Activities.

Prior to the issuance of the most recent regulation in the form of SOEs TJSR, Perum Perumnas' commitment to community empowerment was carried out through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). CSR is defined by the Company as its commitment to contributing to long-term economic development. CSR activities are carried out consistently at Perum Perumnas through the Partnership and Community Development Program (PKBL).

Implementation of SOEs TJSR [GRI 3-3]

SOEs TJSR Program is an activity that is the Company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, social, environment, and law and governance through more integrated, directed, measurable principles that can be accounted for and are part of the Company's business approach. The implementation of SOEs TJSR by Perum Perumnas is in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs of 2022 is carried out through two main TJSR programs, namely Micro and Small Enterprises (MSEs) funding and assistance and/or other activities, including coaching.

The Micro and Small Enterprises Funding Program (MSE Funding) is a program designed to assist micro and small enterprises become more resilient and self-sufficient.

MSE Funding program is carried out as follows:

1. Provision of working capital in the form of sharia loans and/or financing with a maximum amount of IDR250,000,000 for each micro and small enterprises;

2. Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek paling lama 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000.

Untuk modal kerja yang diberikan di atas memiliki besaran jasa administrasi sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun, suku bunga *flat* yang setara dengan 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun, dengan jangka waktu/tenor pinjaman paling lama 3 (tiga) tahun.

Sementara itu, pelaksanaan Program TJSB BUMN dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya dilaksanakan oleh Perum Perumnas dengan mengutamakan fokus bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan usaha mikro dan usaha kecil atau kebijakan lain yang ditetapkan oleh Menteri.

Program TJSB BUMN yang dilakukan Perum Perumnas bertujuan untuk:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Untuk mendapatkan hasil maksimal, Program TJSB BUMN dilaksanakan dengan menerapkan prinsip:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan;
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Dalam implementasi di lapangan, Program TJSB BUMN dilaksanakan berdasarkan pilar utama yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyanga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan;
4. Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

2. Additional loans in the form of sharia loans and/or financing to finance short-term needs of a maximum of 1 year to fulfill orders from micro and small enterprises partners with a maximum amount of IDR 100,000,000.

The above-mentioned working capital has an administration fee of 3% (three percent) per year of the initial loan balance, a flat interest rate of 3% (three percent) per year of the initial loan balance, with a maximum tenor of 3 (three) years.

Meanwhile, the Company implements the SOEs TJSB Program through assistance and/or other activities, with a focus on education, the environment, and the development of micro and small businesses, as well as other policies specified by the Minister.

The objectives of SOEs TJSB program are as follows:

1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development and legal development and governance for the Company;
2. Contributing to the establishment of added value to the Company through integrated, directed and measurable principles and accountability;
3. Fostering micro and small enterprises to be more resilient and self-sufficient as well as the community around the Company.

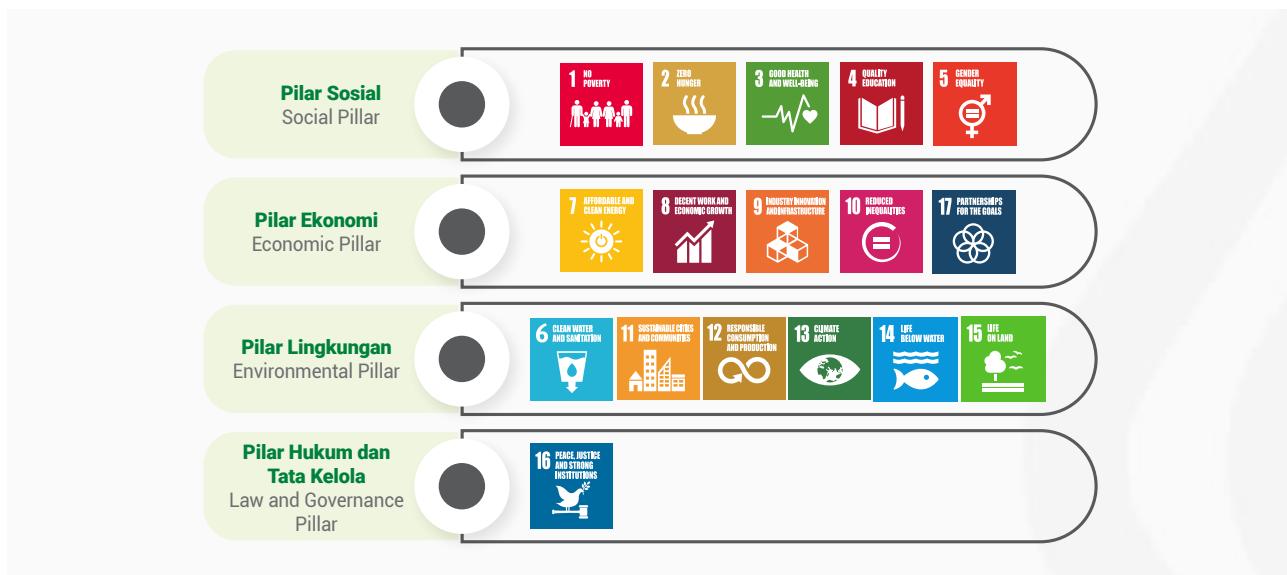
In obtaining maximum results, the SOE's TJSB program is implemented by applying the following principles:

1. Integrated, namely based on risk analysis and business processes that have a connection with stakeholders;
2. Directed, namely has a clear direction to achieve the Company's objectives;
3. Measurable impact, namely having contribution and providing benefits that generate changes or added value for stakeholders and the Company; and
4. Accountability, which can be accounted for in order to avoid the potential for abuse and deviation.

The SOEs TJSB program is carried out in the field on the following pillars:

1. Social, to achieve the fulfillment of basic quality human rights fairly and equally in order to improve the welfare of the entire community;
2. Environment, for the management of natural resources and sustainable environment as the support for life;
3. Economy, to achieve quality economic growth through the sustainability of employment and business opportunities, inclusive industries, sufficient infrastructures, affordable clean energy and supported by partnership;
4. Law and governance, for the realization of effective, transparent, accountable and participatory legal certainty to create security stability and establish a state based on the rule of law.

Pilar TJSL BUMN SOEs TJSL Pillars

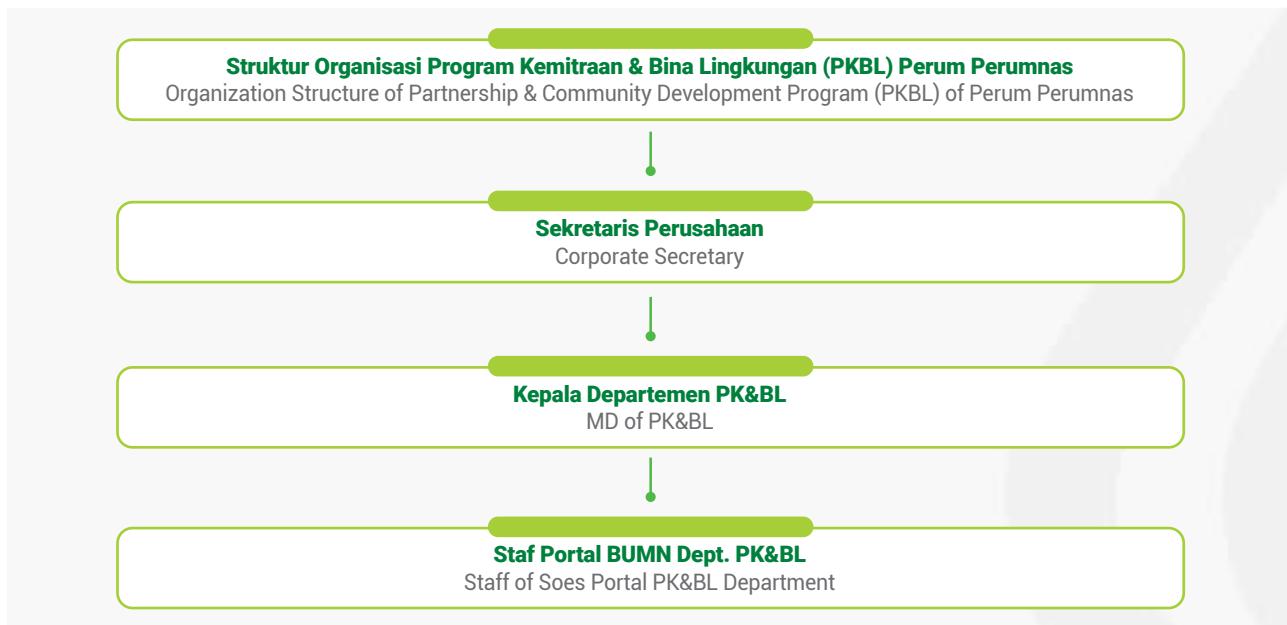


Rencana dan Implementasi Program TJSL Tahun 2022

Program TJSL di Perum Perumnas dikelola oleh Departemen Komunikasi Korporasi & TJSL yang berada di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan.

Plan and Implementation of the 2022 TJSL Program

The TJSL program at Perum Perumnas is managed by the Corporate Communication & TJSL Department, which is under the Corporate Secretary Division.



Adapun mekanisme penyaluran TJSL merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022. Per 31 Desember 2022, Perusahaan telah merealisasikan biaya program TJSL sebesar Rp17.407.225.000, atau mencapai 98% terhadap anggaran sebesar Rp17.809.380.000. Berikut anggaran dan biaya program TJSL yang dikelompokkan dalam 4 (empat) pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB): [GRI 3-3]

The TJSL distribution mechanism is based on Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022. As of December 31, 2022, the Company had realized IDR17,407,225,000 in TJSL program costs, or 98% of the budget of IDR17,809,380,000. The TJSL program's budget and costs are broken down into 4 (four) pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs): [GRI 3-3]

No	Pilar Pillar	Anggaran Budget (Rp) (IDR)	Realisasi Realization (Rp) (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
		(1)	(2)	(3=2/1)
1	Pembangunan Sosial Social Development	669.000.000	571.390.724	85%
2	Pembangunan Ekonomi Economic Development	4.790.000.000	5.367.578.067	112%
3	Pembangunan Lingkungan Environmental Development	1.237.800.000	1.196.131.209	97%
4	Pembangunan Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Development	11.112.580.000	10.272.125.000	92%
Jumlah Total		17.809.380.000	17.407.225.000	98%

Selain berdasarkan pengelompokan dalam 4 (empat) pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Perumnas juga mengelompokkan anggaran dan pembiayaan program TJSN berdasarkan 7 Subjek inti dari ISO 26000 yakni Tata kelola organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Ketenagakerjaan atau Perburuhan, Lingkungan, Operasi yang adil, Isu Konsumen dan Pelibatan dan pengembangan masyarakat/Community Involvement & Development (CID), dengan rincian sebagai berikut. [OJK F.3]

Apart from categorizing TJSN program budgets and financing into 4 (four) pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company also categorizes TJSN program budgets and financing into 7 core subjects of ISO 26000, namely Organizational Governance, Human Rights, Employment or Labor Practices, Environment, Fair Operations, Consumer Issues, and Community Involvement and Development (CID), with details as follows. [OJK F.3]

No	Subjek Inti Core Subject	Anggaran Budget (Rp) (IDR)	Realisasi Realization (Rp) (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
		(1)	(2)	(3=2/1)
1	Tata Kelola Organizational Governance	150.000.000	150.000.000	100%
2	HAM Human Rights	10.212.580.000	9.804.500.000	96%
3	Operasi yang Adil Fair Operations	750.000.000	317.625.000	42%
4	Lingkungan Environment	750.000.000	697.300.000	93%
5	Praktik Ketenagakerjaan/Perburuhan Employment/Labor Practices	74.000.000	0	0%
6	Isu Konsumen Consumer Issues	150.000.000	150.000.000	100%
7	Pelibatan dan pengembangan masyarakat Community Involvement and Development	5.722.800.000	6.287.800.000	110%
Jumlah Total		17.809.380.000	17.407.225.000	98%

Implementasi TJSN dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan sebagaimana disampaikan dalam RPJMN 2020–2024 di mana pembangunan berkelanjutan telah ditetapkan sebagai salah satu aspek yang bertujuan memberikan akses pembangunan yang adil dan inklusif, serta menjaga lingkungan hidup. Dengan demikian, pembangunan berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

TJSN Implementation and Sustainable Development Goals

The Indonesian government is committed to implementing sustainable development as stated in the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan where sustainable development has been defined as one aspect that aims to provide access to equitable and inclusive development, as well as protect the environment. Thus, sustainable development is expected to be able to improve the quality of life from one generation to the next.

Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, sebelumnya Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) SDGs No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perpres tersebut juga merupakan komitmen agar pelaksanaan dan pencapaian 17 Tujuan SDGs/TPB dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Menurut Kementerian PPN/Bappenas, seperti dimuat dalam <https://sdgs.bappenas.go.id/pemangku-kepentingan/>, pemangku kepentingan (*stakeholders*) utama yang berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan dan pencapaian SDGs di Indonesia terdiri dari empat platform, yaitu meliputi:

1. Pemerintah dan Parlemen;
2. Akademisi dan Pakar;
3. Filantropi dan Pelaku Usaha;
4. Organisasi Kemasyarakatan dan Media.

Sebagai bagian dari pelaku usaha, sekaligus dalam statusnya sebagai BUMN, Perumnas berkomitmen untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selain melalui pembangunan perumahan dan permukiman sebagai bidang usaha Perumnas, dukungan terhadap TPB dilakukan melalui Program TJSB BUMN. Untuk itu, Perusahaan telah melakukan pemetaan pelaksanaan TJSB dengan pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Berdasarkan pemetaan tersebut, Program TJSB Perum Perumnas telah mendukung 8 (delapan) dari 17 TPB, sebagaimana tabel berikut: [GRI 3-3, 203-1, 203-2] [OJK F.25]

To realize sustainable development, President Joko Widodo previously signed the Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) Achievements. The Presidential Regulation is also a commitment to carry out and achieve the 17 SDGs in a participatory manner by involving all stakeholders. According to the Ministry of National Development Planning/Bappenas, as published in <https://sdgs.bappenas.go.id/pemangku-kepentingan/>, the key stakeholders who actively participate in the implementation and achievement of the SDGs in Indonesia consist of four platforms, which include:

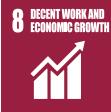
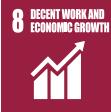
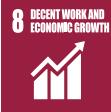
1. Government and Parliament;
2. Academics and Experts;
3. Philanthropy and Business Actors;
4. Community Organizations and Media.

As part of the business actors, as well as in its status as a State-Owned Enterprise (SOE), Perum Perumnas is committed to realizing Sustainable Development Goals (SDGs). Apart from developing housing and settlements as Perum Perumnas' line of business, support for SDGs is also carried out through the SOEs TJSB Program. Hence, the Company has mapped TJSB implementation with the achievement of 17 Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Based on this mapping, the Company's TJSB Program has supported 8 (eight) of the 17 SDGs, as shown in the following table: [GRI 3-3, 203-1, 203-2] [OJK F.25]

Tabel TJSB Perum Perumnas dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
Table of the Company's 2022 TJSB Program and Its Linkage to SDGs

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievements
1	Pengukuran implementasi GCG GCG implementation assessment		Alokasi dana Rp150.000.000,- dan terealisasi sepenuhnya Fund allocation of IDR150,000,000 and fully realized	GCG atas tahun 2021 tercapai 100% GCG for 2021 achieved 100%
2	Monitoring manajemen risiko Risk management monitoring		Dilaksanakan setiap bulan Held every month	Proyek akan dimonitor terkait seluruh manajemen risiko The project will be monitored regarding all risk management
3	Sosialisasi dan monitoring SMAP SMAP socialization and monitoring		Dilaksanakan bulan April Held in April	Tersosialisasikan kepada seluruh karyawan Socialized to all employees
4	Monitoring penerapan GCG untuk memastikan hasil assesment ditindaklanjuti Monitoring of GCG implementation to ensure that the assessment results are followed up		Dilaksanakan setiap semester Held every semester	Hasil asesmen ditindaklanjuti 100% Assessment results followed up 100%
5	Program Penyelesaian permasalahan hukum litigasi Litigation law issues settlement program		Rp8.645.500.000,-	Penyelesaian sengketa informasi publik melalui mediasi Settlement of public information disputes through mediation

Tabel TJSL Perum Perumnas dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
 Table of the Company's 2022 TJSL Program and Its Linkage to SDGs

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievements
6	Penyelesaian Permasalahan hukum non-litigasi Settlement of non-litigation legal issues		Rp1.159.000.000,-	Penyelesaian sengketa informasi publik melalui adjudikasi non litigasi Settlement of public information disputes through non-litigation adjudication
7	Pelaporan rutin monitoring K3 HSE monitoring regular reporting			- Perusahaan yang menerapkan norma K3 The Company that implement HSE norms
8	Penerapan HSE-plan Implementation of HSE-plan			- Perusahaan yang menerapkan norma K3 The Company that implement HSE norms
9	Pelaksanaan wajib APD Implementation of mandatory PPE			- Peningkatan kepatuhan atas hak-hak pekerja (kebebasan berserikat dan perundingan kolektif) berdasarkan sumber tekstual ILO dan peraturan perundang-undangan negara terkait Increased compliance with workers' rights (freedom of association and collective bargaining) based on ILO textual sources and laws and regulations of the relevant country
10	Pengurangan kertas dan pemaksimalan penggunaan sistem informasi elektronik Reducing paper and maximizing the use of electronic information systems		Rp697.300.000,-	Melestarikan Hutan dan alam dengan mengurangi Logging dan Penebangan Liar untuk pemanfaatan kertas Preserving forests and nature by reducing logging and illegal logging for paper use
11	Implementasi sistem E-Procurement dalam proses pengadaan Implementation of the E-Procurement system in the procurement process		Rp317.625.000,-	Penggunaan E-procurement terhadap belanja pengadaan 100% 100% use of E-procurement for procurement spending
12	Hunian Milenial dengan konsep <i>Transit Oriented Development</i> Millennial housing with Transit Oriented Development concept		Rp150.000.000,-	Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau The proportion of households that have access to decent and affordable housing
13	Perumnas Peduli bencana alam dan non alam gempa Pasaman Perumnas Peduli – cares for the natural and non-natural disasters in the Pasaman earthquake		Rp3.500.000,-	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial Fulfillment of basic needs of victims of social disasters
14	Perumnas Peduli bencana alam dan non alam kebakaran di Cipinang Besar Utara (Pasar Gembrong) Perumnas Peduli – cares for the natural and non-natural disasters in the fires in North Cipinang Besar (Pasar Gembrong)		Rp3.500.000,-	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial Fulfillment of basic needs of victims of social disasters
15	Perumnas Peduli - Paket sembako Milenial Gathering di Jakarta Timur Perumnas Peduli – Millennial Gathering food packages in East Jakarta		Rp10.000.000,-	Pemenuhan kebutuhan dasar Fulfillment of basic needs
16	Perumnas Peduli – pasar murah di Kota Serang Perumnas Peduli – cheap market in Serang City		Rp34.578.068,-	Pembagian 4.000 sembako kepada warga kurang mampu Distribution of 4,000 basic food packages to underprivileged residents

Tabel TJSL Perum Perumnas dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
Table of the Company's 2022 TJSL Program and Its Linkage to SDGs

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievements
17	Perumnas Peduli – pengadaan sembako bagi masyarakat di sekitar Mandalika Sekolah Adat Rengganis Perumnas Peduli – provision of groceries for underprivileged communities in the surrounding area of Mandalika (Rengganis Traditional School)		Rp7.000.000,-	Penyediaan 625 paket sembako kepada masyarakat kurang mampu di desa penyangga Mandalika Provision of 625 basic food packages to underprivileged communities in Mandalika buffer village
18	Perumnas Peduli – bakti sosial pengadaan sembako bagi masyarakat kurang mampu di Sumatera Utara Perumnas Peduli – social service to provide groceries for underprivileged communities in North Sumatra		Rp30.000.000,-	Penyediaan paket sembako bagi warga kurang mampu di Sumatera Utara Provision of basic food packages for underprivileged residents in North Sumatra
19	Perumnas Peduli – bantuan kebutuhan pokok korban bencana gempa bumi di Cianjur Perumnas Peduli – assistance for basic needs for earthquake victims in Cianjur		Rp56.364.000,-	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial Fulfillment of basic needs of victims of natural disaster
20	Perumnas Sehat – penanggulangan stunting di Perumnas Balaroa dan Kawatuna Sulawesi Tengah Perumnas Sehat – prevention of stunting at the location of the former national disaster, Perumnas Balaroa and Kawatuna Central Sulawesi		Rp15.600.000,-	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita The prevalence of stunting (short and very short) in children under five years old/toddlers
21	Perumnas Sehat – Posyandu berdaya di Sulawesi Tengah Perumnas Sehat – empowered Posyandu (Posyandu Berdaya) in Central Sulawesi;		Rp29.905.000,-	Penyediaan fasilitas penunjang di 7 posyandu sekitar Perumnas Balaroa dan Kawatuna Provision of supporting facilities at 7 posyandu around Perumnas Balaroa and Kawatuna
22	Perumnas Sehat – bakti sosial kesehatan mata di Jakarta Perumnas Sehat – social service for eye health in Jakarta		Rp7.500.000,-	Sebanyak 100 partisipan mengikuti bakti sosial kesehatan mata A total of 100 participants took part in eye health social service
23	Program Perumnas Mendidik, Kolaborasi TJSL BUMN Pengadaan TIK 279 sekolah di Banten Perumnas Mendidik – Collaboration of SOEs TJSL in ICT Procurement for 279 schools in Banten		Rp32.945.660,-	Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)) Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computer for teaching purposes (d) sufficient infrastructure and materials for students with disabilities (e) proper drinking water (f) basic sanitation facilities per gender (g) hand washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all (WASH))
24	Program Perumnas Mendidik pengadaan Taman Baca di salah satu wilayah DPSP yaitu Likupang tepatnya di SD KIMA Manado Perumnas Mendidik – the establishment of Reading Center in one of the DPSP areas, namely Likupang, namely at SD KIMA in Manado		Rp70.000.000,-	Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)) Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computer for teaching purposes (d) sufficient infrastructure and materials for students with disabilities (e) proper drinking water (f) basic sanitation facilities per gender (g) hand washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all (WASH))

Tabel TJSL Perum Perumnas dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
 Table of the Company's 2022 TJSL Program and Its Linkage to SDGs

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievements
25	Program Perumnas Mendidik One School One Project Pembangunan Taman Baca Sekolah di SD Inpres Antang II/1 di Makassar Perumnas Mendidik – One School One Project for Building a School Reading Center at SD Inpres Antang II/1 in Makassar		Rp15.982.000,-	Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)) Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computer for teaching purposes (d) sufficient infrastructure and materials for students with disabilities (e) proper drinking water (f) basic sanitation facilities per gender (g) hand washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all (WASH))
26	Program Perumnas Membangun One School One Project Pembangunan toilet Sekolah di SDN Lumpang 05 Kp Sangereng Ds Lumpang Parung Panjang Bogor Perumnas Membangun – One School One Project, including the construction of school toilets at SDN Lumpang 05 Sangereng Hamlet, Lumpang Village, Parung Panjang Bogor		Rp22.448.000,-	Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)) Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computer for teaching purposes (d) sufficient infrastructure and materials for students with disabilities (e) proper drinking water (f) basic sanitation facilities per gender (g) hand washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all (WASH))
27	Program Perumnas Membangun One School One Project Pembangunan toilet Sekolah di SD MI Sudirman Jeruksawit Solo Perumnas Membangun – One School One Project, including the construction of school toilets at SD MI Sudirman Jeruksawit Solo		Rp17.000.000,-	Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)) Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computer for teaching purposes (d) sufficient infrastructure and materials for students with disabilities (e) proper drinking water (f) basic sanitation facilities per gender (g) hand washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all (WASH))
28	Program Perumnas Membangun One School One Project Pembangunan toilet Sekolah di TK Empat Putri Palembang Perumnas Membangun – One School One Project, including the construction of school toilets at TK Empat Putri Palembang		Rp25.000.000,-	Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)) Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computer for teaching purposes (d) sufficient infrastructure and materials for students with disabilities (e) proper drinking water (f) basic sanitation facilities per gender (g) hand washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all (WASH))
29	Program Perumnas Membangun One School One Project Pembangunan toilet Sekolah di SD GMIM ATAS Manado yang mendukung sektor pendidikan di salah satu lokasi DPSP Indonesia Perumnas Membangun – One School One Project, including the construction of school toilets at SD GMIM ATAS Manado that supports the education sector in one of DPSP Indonesia locations		Rp27.017.996,-	Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)) Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computer for teaching purposes (d) sufficient infrastructure and materials for students with disabilities (e) proper drinking water (f) basic sanitation facilities per gender (g) hand washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all (WASH))

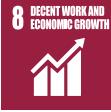
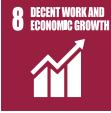
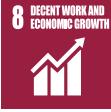
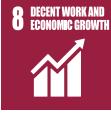
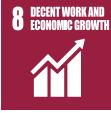
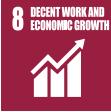
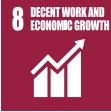
Tabel TJSL Perum Perumnas dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
Table of the Company's 2022 TJSL Program and Its Linkage to SDGs

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievements
30	Program Perumnas Mendidik – dana pendidikan pada Yayasan Kasih Mandiri Bersinar di Depok Jawa Barat Perumnas Mendidik – education fund for Kasih Mandiri Bersinar Foundation in Depok, West Java		Rp20.000.000,-	Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computer for teaching purposes (d) sufficient infrastructure and materials for students with disabilities (e) proper drinking water (f) basic sanitation facilities per gender (g) hand washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all (WASH)
31	Program Perumnas Mendidik Beasiswa Pendidikan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Muchtar di Purwakarta Perumnas Mendidik – Scholarships for Santri Education at the Tahfidz Al-Muchtar Islamic Boarding School in Purwakarta		Rp20.000.000,-	Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/sederajat, dan SMA/sederajat Level of completion of elementary school/ equivalent, junior high school/equivalent, and high school/equivalent level
32	Program Perumnas Mendidik Beasiswa Pendidikan siswa SMP Muhammadiyah Borobudur yang mendukung sektor pendidikan di salah satu lokasi DPSP Indonesia Perumnas Mendidik – Scholarships for the students of SMP Muhammadiyah Borobudur that supports the education sector in one of DPSP Indonesia locations		Rp26.690.000,-	Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/sederajat, dan SMA/sederajat Level of completion of elementary school/ equivalent, junior high school/equivalent, and high school/equivalent level
33	Kolaborasi TJSL BUMN dan Yayasan BUMN dalam program pendidikan kewirausahaan SOEs TJSL collaboration and SOEs Foundation in entrepreneurship education programs		Rp58.140.000,-	Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/sederajat, dan SMA/sederajat Level of completion of elementary school/ equivalent, junior high school/equivalent, and high school/equivalent level
34	Program Perumnas Mendidik Sertifikasi kompetensi profesi guru di makassar. Kegiatan workshop dan asesmen dalam penyusunan kurikulum merdeka untuk 120 guru SD Inpres di Kota Makassar yang tergabung dalam KKG Gugus I di samping itu juga kegiatan sertifikasi 5 pengajar PAUD di Karawang Perumnas Mendidik –Professional competency certifications for teachers in Makassar. Workshop and assessment activities in the preparation of the independent curriculum for 120 SD Inpres teachers in Makassar City who are members of Cluster I KKG as well as certification activities for 5 PAUD teachers in Karawang		Rp18.220.000,-	Percentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan. Percentage of teachers meeting the qualifications according to national standards by level of education.
35	Program Perumnas Mendidik Sertifikasi profesi guru di Jawa Barat. Sistem pengantian biaya bagi guru retaker sertifikasi profesi untuk 40 guru di Jawa Barat Perumnas Mendidik – Professional Certifications for Teachers in West Java. A reimbursement system for teachers (re-takers) professional certifications (40 teachers in West Java)		Rp20.000.000,-	Percentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan. Percentage of teachers meeting the qualifications according to national standards by level of education.
36	Perumnas Sehat, Pengadaan motor angkut sampah di area perumahan Pucang Gading Batursari Perumnas Sehat – Procurement of motorbikes to transport garbage in Pucang Gading Batursari		Rp33.000.000,-	Percentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya Percentage of households in urban areas served in terms of waste management

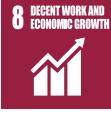
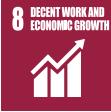
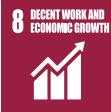
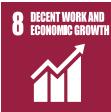
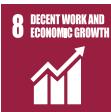
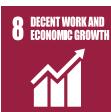
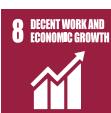
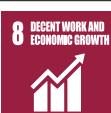
Tabel TJSL Perum Perumnas dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
 Table of the Company's 2022 TJSL Program and Its Linkage to SDGs

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievements
37	Kolaborasi TJSL BUMN dalam mendukung sektor lingkungan di lokasi DPSP Indonesia – program pengelolaan sampah terintegrasi di Likupang SOEs TJSL collaboration in supporting the environmental sector at the DPSP Indonesia location – integrated waste management program in Likupang		Rp25.000.000,-	Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya Percentage of households in urban areas served in terms of waste management
38	Kolaborasi TJSL BUMN – program pengelolaan sampah terintegrasi di Jatiluhur SOEs TJSL Collaboration – integrated waste management program in Jatiluhur		Rp20.000.000,-	Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya Percentage of households in urban areas served in terms of waste management
39	Perumnas Sehat – pengadaan bak penampung sampah di perumahan Proyek Riau Kepulauan Perumnas Sehat – Procurement of trash bins in the Riau Islands Project housing		Rp31.530.000,-	Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya Percentage of households in urban areas served in terms of waste management
40	Perumnas Membangun - Kolaborasi Pemerintah Kabupaten Gresik dalam Program Normalisasi Kali Avoor di Driyorejo, Gresik Perumnas Membangun – Government of Gresik Regency Collaboration in Avoor River Normalization Program in Driyorejo, Gresik		Rp10.000.000,-	Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya Percentage of households in urban areas served in terms of waste management
41	Pembangunan Masjid di Lokasi Bumi Parahyangan Kencana Soreang Proyek Bandung II Mosque construction at Bumi Parahyangan Kencana Soreang Project Bandung II location		Rp19.221.467,-	Menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, lanjut usia dan penyandang disabilitas Providing public spaces and green open spaces that are safe, inclusive and easily accessible, especially for women and children, elderly and persons with disabilities
42	Pembangunan masjid Ar Raudhah di Pulo Gebang Jakarta Timur Ar-Raudhah mosque construction in Pulo Gebang, East Jakarta		Rp25.000.000,-	Menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, lanjut usia dan penyandang disabilitas Providing public spaces and green open spaces that are safe, inclusive and easily accessible, especially for women and children, elderly and persons with disabilities
43	Pembangunan Mushola Baitul Aqso di Bekasi Baitul Aqso prayer room construction in Bekasi		Rp2.500.000,-	Menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, lanjut usia dan penyandang disabilitas Providing public spaces and green open spaces that are safe, inclusive and easily accessible, especially for women and children, elderly and persons with disabilities
44	Pembangunan Masjid Al Latif Perumnas Bumi Cikal Asih Majalengka Construction of Al Latif Mosque at Cikal Asih Bumi Perumnas Majalengka		Rp11.462.142,-	Menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, lanjut usia dan penyandang disabilitas Providing public spaces and green open spaces that are safe, inclusive and easily accessible, especially for women and children, elderly and persons with disabilities
45	Pembangunan taman bermain anak di Semarang, Garut, Gresik dan Bogor Construction of children's playgrounds in Semarang, Garut, Gresik and Bogor		Rp70.572.600,-	Menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, lanjut usia dan penyandang disabilitas Providing public spaces and green open spaces that are safe, inclusive and easily accessible, especially for women and children, elderly and persons with disabilities

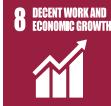
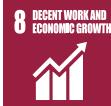
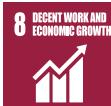
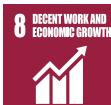
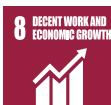
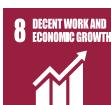
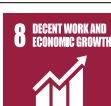
Tabel TJSL Perum Perumnas dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
Table of the Company's 2022 TJSL Program and Its Linkage to SDGs

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievements
46	Penanaman mangrove di Muara Angke Mangrove planting in Muara Angke		Rp15.000.000,-	Menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, lanjut usia dan penyandang disabilitas Providing public spaces and green open spaces that are safe, inclusive and easily accessible, especially for women and children, elderly and persons with disabilities
47	Kolaborasi TJSL BUMN Penanaman bibit kopi Sigararautang di Jawa Barat SOEs TJSL Collaboration in Planting 5,000 Sigararautang coffee seedlings in West Java		Rp22.500.000,-	Penanaman sebanyak 5.000 bibit kopi Planting of 5,000 coffee seedlings
48	Penanaman pohon ketapang kencana dan tabebuya di Bukit Pesona 7 Proyek Semarang II Planting of 43 ketapang Kencana and tabebuya trees in Bukit Pesona 7 Semarang II Project		Rp13.045.000,-	Sebanyak 43 pohon A total of 43 trees
49	Pembangunan Jembatan di Kimarpur Kronjo Tangerang, Cidanghiang Munjul Pandeglang serta Leuwi Rengas Bayah Lebak Construction of bridges in Kimarpur Kronjo Tangerang, Cidanghiang Munjul Pandeglang and Leuwi Rengas Bayah Lebak		Rp50.000.000,-	Populasi yang mendapatkan akses yang nyaman pada transportasi publik The population having convenient access to public transportation
50	Bazar UMK di Kota Serang Banten Bazaar of MSEs in Serang City Banten		Rp34.578.067,-	Diikuti oleh 52 UMK Followed by 52 MSEs
51	Pameran UMK BUMN Karya yang diikuti oleh 50 UMK sekitar dan 2 UMK Binaan Perumnas di Jakarta Timur MSE BUMN Karya exhibition which was attended by 50 of surrounding MSEs and 2 of the Company's fostered MSEs in East Jakarta		Rp15.000.000,-	Diikuti oleh 2 UMK binaan Perumnas Followed 2 of the Company's Fostered MSEs
52	Pameran UMK Sriwulan BUMN dalam rangka Hari Ibu yang diikuti 2 UMK binaan Perumnas MSE Sriwulan BUMN Exhibition in celebrating Mother's Day, which was attended by 2 MSEs fostered by Perumnas		Rp10.000.000,-	Diikuti oleh 2 UMK binaan Perumnas Followed 2 of the Company's Fostered MSEs
53	Pengadaan Alat bantu produksi UMK CSV Kelompok Betonisasi Sejahtera Yogyakarta Procurement of production support equipment for MSE CSV Yogyakarta Independent Concrete Group		Rp54.500.000,-	Alat bantu produksi untuk 10 UMK Binaan kelompok Betonisasi Sejahtera Yogyakarta Production support equipment for 10 Fostered MSEs of Yogyakarta Independent Concrete Group
54	Pengadaan Alat bantu produksi UMK CSV Kelompok Betonisasi Mandiri Sukabumi Procurement of production support equipment for MSE CSV Sukabumi Independent Concrete Group		Rp48.500.000,-	Alat bantu produksi untuk 10 UMK Binaan kelompok Betonisasi Sejahtera Yogyakarta Production support equipment for 10 Fostered MSEs of Sukabumi Independent Concrete Group
55	Pengadaan Alat bantu produksi UMK di Jawa Barat dan Jawa Tengah Procurement of production support equipment for MSEs in West Java and Central Java		Rp65.000.000,-	Alat bantu produksi untuk 5 UMK Binaan Production support equipment for 10 Fostered MSEs
56	Kolaborasi sertifikasi halal RPH dan dapur umum pondok pesantren Halal certification collaboration for slaughterhouses and public kitchens for Islamic boarding schools		Rp15.000.000,-	Sebanyak 1 sertifikasi halal RPH dan dapur umum 1 halal certification collaboration for slaughterhouses and public kitchens

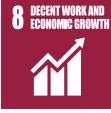
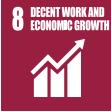
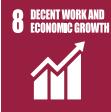
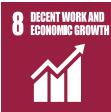
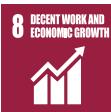
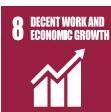
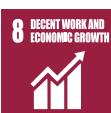
Tabel TJSL Perum Perumnas dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
 Table of the Company's 2022 TJSL Program and Its Linkage to SDGs

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievements
57	Penyaluran PUMK Produsen Batu Bata TB Sumber Berkah di Sukabumi Distribution of MSE Funding Program for TB Sumber Berkah Bricks Producer in Sukabumi		Rp100.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
58	Penyaluran PUMK Produsen Batu Bata merah F4A di Sukabumi Distribution of MSE Funding Program for F4A Red Bricks Producer in Sukabumi		Rp75.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
59	Penyaluran PUMK Produsen Batu Bata merah Al Ghifari di Sukabumi Distribution of MSE Funding Program for Al Ghifari Red Bricks Producer in Sukabumi		Rp75.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
60	Penyaluran PUMK Produsen Batu Bata merah Syarifah di Sukabumi Distribution of MSE Funding Program for Syarifah Red Bricks Producer in Sukabumi		Rp50.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
61	Penyaluran PUMK Produsen Genteng dan batu merah di Yogyakarta Distribution of MSE Funding Program for roof tiles and red bricks producer in Yogyakarta		Rp50.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
62	Penyaluran PUMK Produsen kusen dan mebel Zhankkamfeng Distribution of MSE Funding Program for Zhankkamfeng sills and furniture manufacturers		Rp75.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
63	Penyaluran PUMK Perdagangan material alam Yayan di Yogyakarta Distribution of MSE Funding Program for Yayan trading of natural materials in Yogyakarta		Rp100.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
64	Penyaluran PUMK Produsen Batu Bata merah Sulpi di Yogyakarta Distribution of MSE Funding Program for Sulpi Red Bricks Producer in Yogyakarta		Rp50.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services

Tabel TJSI Perum Perumnas dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
Table of the Company's 2022 TJSI Program and Its Linkage to SDGs

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievements
65	Penyaluran PUMK Produsen batako dan material alam Sudarsono di Yogyakarta Distribution of MSE Funding Program for Sudarsono bricks and natural material producer in Yogyakarta		Rp100.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
66	Penyaluran PUMK Persewaan alat berat di Yogyakarta Distribution of MSE Funding Program for Heavy equipment rental in Yogyakarta		Rp200.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
67	Penyaluran PUMK Perdagangan material alam Bowo di Yogyakarta Distribution of MSE Funding Program for Bowo trading of natural materials in Yogyakarta		Rp200.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
68	Penyaluran PUMK Produsen kayu dan kusen Nurlita di Jawa Timur Distribution of MSE Funding Program for Nurlita wood and frame producer in East Java		Rp200.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
69	Penyaluran PUMK Perdagangan bambu rangka pembangunan Dwi di Yogyakarta Distribution of MSE Funding Program for Dwi trading of bamboo for the construction in Yogyakarta		Rp100.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
70	Penyaluran PUMK Usaha sapi potong Joko di Boyolali Distribution of MSE Funding Program for Joko beef cattle business in Boyolali		Rp200.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
71	Penyaluran PUMK Perdagangan tanaman hias perumahan di Jawa Timur Distribution of MSE Funding Program for Trading of residential ornamental plants in East Java		Rp150.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
72	Penyaluran PUMK Industri budidaya kecambah Rani di Jawa Timur Distribution of MSE Funding Program for Rani sprout cultivation industry in East Java		Rp100.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services

Tabel TJSI Perum Perumnas dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
 Table of the Company's 2022 TJSI Program and Its Linkage to SDGs

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievements
73	Penyaluran PUMK Usaha Café dan resto Ganesha di Jawa Timur Distribution of MSE Funding Program for Café business and Ganesha restaurant in East Java		Rp200.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
74	Penyaluran PUMK Perdagangan sembako dan bimbel di Jawa Timur Distribution of MSE Funding Program for trading in groceries and tutoring in East Java		Rp150.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
75	Penyaluran PUMK Usaha kos – kosan dan kontrakan di Jawa Timur Distribution of MSE Funding Program for rent-a-room and rented houses in East Java		Rp70.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
76	Penyaluran PUMK Perdagangan olahan makanan di Jawa Timur Distribution of MSE Funding Program for trading of processed food in East Java		Rp50.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
77	Penyaluran PUMK Usaha industri galvalum di Jawa Timur Distribution of MSE Funding Program for Galvalum industrial business in East Java		Rp80.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
78	Penyaluran PUMK Petani rumput laut di Bantaeng, Sulawesi Selatan Distribution of MSE Funding Program for seaweed farmers in Bantaeng, South Sulawesi		Rp1.000.000.000,-	Pendanaan kepada 1 UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 UMK, decent work/employment, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including via access to financial services
79	Penyaluran PUMK kerjasama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Distribution of MSE Funding Program for the cooperation with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)		Rp1.750.000.000,-	Penyaluran pendanaan melalui PT BRI (Persero) memiliki jangka waktu kerjasama selama 5 tahun Distribution of funding through PT BRI (Persero) with a period of cooperation of 5 years

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan

Perum Perumnas melaksanakan TJLS BUMN Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lain pada tahun 2022 melalui berbagai kegiatan, termasuk pembangunan berbagai infrastruktur, seperti pembangunan taman bacaan, fasilitas kesehatan (toilet), betonisasi jalan, dan lain-lain. Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu prioritas karena banyaknya manfaat yang dirasakan masyarakat. Ketersediaan taman bacaan misalnya, akan mendukung tumbuhnya minat baca, sekaligus memacu anggota masyarakat untuk terus meningkatkan pengetahuan; pembangunan toilet akan membangun budaya hidup bersih sehingga meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat; sedangkan betonisasi jalan akan mendukung mobilitas masyarakat, sekaligus potensial untuk mendukung peningkatan perekonomian warga. [GRI 3-3]

Berkaitan dengan pembangunan infrastruktur, selama tahun 2022, Perum Perumnas banyak menerima proposal atau usulan program dari masyarakat dan berupaya semaksimal mungkin untuk menyerap dan mengokomodasi proposal tersebut. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan seleksi agar program-program yang terpilih bisa memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Selama tahun pelaporan, beragam infrastruktur telah dibangun Perum Perumnas sebagai investasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari Perusahaan sehingga masyarakat dapat menggunakan secara gratis. [GRI 203-1]

Infrastructure Investments and Service Support

In 2022, the Company implemented the SOEs TJLS Assistance Program and/or Other Activities through a variety of activities, including the construction of various infrastructures, such as a reading corner/center, health facilities (toilets), concreted roads, and so on. Because of the numerous benefits felt by the community, infrastructure development is one of the top priorities. The availability of a reading corner/center, for example, will support the growth of interest in reading while also encouraging community members to continue to increase their knowledge; the construction of toilets will build a culture of clean living in order to improve the quality of public health; and the concreting of the road will support community mobility while also having the potential to support the improvement of the people's economy. [GRI 3-3]

In terms of infrastructure programs, the Company received many proposals or program proposals from the community in 2022 and made every effort to absorb and accommodate these proposals. However, the Company continued to make decisions in order for the selected programs to provide the greatest possible benefit to the community.

Various infrastructures were built by Perum Perumnas during the reporting year as a very beneficial investment for the local community. All of these programs were provided by the Company in the form of assistance so that people shall be able to use them free of charge. [GRI 203-1]



Desripsi Program

Dukungan Program Prioritas TJSL bidang Pendidikan mengusung tema One School One Project untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia baik dari segi sarana pendidikan maupun tenaga pendidik.

Tujuan

Peningkatan hardware :

- Sarana prasarana pendidikan layak
- Proporsi sekolah dengan akses listrik, internet, komputer, infrastruktur, materi memadai, fasilitas sanitasi dasar, fasilitas cuci tangan (WASH)

Peningkatan software :

- Proporsi remaja dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi
- Proporsi anak yang mencapai standar kemampuan minimum SD, SMP, SMA
- Presentase guru TK, SD, SMP, SMA, SMK yang bersertifikat pendidik

Partner

- Dinas Pendidikan setempat
- Sekolah di sekitar Proyek Perumnas
- Milennial BUMN
- Perguruan Tinggi

PROGRAM ONE SCHOOL ONE PROJECT

Deliverables

- Taman Baca Sekolah
- Pengadaan sarana prasarana (laptop, printer, komputer)
- BUMN mengajar
- Pembangunan toilet sekolah
- Renovasi sekolah
- Beasiswa
- Perlengkapan ATK
- Peningkatan sarana prasarana (gedung, gerbang, laptop)
- Pembangunan fasilitas olahraga
- Pemeriksaan kesehatan dan prevelensi stunting




INDIKATOR

4.a.1* Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)).

4.1.1 Proporsi anak-anak dan remaja: (a) pada kelas 4, (b) tingkat akhir SD/kelas 6, (c) tingkat akhir SMP/ kelas 9 yang mencapai standar kemampuan minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika.

4.c.1* Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan.

Titik Lokasi Realisasi

Lokasi Proyek dan wilayah DPSP & 3T.
Makassar, Manado, Konawe, Sigi, Magelang, Bogor, Depok, Cianjur, Yogyakarta, Semarang, Lampung, Palembang, Medan.







Dynamic in Managing Challenges, Leading in Building Settlements

95

JUMLAH PENERIMA MANFAAT

PROGRAM ONE SCHOOL ONE PROJECT



Kota:

Bengkulu, Bali, Jakarta, padang, mentawai, tangerang, aceh, gorontalo, sukabumi, batam, semarang, cianjur, majalengka, jogja, NTB, Madura, depok, cilacap, banyuwangi, bojonegoro, kendari, Palimbang, malang, Palu, cianjur, sambas, wonogiri, grobogan, karawang, bekasi, demak, medan, Makassar, lampung, palangkaraya, pasuruan, mojokerto, singkawang, purwakarta, manado, mataram.

29.848
Jumlah Siswa
SD, SMP, SMA

1.560
Jumlah Guru

56
Jumlah sekolah



40
Jumlah Kota
termasuk

4 Daerah 3T
3 Wilayah DPSP

4

PROGRAM ONE SCHOOL ONE PROJECT



MANFAAT BAGI PERUMNAS

Meningkatkan citra Perumnas

Ajang Promosi kepada ASN

MANFAAT PEMANGKU KEPENTINGAN

MASYARAKAT

Meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan

PEMERINTAH

- Penyediaan fasilitas sarana pendidikan yang layak
- Pemenuhan tenaga pendidik yang tersertifikasi



STRATEGI KEBERLANJUTAN

2022



Menciptakan sekolah binaan Perumnas



2021

2023

Meningkatkan ketampilan dan kualitas tenaga pendidik (guru)



Meningkatkan jumlah dan kualitas siswa



Meningkatkan akreditasi sekolah

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [OJK F.23]

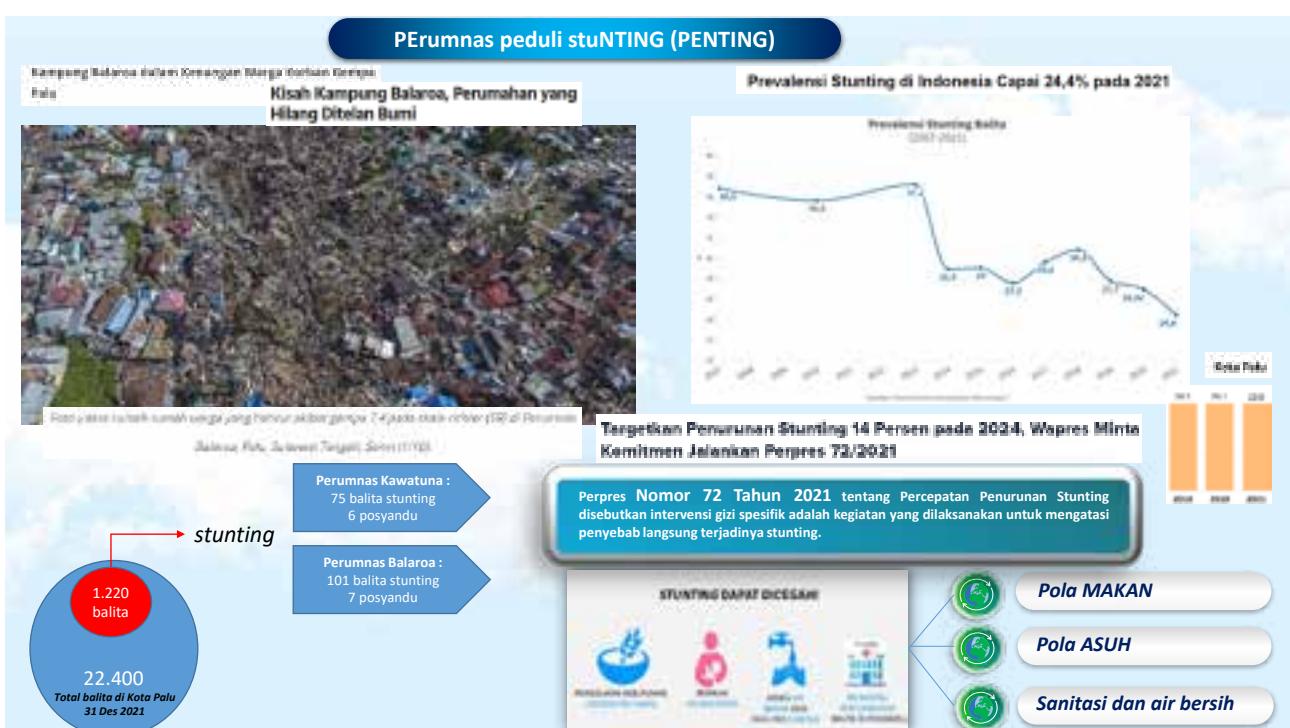
Keberadaan Perum Perumnas tidak sekadar menjadi penyedia perumahan dan permukiman, tapi juga memberikan manfaat tidak langsung kepada masyarakat. Selain menyediakan lapangan kerja dan peluang menjadi pemasok barang dan jasa sesuai kebutuhan Perum Perumnas, kehadiran Perusahaan juga dirasakan masyarakat melalui implementasi Program Pendanaan UMK serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, seperti diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022. [GRI 3-3]

Terkhusus program Pendanaan UMK, selain memberikan modal kerja berupa pinjaman dengan biaya administrasi yang sangat terjangkau, sekaligus menciptakan dan memperluas lapangan kerja, Perusahaan juga menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pendampingan agar mitra binaan bisa memanfaatkan dana program secara maksimal dan usaha yang ditekuninya maju dan berkembang. Selain itu, Perum Perumnas juga membantu promosi agar produk-produk UMK tersebut meraih pasar yang lebih luas. Melalui berbagai program tersebut, maka dampak ekonomi tidak langsung atas keberadaan Perum Perumnas semakin nyata dan signifikan. [GRI 203-2]

Significant Indirect Economic Impact [OJK F.23]

The Company's existence not only provides housing and settlements, but also provides indirect benefits to the community. In addition to providing employment and opportunities to become suppliers of goods and services to Perum Perumnas, the company's presence is felt by the community through the implementation of the MSE Funding Program and Assistance and/or Other Activities, as specified in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022. [GRI 3-3]

Specifically for the MSE Funding program, in addition to providing working capital in the form of loans with very affordable administrative costs, it also creates and expands employment opportunities, the also Company organizes various trainings and mentoring so that the fostered partners can fully utilize program funds and their businesses grow and develop. Moreover, Perum Perumnas also helps in the promotion of MSE products to a broader market. The indirect economic impact on the existence of Perum Perumnas is becoming more real and significant as a result of these various programs. [GRI 203-2]






PERumnas peduli stuNTING (PENTING)

Deskripsi Program

Penanggulangan stunting yang menjadi prioritas Pembangunan Nasional dimana tahun 2022 prevalensi stunting harus diturunkan sedikitnya 3% melalui intervensi spesifik dan sensitive, pembentukan tpps dan pengukuran implementasi di posyandu. TJSL Perumnas hadir dengan program Gerobak Stunting BUMN yang dilakukan dengan promotif preventif (pelibatan posyandu) dan rehabilitatif (door to door) yang mengacu pada Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia (RAN-PASTI) yang telah disusun BKKBN.

Tujuan

- sosialisasi stunting dan gizi anak bertujuan dalam meningkatkan informasi dan edukasi kepada seluruh kader posyandu mengenai stunting dan gizi anak. Dengan demikian, para kader nantinya dapat menjalankan tugas dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat. Pendampingan posyandu selama 1 tahun.
- Penyediaan dan pemerlukan gizi untuk keluarga beresiko stunting dengan pendampingan selama 6 bulan.

Deliverables

- Pembinaan posyandu sebagai sarana edukasi dan promosi pencegahan stunting – pada program Posyandu Berdaya
- Gerobak stunting : pembagian paket gizi berupa telur, kacangkacangan dan susu senilai Rp100.000,- selama 12 bulan pertama yang menyasar kepada keluarga beresiko stunting dan paket vitamin bagi anak-anak balita terindikasi stunting
- Perbaikan fasilitas akses air bersih dan sanitasi
- Edukasi Kader Posyandu



INDIKATOR

2.2.1* Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun / balita.

Partner

- BKKBN
- Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- Posyandu



Titik Lokasi

- Lokasi Proyek Perumnas eks bencana nasional : Palu, Sulawesi Tengah
- Karawang
- Malang






Target

- 176 balita
- 215 KK
- 15 posyandu



Periode pelaksanaan sampai dengan saat ini



2019: Posyandu Berdaya : Malang
2020: Posyandu Berdaya : Karawang
2021: Posyandu Berdaya : Sulteng
2022: PENTING Perumnas peduli Stunting
2023: PENTING Perumnas peduli Stunting

Evaluasi Kinerja

Peningkatan fasilitas dan tingkat kehadiran



Tahun	Tingkat Kehadiran (%)	Kelayakan Fasilitas Kesehatan (%)
2021	58	40
2022	80	90

Prevalensi stunting dan peningkatan kader



Kategori	2021	2022
JUMLAH KADER	17	35
GIZI KURANG	87	91
GIZI BURUK	87	69

PERAN AKTIF PERUMNAS

- Penyediaan air bersih**
- Pelatihan kader posyandu**
- Pembinaan Posyandu**
- Renovasi MCK**

98

DINAMIS MENGELOLA TANTANGAN TERDEPAN MEMBANGUN PEMUKIMAN



MEMINIMALKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP LINGKUNGAN

MINIMIZING NEGATIVE IMPACTS ON THE ENVIRONMENT



Kerusakan lingkungan merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi Indonesia, baik kerusakan lingkungan di darat, laut maupun udara. Sebagian besar kerusakan lingkungan dipicu oleh berbagai kegiatan manusia, seperti penggunaan lahan tidak sesuai peruntukan, penebangan hutan/pepohonan secara liar, pemanfaatan sumber alam berlebihan, membuang sampah/limbah sembarangan, dan sebagainya. Akibat lingkungan yang rusak, serentetan dampak buruk terjadi, seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, dan sebagainya. Dampak lain yang tak kalah penting adalah terjadinya pemanasan global, yang memicu terjadinya perubahan iklim.

Indonesia sudah memiliki berbagai regulasi terkait lingkungan, di antaranya Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, beserta aturan-aturan turunannya. Terdapat setidaknya sepuluh tujuan yang hendak dicapai undang-undang ini di antaranya menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem, menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup, dan mengantisipasi isu lingkungan global. Jika saat ini kerusakan lingkungan masih terjadi, maka penegakan hukum masih perlu ditingkatkan, termasuk menjatuhkan sanksi bagi siapapun yang terbukti merusak lingkungan.

Environmental damage on land, sea, and air is one of the most serious problems confronting Indonesia. The majority of environmental damage is caused by various human activities, such as land use that is not appropriate for its designation, illegal logging of forests/trees, excessive use of natural resources, careless littering/waste, etc. As a result of the damaged environment, a number of negative consequences such as floods, landslides, and droughts occurred. Another significant impact is global warming, which causes climate change.

Indonesia already has several environmental regulations, including the Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, as well as its derivative regulations. This law has at least ten objectives, including ensuring the survival of living things and ecosystem sustainability, preserving environmental functions, and anticipating global environmental issues. If environmental damage is still occurring, law enforcement must be improved, including the imposition of sanctions on anyone who is proven to have harmed the environment.

Sehubungan dengan kerusakan lingkungan beserta dampaknya yang sangat merugikan bagi manusia, baik material maupun non-material, maka seruan untuk bergerak bersama menjaga kelestarian lingkungan, termasuk di dalamnya memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi, mengemuka. Seruan yang sangat bisa dimengerti. Jika dampak kerusakan lingkungan, termasuk terjadinya berbagai bencana, bisa mengenai siapa saja, maka tanggung jawab untuk mewujudkan kelestarian lingkungan juga tanggung jawab siapa saja, baik pemerintah, masyarakat, maupun korporasi/dunia usaha.

Perum Perumnas sebagai bagian dari korporasi di Indonesia mendukung sepenuhnya seruan dan berbagai upaya nyata untuk menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus memperbaiki kerusakan yang telah terjadi, guna meningkatkan daya dukung lingkungan. Bagi Perusahaan, sebagaimana diatur dalam undang-undang lingkungan hidup, terdapat lima hak atas lingkungan, di antaranya setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan lingkungan hidup, dan setiap orang berhak untuk berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Landsan Kebijakan [GRI 3-3]

Komitmen dan dukungan Perum Perumnas untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan daya dukung lingkungan berpedoman pada berbagai regulasi terkait lingkungan di antaranya:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009), sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air;
3. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
4. Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
7. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air;
8. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air;
9. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.

Komitmen Perum Perumnas

Bidang usaha Perum Perumnas yaitu penyedia perumahan dan permukiman, turut mengubah bentang alam dan berdampak langsung terhadap lingkungan. Dalam posisi seperti itu, upaya

With regard to environmental damage and its impact on humans, both material and non-material, a call to collaborate to preserve the environment, including repairing the damage that has occurred, is emerging. It's an understandable appeal. If the consequences of environmental damage, including the occurrence of various disasters, can affect anyone, then the responsibility for achieving environmental sustainability falls on everyone, be it the government, the community, or the corporate/business world.

Perum Perumnas, as part of corporations in Indonesia, fully supports the call and various concrete efforts to preserve the environment, as well as repair the damage that has occurred, in order to increase the carrying capacity of the environment. According to environmental law, the Company has five environmental rights, one of which is the right to a good and healthy environment. Everyone has the right to environmental education, and everyone has the right to participate in environmental protection and management.

Basis of Policy [GRI 3-3]

The commitment and support of Perum Perumnas to preserve the environment and increase the carrying capacity of the environment is guided by various regulations related to the environment, including:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (UU No. 32/2009), as amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation;
2. Law No. 17 of 2019 concerning Water Resources;
3. Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management;
4. Law No. 30 of 2007 concerning Energy;
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste Management;
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
7. Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Control of Water Pollution;
8. Decree of the State Minister of the Environment No. 111 of 2003 concerning Guidelines concerning Licensing Requirements and Procedures as well as Guidelines for the Study of Disposal of Wastewater into Water or Water Sources;
9. Regulation of the State Minister of the Environment No. 01 of 2010 concerning the Management of Water Pollution.

The Company's Commitment

Perum Perumnas' line of business, namely housing and settlement providers, also alters the landscape and has a direct impact on the environment. In this situation, the Company's

terbaik yang bisa dilakukan Perusahaan untuk turut menjaga kelestarian lingkungan adalah memenuhi semua regulasi lingkungan dalam setiap proyek yang dikerjakan. Regulasi itu antara lain memenuhi perizinan dengan menyertakan Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Analisa Mengenai Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN) sebagaimana diatur dalam prosedur No. SOP-PERTEK-01-02 mengenai AMDAL dan AMDALIN. [GRI 3-3]

Pelaksanaan perizinan berbasis AMDAL dan ANDALALIN dipenuhi Perusahaan dengan menggandeng jasa konsultan besertifikat agar menghasilkan hasil analisis yang lebih akuntabel. Konsistensi Perum Perumnas dalam menciptakan kegiatan dan proses bisnis yang berwawasan lingkungan tercermin dari tidak terdapatnya sanksi atau denda yang dijatuhan terkait ketidakpatuhan hukum dan peraturan lingkungan selama tahun 2022. Selain itu, juga tidak terdapat pengaduan lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan. [GRI 2-27] [OJK F.16]

Sejalan dengan upaya mengerjakan proyek perumahan dan permukiman dengan mengedepankan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, dukungan Perum Perumnas untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik juga dilakukan dengan menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Berpedoman pada prinsip 3R (Reduce, Reuse & Recycle), operasional kantor yang ramah lingkungan dilakukan dengan mengelola penggunaan bahan baku, energi, emisi, air, air limbah, limbah dan sebagainya dengan bijaksana dan sebaik-baiknya.

Komitmen Perum Perumnas terhadap lingkungan juga telah diatur dalam Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), antara lain, dalam menjalankan aktivitas usaha, Perusahaan berusaha mengurangi seminimal mungkin dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Selain itu, Perum Perumnas mendukung program pemerintah dalam mengurangi dampak pemanasan global, dengan melakukan program penghematan energi dan sumber daya alam, serta turut memberikan kontribusi terhadap kegiatan kemanusiaan dan perbaikan lingkungan, baik secara moral maupun finansial.

Penggunaan Material/Bahan Baku [OJK F.5]

Pembangunan perumahan dan permukiman memerlukan berbagai material/bahan baku yang bersumber dari alam, seperti agregat, semen, aspal, bambu, kayu, dan sebagainya. Sebagian besar material/bahan baku tersebut bersumber dari alam dan termasuk kategori bahan baku tak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas. Oleh karena itu, Perum Perumnas sepakat untuk menggunakan seefisien mungkin. Bahkan, jika ada di antara bahan tersebut yang memungkinkan dipakai kembali, Perusahaan memilih opsi tersebut.

Namun demikian, Perum Perumnas tidak bisa serta langsung mempraktikkan komitmen untuk melakukan penghematan bahan baku atau menggunakan kembali material yang bisa digunakan kembali (*re-use*) atau didaur ulang (*recycle*) tersebut. Sebab, sebagai pengembang, Perusahaan tidak melakukan pembangunan langsung karena pengerjaannya dilakukan oleh kontraktor. Hal yang bisa dilakukan adalah Perum Perumnas

best effort to help preserve the environment is to comply with all environmental regulations in every project it undertakes. The regulations require that permits be fulfilled by including the Environmental Impact Analysis (AMDAL) as well as the Traffic Impact Analysis (ANDALALIN), as outlined in procedure No. SOP-PERTEK-01-02 for AMDAL and AMDALIN. [GRI 3-3]

The implementation of AMDAL and ANDALALIN-based licensing is fulfilled by using a certified consultant to produce a more accountable analysis result. The consistency of Perum Perumnas in creating activities and business processes that are environmentally sound is reflected in the absence of sanctions or fines imposed related to non-compliance with environmental laws and regulations during 2022. In addition, there was also no environmental complaint addressed to the Company. [GRI 2-27] [OJK F.16]

In addition to working on housing and settlement projects while prioritizing compliance with environmental regulations, the Company contributes to a better environment by implementing environmentally friendly office operations. Environmentally friendly office operations are carried out in accordance with the 3R principle (Reduce, Reuse, and Recycle) by wisely and effectively managing the use of raw materials, energy, emissions, water, waste water, waste, etc.

Perum Perumnas' environmental commitment has also been regulated in the Company's Ethical Standards (*Code of Conduct*), among others, and the Company seeks to minimize the negative impact on the environment in carrying out its business activities. Furthermore, the Company supports government programs to reduce the impact of global warming by carrying out energy and natural resource conservation programs, as well as contributing to humanitarian activities and environmental improvement, both morally and financially.

Use of Materials/Raw Materials [OJK F.5]

The development of housing and settlements necessitates the use of natural materials/raw materials such as aggregate, cement, asphalt, bamboo, timber, etc. The majority of these materials/raw materials is derived from nature and fall into the category of non-renewable raw materials, the availability of which is becoming increasingly limited. As a result, the Company agreed to make the best use of it. In fact, if any of these materials can be reused, the Company will do so.

Perum Perumnas, on the other hand, are unable to participate in or directly practice the commitment to save raw materials or reuse materials that can be reused or recycled. Because, as a developer, the Company does not perform direct construction because the work is performed by contractors. What can be done is for Perum Perumnas to convey this commitment to the contractor for further action. Thus, in this report, the Company

menyampaikan komitmen tersebut kepada kontraktor untuk ditindaklanjuti. Dengan demikian, dalam laporan ini, Perusahaan tidak bisa menyampaikan data terkait volume bahan baku/material tersebut, termasuk bahan baku/material yang didaur ulang atau digunakan kembali.

Langkah nyata yang bisa dilakukan Perusahaan untuk menghemat bahan baku atau material adalah penggunaan kertas sebagai material pendukung operasional perkantoran. Kertas digunakan untuk administrasi, seperti dokumentasi perizinan, pelaporan, dan kebutuhan dokumentasi lainnya. Perum Perumnas menyadari bahwa pembuatan kertas memerlukan pohon jenis tertentu yang dibuat menjadi bubur kayu dan prosesnya memerlukan bahan bakar, air dan bahan lain, serta menghasilkan polusi dan emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, untuk mengurangi volume penebangan pohon dan dampak lain bagi lingkungan dari proses pembuatan kertas, Perum Perumnas bertekad kuat untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan antara lain mengadopsi pemanfaatan informasi berbasis teknologi seperti *e-mail* dan *e-document*. Selaras dengan itu, sejak 22 September 2020, Perum Perumnas sudah mulai menerapkan *e-office*.

Upaya efisiensi yang dilakukan Perusahaan membawa hasil dengan turunnya volume penggunaan kertas seperti disampaikan dalam tabel berikut:

cannot submit data related to the volume of raw materials/materials, including raw materials/materials that are recycled or reused.

The use of paper as a material to support office operations is one concrete step that the Company can take to save on raw materials or materials. Paper is used in administration for things like licensing documentation, reporting, and other documentation requirements. The Company recognizes that paper-making necessitates the pulping of specific types of trees, as well as the use of fuel, water, and other materials, as well as the generation of pollution and greenhouse gas emissions. As a result, Perum Perumnas is committed to making efficient use of paper in order to reduce the volume of tree felling and other environmental impacts associated with the paper-making process. The Company has taken concrete steps, such as adopting the use of technology-based information such as e-mail and e-documents. Furthermore, Perum Perumnas has begun implementing e-office since September 22, 2020.

Efficiency efforts made by the Company have resulted in a decline in the volume of paper usage as presented in the following table:

Tabel Volume Penggunaan Kertas Tahun 2020-2022
Table of Volume of Paper Usage in 2020-2022

Tahun Year	Penggunaan Kertas (Rim) Paper Usage (Ream)	Indikator Indicator	Kebijakan Policy
2022	155 (A4) 41 (F4) 5 (A3)	Penerapan <i>paperless</i> secara maksimal untuk mencapai efisiensi & efektif Maximum paperless application to achieve efficiency & effectiveness	Surat Edaran Sekretaris Perusahaan No. Sekper/01/1691/V/2020 tanggal 4 Mei 2020 tentang efisiensi biaya operasional perusahaan Corporate Secretary Circular Letter No. Sekper/01/1691/V/2020 dated May 4, 2020 concerning the efficiency of the company's operational costs
2021	355 (A4) 26 (F4) 14 (A3)	Penerapan e-materai sehingga tidak perlu mencetak dokumen kontrak Application of e-stamp to avoid the need to print contract documents	Surat No. PROC/01/1090/X/2021 Undangan Koordinasi Inisiasi Pelaksanaan Produk E-Materai di Lingkungan Perum Perumnas menunjukkan adanya percobaan untuk mulai menggunakan e-materai Letter No. PROC/01/1090/X/2021 Invitation for the Coordination of Initiation of e-Stamp Implementation in Perum Perumnas showed the trial to start using e-stamp
2020	798 (A4) 244(F4)	Keberhasilan program <i>paperless office</i> dan pemanfaatan teknologi informasi berupa aplikasi elektronik seperti <i>e-mail</i> , <i>e-document</i> , dan lainnya guna menunjang aktivitas operasional The success of the paperless office program and the use of information technology in the form of electronic applications such as e-mail, e-documents, and others to support operational activities	Surat Edaran tentang Penerapan <i>E-Office</i> di Lingkungan Perum Perumnas No. DIRUT/1432/10/IX/2020 tanggal 22 September 2020 Circular No. DIRUT/1432/10/IX/2020 dated September 22, 2020 concerning the Implementation of E-Office in Perum Perumnas
2019	1.292 (A4) 275 (F4)	Kantor Cabang/Proyek mulai membuat laporan masing-masing sebelumnya dibuat di Kantor Regional sehingga penggunaan kertas meningkat Branch/Project Offices started to make their own reports, instead of previously made at the Regional Office, which caused the increase in paper usage	-

Pengelolaan Energi

Perum Perumnas memerlukan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), dalam menjalankan operasional bisnis. Kedua energi diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga. Selain dimanfaatkan untuk penerangan, listrik menjadi sumber energi untuk beragam sarana dan prasarana kerja seperti komputer, lift, mesin pendingin udara, fotokopi, dan lain-lain. Sedangkan BBM antara lain digunakan untuk sumber energi kendaraan operasional. Oleh karena BBM dan listrik termasuk sumber energi tak terbarukan berbahan baku fosil yang ketersediannya terbatas, maka Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik maupun BBM. [GRI 3-3]

Penghematan energi Kantor Pusat Perum Perumnas merujuk pada Surat Edaran tentang Efisiensi dan Penghematan Biaya Operasional Perusahaan No. DIRKEU/2198/10/2017 tanggal 6 Desember 2017 dan Surat Edaran tentang Efisiensi Biaya Operasional Perusahaan No. SEKPER/01/1691/V/2020 tanggal 4 Mei 2020. Langkah efisiensi tersebut sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. [GRI 3-3]

Program penghematan listrik dilakukan melalui berbagai kebijakan, seperti memanfaatkan lampu LED yang lebih hemat energi, mematikan lampu, AC dan peralatan elektronik yang lain apabila tidak dipakai untuk bekerja, dan lain-lain. Sejalan dengan itu, pada ruangan dengan panel kaca dan mendapat sinar matahari di waktu siang, maka lampu-lampu ruangan dipadamkan. Adapun penghematan BBM antara lain dilakukan dengan mengurangi rapat tatap muka dan menggantikannya dengan rapat secara daring sehingga intensitas penggunaan kendaraan operasional bisa dikurangi. Walau pandemi COVID-19 sudah tertangani, untuk sejumlah jenis rapat, Perusahaan masih meneruskan kebijakan untuk melakukan rapat secara daring dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi. Kebijakan penghematan listrik dan BBM yang dilakukan Perusahaan otomatis merupakan langkah konkret Perusahaan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari penggunaan kedua jenis energi. [GRI 3-3, 302-4] [OJK F.7, OJK F.8]

Walau Perusahaan sudah menerapkan efisiensi, jika dalam laporan ini terdapat kenaikan volume penggunaan energi pada tahun 2022, hal itu bukan karena kegagalan program efisiensi, namun dipengaruhi oleh mulai optimalnya operasional perkantoran dibanding tahun 2021. Pada tahun 2022 misalnya, kebijakan untuk bekerja dari rumah sudah tidak berlaku dan digantikan dengan bekerja di kantor. [OJK F.7]

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan listrik dan BBM disajikan dalam tabel berikut: [GRI 302-1] [OJK F.6]

Energy Management

The Company requires two main sources of energy to run its business, namely electricity and fuel (BBM), both of which are obtained from third parties. Electricity is a source of energy for a variety of work facilities and infrastructure, including computers, elevators, air conditioning machines, photocopiers, and others, in addition to being the primary source of lighting. Meanwhile, fuel is used for a variety of purposes, including energy sources for operational vehicles. Because fuel and electricity are nonrenewable energy sources derived from fossil fuels, the Company is committed to making efficient use of electricity and fuel. [GRI 3-3]

Energy saving at the Company's Head Office refers to the Circular No. DIRKEU/2198/10/2017 dated December 6, 2017 concerning the Efficiency and Savings of the Company's Operating Costs and Circular No. SEKPER/01/1691/V/2020 dated May 4, 2020 concerning the Company's Operating Costs Efficiency. This efficiency measure is in line with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings. [GRI 3-3]

The electricity-saving program is carried out through various policies, such as using more energy-efficient LED lights, turning off lights, air conditioners, and other electronic equipment when not in use for work, etc. Similarly, in a room with glass panels that is exposed to sunlight during the day, the lights are turned off. In terms of fuel savings, among other things, reducing face-to-face meetings and replacing them with online meetings can reduce the intensity with which operational vehicles are used. Despite the fact that the COVID-19 pandemic has been addressed, the Company continues to use information technology applications to conduct meetings online for a variety of purposes. The Company's policy of saving electricity and fuel automatically is a concrete step to reducing greenhouse gas emissions from the use of both types of energy. [GRI 3-3, 302-4] [OJK F.7, OJK F.8]

Despite the fact that the Company has implemented efficiency, if there is an increase in the volume of energy use in 2022 in this report, it would not be due to a failure of the efficiency program, but would be influenced by the optimal start of office operations compared to 2021. For example, in 2022, the policy of working from home was phased out and replaced by working in the office. [OJK F.7]

The following table shows the volume of electricity and fuel consumption as of December 31, 2022: [GRI 302-1] [OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik dan BBM Kantor Pusat Tahun 2020-2022
Table of Electricity and Fuel Consumption at Head Office in 2020-2022

No.	Jenis BBM Type of Fuel	Satuan Unit	2022	2021	2020
1	Listrik Electricity	kWh	895.839	702.910	722.712
		Gigajoule	3.225	2.530	2.602

Tabel Penggunaan Listrik dan BBM Kantor Pusat Tahun 2020-2022
Table of Electricity and Fuel Consumption at Head Office in 2020-2022

No.	Jenis BBM Type of Fuel	Satuan Unit	2022	2021	2020
2	BBM Fuel	Liter	44.309	48.000	48.169
		Gigajoule	1.515	1.642	1.647
Jumlah Total		Gigajoule	4.740	4.172	4.249

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>
Konversi liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>
Convert kWh to Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>
Convert liters to Gigajoules: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Pengelolaan Emisi

Perum Perumnas berkomitmen untuk berkontribusi dalam penanganan pemanasan global dan perubahan iklim yang saat ini menjadi fokus dan perhatian masyarakat global, termasuk Indonesia. Upaya nyata yang dilakukan Perusahaan adalah mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Dalam operasional sehari-hari, Perusahaan menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan energi listrik dan BBM. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak (bensin) dan emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik Kantor Pusat. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 maupun 2, adalah karbon dioksida (CO₂). [GRI 3-3]

Untuk menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel* Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim).

Emission Management

Perum Perumnas is committed to contributing in the management of global warming and climate change, which are currently the focus of the global community, including Indonesia. The Company's real effort is to manage greenhouse gas (GHG) emissions, which are one of the causes of global warming and climate change. The Company emits emissions during normal operations, including the use of electricity and fuel. In this report, emissions reported are direct GHG emissions (Scope 1) resulting from the use of fossil fuels (gasoline and diesel) and indirect GHG emissions [Scope 2] from electricity use. The dominant GHG emission produced, both scope 1 and 2, is carbon dioxide (CO₂). [GRI 3-3]

To calculate direct GHG emissions [Scope 1], the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) default emission factor.

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perusahaan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM sebesar 101.330 kg CO₂eq, turun dibandingkan tahun 2021 dengan emisi GRK sebesar 109.771 kg CO₂eq. [GRI 305-1] [OJK F.11]

From the results of the calculation according to the formula above, during the reporting year, the Company produced direct greenhouse gas emissions (scope 1) from the use of gasoline in the amount of 101,330 kgCO₂eq, a decline compared to 2021 with GHG emissions of 109,771 kgCO₂eq. [GRI 305-1] [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2020-2022
Table of Direct GHG Emissions (Scope 1) of Head Office 2020-2022

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [TeraJoule] Energy Consumption			FE Default IPCC 2006 CO₂ (Kg/TJ)	Total Emisi CO₂ yang Dihasilkan (Kg) Total CO ₂ Emissions Produced (Kg)			
	2022	2021	2020		2022	2021	2020	
Bensin Gasoline	1.462	1.584	1.590		69.300	101.330	109.771	110.187

Adapun penghitungan emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2021 tercatat sebesar 656.518 kgCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 675.013 kgCO₂eq. [GRI 3-3, 305-2] [OJK F.11]

Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2, which comes from outside energy in the form of electricity) are obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) with average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from electricity use in 2021 were recorded at 656.518 kgCO₂eq, a decline compared to 2020, which reached 675.013 kgCO₂eq. [GRI 3-3, 305-2] [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung [Cakupan 2] Tahun 2020-2022
Table of Indirect GHG Emissions (Scope 2) of Head Office 2020-2022

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year			Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (kg) CO ₂ Emissions Produced (kg)		
		2022	2021	2020	2022	2021*	2020*
Listrik Electricity	Kwh	895.839	702.910	722.712	836.714	656.518	675.013

Pengelolaan Air

Perusahaan menggunakan air untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti sanitasi, air minum, mandi, wudu, menyiram tanaman, mencuci kendaraan, dan kebutuhan operasional lainnya. Air yang digunakan di Kantor Pusat Perum Perumnas dipasok dari PDAM. [GRI 3-3]

Perum Perumnas menyadari bahwa ketersediaan air bersih, termasuk sebagai bahan baku yang diolah PDAM, semakin berkurang. Hal itu terjadi karena air sungai sebagai bahan baku kondisinya semakin tercemar sehingga perlu usaha lebih untuk mendapatkan air bersih. Di sisi lain, ketersediaan air tanah juga terus berkurang seiring dengan semakin masifnya pengambilan air tanah untuk berbagai kebutuhan manusia, seperti untuk industri dan perkantoran. Berkurangnya ketersediaan air bersih tersebut memperbesar risiko terjadinya krisis air bersih. Terkait hal ini, Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019 memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau *absolute scarcity* tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Ketersediaan air bersih yang terus berkurang, serta ancaman terjadinya krisis air mendorong Perum Perumnas untuk melakukan penghematan penggunaan air. Selain mengeluarkan himbauan penghematan air yang dipasang di kamar kecil, langkah konkret yang diambil Perusahaan adalah melapor kepada pengelola gedung apabila terjadi kebocoran kran atau pipa air, serta memasang sensor on/off otomatis pada kran air.

Berbagai efisiensi yang dilakukan Perum Perumnas merupakan implementasi Surat Edaran tentang Efisiensi dan Penghematan Biaya Operasional Perusahaan No. DIRKEU/2198/10/2017 tanggal 6 Desember 2017 dan Surat Edaran tentang Efisiensi Biaya Operasional Perusahaan No. SEKPER/01/1691/V/2020 tanggal 4 Mei 2020. Penghematan tersebut juga sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. [GRI 3-3]

Water Management

The Company uses water for various domestic office needs, such as sanitation, drinking water, bathing, ablution, watering plants, washing vehicles, and other operational needs. The water used at the Central Office of Perum Perumnas is supplied from PDAM. [GRI 3-3]

The Company recognizes that the availability of clean water sourced from groundwater is diminishing as a result of the increasing massive extraction of groundwater for various human needs such as industry and offices. On the other hand, because the river water used by the PDAM is becoming increasingly polluted, more effort is required in the processing process. This situation has increased the likelihood of a clean water crisis. In this regard, the National Development Planning Agency (Bappenas) projects that water availability would reach absolute scarcity by 2040 in the 2019 Medium-Term Development Plan of Environmental Assessment (KKLS). The amount of water resources that is insufficient to meet human needs and desires is referred to as absolute scarcity.

The scarcity of clean water sources, as well as the threat of a clean water crisis, is justifiable reasons for Perum Perumnas to use water wisely and save water. In addition to an appeal to save water that is installed in the restroom, concrete steps taken by the Company to save water include reporting to the building manager if there is a leak of a faucet or water pipe, providing an advisory on the use of sufficient water, and installing an automatic on/off sensor on the water faucet.

Various efficiencies carried out by Perum Perumnas are the implementation of Circular No. DIRKEU/2198/10/2017 dated December 6, 2017 concerning Efficiency and Savings of the Company's Operating Costs and Circular Efficiency No. SEKPER/01/1691/V/2020 dated May 4, 2020 concerning the Company's Operating Costs. The savings are also in line with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings. [GRI 3-3]

Sebagaimana penggunaan energi, jika pada laporan ini terdapat peningkatan volume penggunaan air, hal itu terjadi bukan karena kegagalan penghematan, namun dipengaruhi oleh mulai beroperasinya perkantoran secara penuh pada tahun 2022. Pada tahun pelaporan, Perum Perumnas sudah tidak mengadopsi bekerja dari rumah, melainkan sudah menerapkan bekerja di kantor secara penuh.

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan air disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 303-5] [OJK F.8]

As with energy consumption, any increase in water usage in this report was not due to a failure to save, but was influenced by the full operation of offices in 2022. During the reporting year, Perum Perumnas did not work from home, but instead worked full-time in the office.

The volume of water used as of December 31, 2022 is shown in the table below: [GRI 303-5] [OJK F.8]

Volume Penggunaan Air Tahun 2020-2022
Table of Volume of Water Usage in 2020-2022

No.	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2022	2021	2020
1	Air PDAM PDAM Water	m ³	4.827	3.744	3.456

Pengelolaan Limbah

Sejalan dengan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan, Perum Perumnas mengoptimalkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) dengan menerapkan sejumlah kebijakan. Untuk mengurangi timbulan sampah plastik air minum dalam kemasan misalnya, Perusahaan memiliki kebijakan agar karyawan memakai *tumbler/tempat air minum* masing-masing. Penggunaan sedotan kertas yang lebih ramah lingkungan sebagai pengganti sedotan plastik juga sudah diterapkan. Sejalan dengan itu, untuk pengelolaan limbah/sampah domestik perkantoran, Perusahaan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup, dan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk membawa sampah tersebut ke tempat pembuangan akhir dengan mengeluarkan biaya tertentu. [OJK F.14]

Adapun jenis limbah dari operasional kantor yang masuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti lampu bekas, catridge bekas, aki bekas, oli bekas, dan sebagainya, Perusahaan menyerahkan limbah tersebut kepada pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3 (*co-processing*). Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan mengacu kepada PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. [OJK F.13, OJK F.14]

Keanekaragaman Hayati

Upaya menjaga dan melindungi keanekaragaman hayati menjadi perhatian Perumnas. Sebab, kelestarian keanekaragaman hayati memberikan berbagai manfaat bagi bumi dan kehidupan di atasnya. Antara lain, menyediakan air dan udara bersih, berkontribusi terhadap keamanan pangan dan kesehatan manusia, dan sebagainya. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjadinya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Waste Management

In accordance with environmentally friendly office operational principles, the Company optimizes the 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) principles by implementing policies. To reduce plastic waste in bottled drinking water, for example, the Company requires employees to bring their own tumblers/drinking water containers. Paper straws, which are more environmentally friendly than plastic straws, have also been implemented as a replacement for plastic straws. In line with that, for office waste/domestic waste management, the Company provides a sufficient number of trash cans, and cooperates with third parties to take the waste to landfills at a certain cost. [OJK F.14]

When it comes to waste from office operations that falls into the category of hazardous and toxic materials (B3), such as used lamps, used cartridges, used batteries, used oil, etc., the Company sends it to a third party with a permit to use B3 waste (*co-processing*). B3 waste inventory activities is carried out in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Materials (B3) Waste Management. [OJK F.13, OJK F.14]

Biodiversity

Efforts to maintain and protect biodiversity are of concern to Perumnas. This is due to the fact that biodiversity preservation provides numerous benefits to the earth and life on it. Among others, it provides clean water and air, contributes to food security and human health, and so on. Biodiversity also contributes directly to the livelihoods of local communities, so biodiversity conservation helps to reduce poverty while achieving sustainable development.

Berkaitan dengan upaya menjaga keanekaragaman hayati, Perusahaan memastikan bahwa lokasi pembangunan perumahan dan perkantoran tidak berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perusahaan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. [OJK F.9]

Selaras dengan itu, untuk menopang keanekaragaman hayati, Perusahaan melakukan program TJSN di bidang lingkungan dengan melakukan penanaman pohon di berbagai lokasi, antara lain, penanaman pohon ketapang kencana dan tabebuya di Bukit Pesona 7 Proyek Semarang II, dan berkolaborasi dalam program TJSN BUMN penanaman bibit kopi Sigararautang di Jawa Barat. [OJK F.10]

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Operasional bisnis Perumnas dalam penyedian perumahan dan pemukiman memiliki risiko yang relatif kecil untuk terjadinya tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah cair atau zat-zat cair berbahaya lainnya. Walau demikian, Perusahaan tetap menjalankan tata laksana pengelolaan berbagai bahan cair yang digunakan sebaik-baiknya guna menghindari adanya tumpahan yang bisa memengaruhi lingkungan atau pekerja yang menggunakan bahan-bahan tersebut. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan selama tahun pelaporan.

BIAYA LINGKUNGAN [OJK F.4]

Komitmen Perumnas terhadap kelestarian dan dukung lingkungan yang lebih baik dikuatkan dengan mengalokasikan dana TJSN untuk membiayai program pembangunan lingkungan. Pada tahun 2022, biaya pembangunan lingkungan tercatat sebesar Rp1,20 miliar atau 97% dari anggaran sebesar Rp1,24 miliar.

In order to maintain biodiversity, the Company ensures that housing and office development are not built adjacent to protected areas or in areas with high biodiversity value outside of protected areas. As a result, the Company's operational activities have no significant negative impact on the surrounding biodiversity. [OJK F.9]

In line with that, to support biodiversity, the Company conducts TJSN programs in the environmental sector by planting trees in various locations, including planting ketapang kencana and tabebuya trees at Bukit Pesona 7 Semarang II Project, and collaborating in the SOEs TJSN program to plant Sigararautang coffee seedlings in West Java. [OJK F.10]

Spills [OJK F.15]

The Company's business operations in providing housing and settlements have a relatively small risk of spills of chemicals, oil, fuel, liquid waste or other hazardous liquid substances. Nonetheless, the Company ensures proper management of the various liquid materials used in order to avoid spills that could harm the environment or workers who use these materials. These efforts resulted in no spill incidents during the reporting year.

ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.4]

The Company's commitment to better environmental sustainability and support is confirmed by allocating TJSN funds to finance environmental development programs. In 2022, environmental development costs were recorded at IDR1.20 billion or 97% of the budget of IDR1.24 billion.



DUKUNGAN KARYAWAN TERBAIK UNTUK KINERJA OPTIMAL

SUPPORT OF BEST EMPLOYEES TOWARDS OPTIMAL PERFORMANCE



Karyawan merupakan aset dan mitra utama bagi Perum Perumnas. Mereka adalah penggerak roda perusahaan, sekaligus menjadi penentu kemajuan. Dengan posisi yang sangat strategis seperti itu, maka yang diperlukan Perusahaan adalah karyawan dengan kualitas terbaik, serta memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi. Hal yang tidak kalah penting, mereka harus sejalan dengan misi dan visi Perum Perumnas sehingga bisa memberikan kontribusi terbaik di manapun karyawan ditempatkan.

Untuk menghadirkan karyawan dengan kualifikasi yang mumpuni, Perum Perumnas berkomitmen untuk menerapkan strategi pengelolaan dan pengembangan terbaik. Strategi ditetapkan sejak rekrutmen sebagai pintu awal mendapatkan kandidat terpilih sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, yang dilanjutkan dengan pengelolaan karyawan *existing*. Pengelolaan meliputi berbagai hal sesuai dengan hak-hak normatif yang melekat pada karyawan, seperti pengaturan waktu kerja, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja dan jenjang karier, remunerasi dan sebagainya.

Employees are the main asset and partner for Perum Perumnas. They are the driving force behind the Company, as well as being the determinants of its progress. With such a strategic position, the Company requires employees of the highest quality, who are dedicated and loyal. What's more, they must be in line with Perum Perumnas' mission and vision in order to make the best contribution wherever employees are placed.

To provide the highest level of quality of employees, the Company is committed to implement the best management and development strategies. The strategy has been determined since recruitment as the first door to get selected candidates based on the needs of the Company, which is continued with existing employee management. Management includes a variety of issues in accordance with employees' normative rights, such as working time arrangements, competency development, performance assessment and career paths, remuneration, etc.

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Untuk menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik, Perum Perumnas berpedoman pada berbagai regulasi di antaranya:

1. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh;
4. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
5. Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;
8. Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022.

Kepegawaian

Pengelolaan karyawan di Perum Perumnas menjadi tanggung jawab Divisi Pengembangan SDM yang berada di bawah koordinasi Wakil Direktur Utama. Dalam mengelola karyawan, Perusahaan memegang teguh sejumlah prinsip, antara lain, menghormati hak asasi karyawan, menghindari perlakuan diskriminatif terhadap karyawan berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, usia, status perkawinan, kecacatan fisik, dan penggolongan-penggolongan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan, memberikan imbalan bagi karyawan yang berkinerja positif, menjatuhkan sanksi bagi karyawan yang melanggar aturan, dan sebagainya.

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan tetap Perum Perumnas tercatat sebanyak 529 orang, berkurang 328 orang atau 38,271% dibanding tahun 2021 yaitu sebanyak 857 orang. Pengurangan terjadi sejalan dengan adanya karyawan yang tidak bekerja lagi di Perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang, seperti pensiun, meninggal atau mengundurkan diri atas permintaan sendiri. Di sisi lain, pada tahun 2022, rekrutmen yang dilakukan Perusahaan hanya sebanyak 5 orang. Komposisi karyawan baru dari hasil rekrutmen selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

Basis of Policy [GRI 3-3]

In bringing the best quality employees, Perum Perumnas is guided by various regulations including:

1. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
2. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
3. Law No. 21 of 2000 concerning Workers Union/Labor Union;
4. Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administrator;
5. Law No. 11 of 1992 concerning Pension Funds;
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning Work Agreements for Specific Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment;
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 concerning Wages;
8. Circular of the Minister of Manpower No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 concerning Submission of Economic and Employment Data in Setting the 2022 Minimum Wage.

Employment

Employee management is the responsibility of the Company's HR Development Division, which is coordinated by the Vice President Director. The Company adheres to a number of principles in employee management, including respecting employee's human rights and avoiding discriminatory treatment of employees based on ethnicity, religion, race, gender, age, marital status, physical disability, and other classifications prohibited by the laws and regulations, providing incentives for positive performance, imposing sanctions on employees who violate the rules, etc.

As of December 31, 2022, the number of permanent employees of Perum Perumnas was recorded at 529 people, a decline of 328 people or 38.271% compared to 2020, which amounted to 857 people. The decline was in line with employees who leave or no longer work at the Company for various reasons justified by law, such as retirement, death or resigning at their own request. On the other hand, in 2022, only 5 people were recruited by the Company. The complete composition of new employees from the recruitment is presented in the following table: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Usia Tahun 2020-2022
Composition of New Employees by Age in 2020-2022

Kelompok Usia Age Group	2022	2021	2020
≤30 tahun ≤30 years old	5	0	42
31-50 tahun 31-50 years old	0	0	4

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Usia Tahun 2020-2022
 Composition of New Employees by Age in 2020-2022

Kelompok Usia Age Group	2022	2021	2020
≥51 tahun ≥51 years old	0	0	0
Jumlah Total	5	0	46

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020-2022
 Composition of New Employees by Gender in 2020-2022

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Pria Male	4	0	33
Wanita Female	1	0	13
Jumlah Total	5	0	46

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2020-2022
 Composition of New Employees by Work Area in 2020-2022

Unit Organisasi Organizational Unit	2022	2021	2020
Kantor Pusat Head Office	2	0	14
Kantor di Daerah* Regional Office*	3	0	32
Jumlah Total	5	0	46

*) Kantor di Daerah meliputi Kantor Regional, Kantor Bisnis Unit dan Kantor Proyek

*) Regional offices include Regional Offices, Business Unit Offices and Project Offices

Sementara itu, jumlah karyawan yang tidak lagi bekerja di Perum Perumnas pada tahun 2022 tercatat sebanyak 334 orang. Perincian karyawan yang tidak lagi bekerja di Perusahaan berdasarkan rentang usia, jenis kelamin dan wilayah kerja selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 401-1]

Meanwhile, in 2022, there were 334 employees leaving or no longer employed at Perum Perumnas. The following is a complete breakdown of employees leaving the Company by age, gender, and work area: [GRI 401-1]

Tabel Karyawan Yang Tidak Lagi Bekerja di Perusahaan Berdasarkan Usia
 Table of Employees Leaving the Company by Age

Usia Age	2022	2021	2020
≤30 tahun ≤30 years	30	7	13
31- 50 tahun 31-50 years	160	20	5
≥51 tahun ≥51 years	144	61	38
Jumlah Total	334	88	57

Tabel Karyawan yang Tidak Lagi Bekerja di Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Employees Leaving the Company by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Pria Male	233	72	52
Wanita Female	101	16	5
Jumlah Total	334	88	57

Tabel Karyawan yang Tidak Lagi Bekerja di Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja
Table of Employees Leaving the Company by Work Area

Unit Organisasi Organizational Unit	2022	2021	2020
Kantor Pusat Head Office	50	10	45
Kantor di Daerah* Regional Office*	284	78	12
Jumlah Total	334	88	57

*) Kantor di Daerah meliputi Kantor Regional, Kantor Bisnis Unit dan Kantor Cabang/Proyek

*) Regional offices include Regional Offices, Business Unit Offices and Project Offices

Berdasarkan jumlah karyawan yang masuk dan tidak lagi bekerja di Perum Perumnas di atas, maka bisa dihitung tingkat perputaran karyawan atau *turnover* selama tahun 2022. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai suatu keinginan seorang karyawan untuk berpindah, berhenti atau keluar dari tempat bekerja yang dilakukan secara sukarela atau atas kemauan sendiri maupun keputusan dari organisasi/perusahaan. Dengan demikian, karyawan yang tidak lagi bekerja di Perusahaan karena pensiun alami dan meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover*. Untuk menghitung tingkat *turnover* karyawan, Perum Perumnas menggunakan rumus sebagai berikut:

[GRI 3-3]

The employee turnover rate during 2022 could be calculated based on the number of employees joining and leaving the Company as described above. In this report, Turnover is defined as an employee's desire to move, quit, or leave their place of employment, whether done voluntarily, on their own accord, or as a result of a decision made by the organization/company. Therefore, employees who leave due to normal retirement or death are not counted as a factor of high or low turnover rate in the Company. To calculate the employee turnover rate, Perum Perumnas uses the following formula: [GRI 3-3]

$$\text{TO Tahunan} = \frac{\text{Jumlah karyawan yang tidak lanjut} | \text{Number of employees leaving the Company}}{\text{(Jumlah karyawan awal tahun} + \text{Jumlah karyawan akhir tahun})/2} \times 100$$

(Jumlah karyawan awal tahun + Jumlah karyawan akhir tahun)/2
Changes in the number of employees at the end of the previous year and the beginning of the year/2

Dengan rumus tersebut, maka tingkat *turnover* selama tahun 2022 adalah 48,19%, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 2,44%. Tingkat *turnover* selengkapnya adalah sebagai: [GRI 401-1]

With this formula, the turnover rate for 2022 amounted to 48.19% an increase compared to 2021 of 2.44%. The complete turnover rate is as follows: [GRI 401-1]

Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan Perusahaan dan Tingkat Turnover Tahun 2020-2022
Table of Causes of Employees Leaving the Company and Turnover Rate 2020-2022

Penyebab Reason	2022	2021	2020
Pensiun Retired	285	44	39
Meninggal Die	6	15	6
Mengundurkan Diri atas Permintaan Sendiri Resigned at Own Request	43	22	19
Diberhentikan Dismissed	0	0	0

Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan Perusahaan dan Tingkat Turnover Tahun 2020-2022
 Table of Causes of Employees Leaving the Company and Turnover Rate 2020-2022

Penyebab Reason	2022	2021	2020
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the beginning of the year	857	945	963
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year	529	857	945
(Jumlah karyawan awal tahun + akhir tahun)/2 X 100% (Number of employees beginning of year + end of year)/2 X 100%)	1386	901	954
Tingkat turnover Turnover Rate	48,19%	2,44%	1,99%

Tunjangan Karyawan Tetap dan Tidak Tetap

Berdasarkan statusnya, karyawan Perum Perumnas terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap/kontrak. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima sebagai bagian dari remunerasi karyawan sebagaimana tabel berikut:

Permanent and Non-Permanent Employee Benefits

Based on the status, the Company's employees are classified as either permanent or non-permanent/contract employees. The differences in status have an impact on the benefits received as part of the employee's remuneration, as shown in the table below:

Tabel Tunjangan Berdasarkan Status Karyawan
 Table of Benefits by Employee Status

No.	Komponen Component	Besaran Quantity	Status Karyawan Employee Status	
			Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
1	Bonus Jasa Produksi Production Service Bonus	300% Gaji + 150% Insentif Bulanan 300% Salary + 150% Monthly Incentive	✓	✓ (Sesuai SK Direksi) (According to the Decree of the Board of Directors)
2	Insentif Kinerja Performance Incentive	Sesuai dengan SK DIRTANKUMSDM/749/KPTS/10/2018 In accordance with Decree of DIRTANKUMSDM/749/KPTS/10/2018	✓	-
3	Benefit Kesehatan Health Benefits	Diberikan kepada karyawan sampai dengan usia 59 tahun Awarded to employees up to the age of 59 years	✓	✓ (KKWT & OS pakai BPJS) (KKWT & OS use BPJS)
4	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	200% dari gaji + 100% Insentif Bulanan dengan batas minimum Rp9.000.000 untuk karyawan tetap dan untuk karyawan kontrak minimum Rp8.500.000 200% of salary + 100% Monthly Incentive with a minimum limit of IDR9,000,000 for permanent employees and for contract employees a minimum of IDR8,500,000	✓	✓ (Sesuai SK Direksi) (According to the Decree of the Board of Directors)
5	Tunjangan Pendidikan Educational Allowance	100% Gaji + 100% Insentif Bulanan 100% Salary + 100% Monthly Incentive	✓	x
6	Purnabakti/Pesangon Retirement/ Severance pay	2 X Masa Kerja X 100% Gaji 2 X Years of Service X 100% Salary	✓	x
7	Santunan Kematian Compensation for Death	32 X Gaji terakhir 32 X Last salary	✓	x
8	Penghargaan Purnabakti Post-Employment Award	Diberikan kepada karyawan dengan masa kerja lebih dari 16 tahun pada saat pensiun Awarded to employees with more than 16 years of service at the time of retirement	✓	x
9	Dana Pensium Pension Fund	Sesuai iuran selama masa kerja In accordance with contributions during work period	✓	x
10	Bantuan Cuti besar (3 Bulan) Major Leave Benefits (3 Months)	<ul style="list-style-type: none"> • 150% Gaji • 200% Gaji untuk kompensasi yang tidak dijalani selama 2 bulan • 150% Salary • 200% Salary for compensation not served for 2 months 	✓	x

Tabel Tunjangan Berdasarkan Status Karyawan
Table of Benefits by Employee Status

No.	Komponen Component	Besaran Quantity	Status Karyawan Employee Status	
			Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
11	Jaminan Kecelakaan Kerja Work Accident insurance	Sesuai manfaat yang diberikan oleh BPJS According to the benefits provided by BPJS	✓	✓ (KKWT & OS pakai BPJS) (KKWT & OS use BPJS)
12	Santunan Duka Grief Compensation	Rp3.500.000 untuk orang tua/mertua dari karyawan IDR3,500,000 for parents/in-laws of employees	✓	x

Selain tunjangan, Perumnas mengatur besaran imbalan atas jasa karyawan, termasuk karyawan tetap level terendah, melalui SK remunerasi dengan tabel/matriks remunerasi yang ditetapkan dengan mengacu pada tingkat besaran minimum imbalan atas jasa sebesar UMR DKI Jakarta. [OJK F.20]

In addition to allowances, Perumnas regulates the amount of compensation for service employees, including the lowest level permanent employees, through the remuneration decree with the remuneration with a remuneration table/matrix determined with reference to the minimum level of merit pay of DKI Jakarta UMR. [OJK F.20]

Sistem Manajemen Kinerja

Perum Perumnas memastikan bahwa setiap kinerja positif karyawan selalu memperoleh imbalan atau apresiasi. Untuk mengetahui kinerja karyawan, termasuk mengukur pencapaian masing-masing karyawan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya, Perusahaan mengadopsi Sistem Manajemen Kinerja. Sistem ini diterapkan dengan mengedepankan prinsip keadilan dan transparansi, terutama dalam persamaan kesempatan dan pengembangan karier.

Penerapan Sistem Manajemen Kinerja di Perum Perumnas berdasarkan pada pencapaian dan pemenuhan Key Performance Indicator (KPI). Penerapan sistem ini dimulai dengan adanya KPI Tingkat Korporat, yang selanjutnya diturunkan menjadi KPI Divisi, sampai kepada KPI masing-masing individu karyawan. Adapun hasil pemenuhan KPI Individu menjadi salah satu persyaratan seseorang untuk promosi dan menduduki jabatan tertentu.

Untuk mendapatkan akurasi, kesamaan dan transparansi yang berimbang dalam menilai kompetensi seluruh pegawai, perkembangan karier, tanggung jawab dan remunerasinya, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Kinerja menggunakan tools Balanced Scorecard.

Performance Management System

Perum Perumnas ensures that every employee's good work is recognized and rewarded. The Company uses a Performance Management System to determine employee performance, including measuring each employee's achievements based on their roles and responsibilities. This system is put in place by emphasizing the principles of fairness and transparency, particularly in terms of equal opportunity and career development.

The Company implements a Performance Management System based on the achievement and fulfillment of Key Performance Indicators (KPI). The implementation of Performance Management System is started from Corporate Level KPI, which is then cascaded down into Division KPI, and ultimately into individual KPI. Fulfillment of individual KPI is one of the requirements for promotion and certain positions.

The Company implements Performance Management System using Balanced Scorecard system tools to obtain accuracy, uniformity, and transparency that are balanced in assessing the competence of all employees, their career development, responsibilities, and remuneration.

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja [OJK F.18, F.19]

Prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja atau non-diskriminasi bagi setiap karyawan senantiasa dipegang Perum Perumnas dalam menjalankan usaha. Bagi Perusahaan, penghargaan atas keberagaman merupakan faktor penting guna membangun lingkungan kerja yang sehat, kondusif dan memotivasi karyawan agar terus meningkatkan kapasitas serta komitmen kerja. Perum Perumnas menghargai dan melindungi hak asasi manusia, menghapuskan diskriminasi yang mungkin terjadi dalam pekerjaan serta menjunjung kesetaraan hak, baik dalam operasional dan seluruh rantai usaha. Selaras dengan itu, Perusahaan menolak segala bentuk kerja paksa ataupun mempekerjakan anak di bawah umur.

Equality and Work Opportunities [OJK F.18, F.19]

Perum Perumnas always operates under the principle of equality and equal work opportunities or non-discrimination for all employees. Respect for diversity is an important factor for the Company in creating a healthy, conducive, and motivating work environment for employees to continue to improve their capacity and commitment to their works. The Company respects and protects human rights, eliminates workplace discrimination, and promotes equal rights in operations and throughout the business chain. In line with that, the Company rejects all forms of forced labor or the employment of underage children.

Implementasi dan komitmen non diskriminasi di Perum Perumnas dikukuhkan dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Tahun 2020 Bab Pedoman Etika Usaha, Huruf C, Hubungan dengan Karyawan. Kebijakan yang ditetapkan Perusahaan antara lain menghindari perlakuan diskriminatif terhadap karyawan berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, usia, status perkawinan, kecacatan fisik, dan penggolongan-penggolongan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan. Klausul lain, perusahaan mendorong dan memfasilitasi pengembangan kemampuan profesional karyawan, baik peningkatan keahlian teknis maupun non teknis (*soft skills*); Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier yang *fair* kepada seluruh karyawan.

Dalam praktik dan operasional sehari-hari, Perusahaan menerapkan kesetaraan perlakuan kepada semua karyawan tanpa membedakan *gender*, suku, ras, agama maupun pilihan politik sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Memastikan asas kesetaraan diterapkan pada dalam penentuan jenjang jabatan pada proses promosi;
2. Tidak ada perbedaan jumlah upah bagi pekerja pria dan wanita;
3. Tidak ada perbedaan jaminan kesehatan bagi pekerja pria dan wanita mengingat tanggungan pekerja wanita diakui sama dengan pekerja pria;
4. Setiap pekerja baik pria maupun wanita memiliki kesempatan yang sama dalam peningkatan kompetensi baik melalui jenjang pendidikan formal maupun pelatihan *inhouse/public*;
5. Faktor yang membedakan remunerasi antara pria dan wanita adalah kinerja dan level pekerja.

Seiring dengan penghargaan atas hak kesetaraan dalam pengelolaan SDM, Perusahaan juga memasukkan prinsip itu dalam penerapan kebijakan tentang promosi jabatan. Dalam hal ini, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk menduduki posisi yang lebih tinggi dengan tetap memperhatikan persyaratan yang berlaku dan kebutuhan perusahaan. Berkaitan dengan promosi jabatan, Perusahaan melakukannya dengan mempertimbangkan kompetensi pegawai, baik teknis dan manajerial serta hasil penilaian kinerja dalam Sistem Manajemen Kinerja Individu. Lebih dari itu, komitmen terhadap kesetaraan juga diterapkan Perusahaan melalui pemberian jaminan kesehatan dan remunerasi bagi setiap karyawan, baik pria dan wanita dan untuk jaminan kesehatan wanita, tanggungan yang dimiliki pegawai wanita diakui sama dengan tanggungan pekerja pria.

Penerapan dan penghargaan prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja atau non diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Dengan demikian, Perum Perumnas tidak perlu mengambil tindakan untuk perbaikan karena regulasi internal seperti *Code of Conduct* masih relevan untuk dijadikan sebagai panduan. [GRI 406-1]

Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Kemajuan Perum Perumnas turut ditentukan oleh tersedianya karyawan dengan kualitas mumpuni. Untuk itu, seperti diatur dalam *Code of Conduct*, Perusahaan mendorong dan memfasilitasi pengembangan kemampuan profesional karyawan, baik berupa peningkatan keahlian teknis maupun non teknis (*softskills*). Pengembangan kompetensi karyawan menjadi tugas dan

The implementation and commitment of non-discrimination at Perum Perumnas was confirmed in The 2020 Code of Conduct, Chapter of Guidelines for Business Ethics, Letter C, and Employee Relations. The Company's policies include prohibiting discrimination towards employees on the basis of ethnicity, religion, race, gender, age, marital status, physical disability, and other classifications prohibited by laws and regulations. Another clause states that the Company encourages and facilitates the development of employees' professional abilities, both technical and non-technical skills (*soft skills*); the Company is committed to providing all employees with equal work opportunities and fair career development.

In daily practice and operations, the Company treats all employees equally, regardless of gender, ethnicity, race, religion, or political preference, as follows: [GRI 3-3]

1. Ensuring that the principle of equality is applied in determining the level of position in the promotion process;
2. No difference in the amount of wages for male and female workers;
3. No difference in health insurance for male and female workers considering that the dependents of female workers are recognized as equal to that of male workers;
4. Every worker, both male and female, has the same opportunity to develop competency, either through formal education or in-house/public training;
5. The factor that differentiates the remuneration between men and women is the performance and level of workers.

In addition to respecting the right to equality in human resource management, the Company incorporates this principle into the implementation of promotion policies. In this case, every employee has the same opportunity to advance while taking into account the prevailing requirements and the Company's needs. In terms of promotion, the Company considers employee competence, both technical and managerial, as well as performance assessment results in the Individual Performance Management System. Furthermore, the Company demonstrates its commitment to equality by providing health insurance and remuneration to all employees, both male and female, and for women's health insurance, the dependents of female employees are treated equally with those of male workers.

Implementation and appreciation of the principles of equality and work opportunities or non-discrimination resulted in no incidents of discrimination during the reporting year. Thus, the Company has no requirement to take improvement action since internal regulations such as the *Code of Conduct* are still relevant to serve as guidelines. [GRI 406-1]

Employee Competency Development [OJK F.22]

The availability of qualified employees also influences Perum Perumnas's progress. As a result, as stated in the *Code of Conduct*, the Company encourages and facilitates the professional development of its employees, both in terms of increasing technical and non-technical skills (*soft skills*). The HR Development Division is in charge of employee competency

tanggung jawab Divisi Pengembangan SDM. Dalam program pengembangan kompetensi, Perum Perumnas memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan dirinya, baik secara personal maupun profesional. Melalui program ini, Perusahaan optimistis mampu menyeimbangkan kapabilitas dan keahlian karyawan dengan perkembangan bisnis Perum Perumnas yang dinamis. [GRI 3-3]

Sebagai implementasi prinsip kesetaraan, maka pengembangan kompetensi terbuka untuk seluruh karyawan dengan tetap menimbang kebutuhan bisnis sesuai dengan level dan posisi yang didudukinya. Jenis pengembangan kompetensi yang diberikan terbagi menjadi pelatihan reguler, pendidikan berjenjang, *public training*, pembekalan ujian dinas, pembekalan persiapan pensiun, pendidikan formal, dan siswa magang. Selama tahun 2022, Perusahaan melakukan pengembangan kompetensi sebagai berikut: [GRI 404-2]

development. Perum Perumnas' competency development program offers opportunities for each employee to grow personally and professionally. The Company believes that by implementing this program, it will be able to balance its employees' capabilities and expertise with Perum Perumnas' dynamic business development. [GRI 3-3]

As part of the implementation of the principle of equality, competency development is available to all employees while taking into account business needs based on their level and position. The types of competency development provided are divided into regular training, tiered education, public training, provision for official service exams, and training for retirement preparation, formal education, and internship students. During 2022, the Company has carried out the following competency development activities: [GRI 404-2]

Tabel Pengembangan Kompetensi dan Biaya Tahun 2020-2022
Table of Competency Development and Costs for 2020-2022

No.	Uraian Description	RKAP 2022 The Company's 2022 Work Plan and Budget		Realisasi 2022 2022 Realization		Realisasi 2021 2021 Realization		Realisasi 2020 2020 Realization		RKAP 2023 The Company's 2023 Work Plan and Budget
		Orang	Rp	Orang People	Rp IDR	Orang People	Rp IDR	Orang People	Rp IDR	Rp IDR
1	Pelatihan Reguler Regular Training									
	Kompetensi Generik Generic Competency	463	297.250.000	131	339.493.162	151	420.500.000	1	2.900.000	467.930.000
	Kompetensi keahlian Skill Competency	1.487	952.750.000	242	630.487.301	634	76.032.000	503	983.910.000	618.810.000
	Jumlah I Total I	1.951	1.250.000.000	373	969.980.462	785	496.532.000	504	986.810.000	1.086.740.000
2	Pendidikan Berjenjang Tiered Education									
	Jumlah II Total II	-	-	-	-	141	140.700.000	175	1.725.900.000	195.750.000
3	Pengembangan Perumnas Institute Development of Perumnas Institute									
	Jumlah III Total III	-	-	29	46.200.000	6	198.000.000	-	-	-
4	Pelatihan Umum Public Training									
	Dalam Negeri Domestic	100	300.000.000	319	266.828.672	120	781.232.722	208	343.332.188	343.332.188
	Luar Negeri Overseas	-	-	-	-	0	Rp0	3	14.567.500	-
	Public Training Direksi Public Training of the Board of Directors	6	-	12	220.000.000	6	134.000.000	0	0	-
	Jumlah IV Total IV	106	300.000.000	331	486.828.672	126	915.232.722	211	357.899.688	180.000.000

Tabel Pengembangan Kompetensi dan Biaya Tahun 2020-2022
 Table of Competency Development and Costs for 2020-2022

No.	Uraian Description	RKAP 2022 The Company's 2022 Work Plan and Budget		Realisasi 2022 2022 Realization		Realisasi 2021 2021 Realization		Realisasi 2020 2020 Realization		RKAP 2023 The Company's 2023 Work Plan and Budget
		Orang	Rp	Orang People	Rp IDR	Orang People	Rp IDR	Orang People	Rp IDR	Rp IDR
5	Penerimaan Pegawai Employee Recruitment									
	Jumlah V Total V	15	685.000.000	14	210.984.030	5	33.972.230	-	-	50.000.000
6	Pembekalan Ujian Dinas Training for Service Exam									
	Jumlah VI Total VI	-	-	-	-	56	Rp0	-	-	-
7	Pembekalan Persiapan Pensiu Training for Retirement Preparation									
	Jumlah VII Total VII	28	140.000.000	18	90.000.000	49	245.000.000	29	145.000.000	110.000.000
8	Pendidikan Formal Formal Education									
Dalam Negeri Domestic		3	0	0	0	0	Rp0	0	0	-
Luar Negeri Overseas		1	0	0	0	1	Rp0	0	0	-
	Jumlah VIII Total VIII	4	0	0	0	1	Rp0	0	0	200.000.000
9	Siswa Magang Internship Students									
	Jumlah IX Total IX	15	120.000.000	63	189.000.000	31	248.122.500	72	421.508.000	224.000.000
	Grand Total (I s/d IX)	2.119	2.495.000.000	828	1.946.839.364	1.200	2.032.559.452	991	991	2.046.490.000

Secara akumulatif, selama tahun 2022, Perum Perumnas telah menyelenggarakan sebanyak 55 pelatihan yang diikuti oleh 828 karyawan. Dari penyelenggaraan tersebut, rata-rata jam pelatihan per jenis kelamin dan level jabatan disajikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1]

Accumulatively, during 2022, the Company held as many as 55 trainings attended by 828 employees. From these trainings, the average hours of training per gender and position level are presented in the following table: [GRI 404-1]

Rata-Rata Jam Pelatihan Menurut Jenis Kelamin dan Level Jabatan Tahun 2020-2022
 Average Hours of Training by Gender and Position Level in 2020-2022

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Hours of Training			Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Hours of Training/ Employee		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Keseluruhan Overall	828	1.035	858	8,197.02	709,5	0	2,38	1,45	0
Berdasarkan Jenis Kelamin by Gender									
Laki-laki Male	605	756	-	5,983.82	517.93	-	9.8	0.68	-
Perempuan Female	223	279	-	2.213.19	191.56	-	9.9	0.85	-

Rata-Rata Jam Pelatihan Menurut Jenis Kelamin dan Level Jabatan Tahun 2020-2022
Average Hours of Training by Gender and Position Level in 2020-2022

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Hours of Training			Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Hours of Training/ Employee		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Berdasarkan kategori jabatan karyawan By employee position category									
Manajemen Management	235	615	0	1050	53	0	0,22	11,6	0
Staf Staff	593	413	0	7,147.02	656,5	0	0,08	0,6	0

Beberapa program pelatihan Perum Perumnas dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi masing-masing karyawan. Program-program pelatihan telah diterapkan dari awal karyawan atau calon pegawai yang lulus seleksi rekrutmen mendapatkan pembekalan yang diselenggarakan oleh Perumnas dan bekerja sama dengan pihak luar. Adapun pembekalan calon pegawai terdiri Pembekalan Inti, yaitu *Project Management, Problem Solving and Decision Making, Marketing, Selling and Negotiation Skills*, dan Pembekalan Keperumnaasan serta Pelatihan Kepemimpinan, Mental dan Kedisiplinan. [GRI 3-3]

Komitmen Perum Perumnas terhadap pemenuhan hak karyawan, terkhusus terkait pengembangan kompetensi, tidak hanya ditujukan kepada karyawan yang masih aktif. Bagi karyawan yang memasuki masa persiapan pensiun (MPP), Perusahaan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan keterampilan kewirausahaan dengan biaya perusahaan, seperti diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama. Adapun biaya pembekalan/pelatihan bagi karyawan MPP adalah sebesar Rp5 juta, yang bisa dimanfaatkan oleh karyawan untuk mengikuti pelatihan keterampilan sesuai dengan minat masing-masing.

Penilaian Karyawan

Penilaian atau *review* kinerja karyawan dilakukan secara berkala sebagai mekanisme pemberian apresiasi Perum Perumnas terhadap segala jerih payah karyawan selama tahun pelaporan. Penilaian dilakukan kepada karyawan tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, pandangan politik, dan sebagainya. Dengan penilaian yang adil, Perseroan optimistis akan membuat karyawan bisa menerima hasilnya, yang pada gilirannya akan menciptakan kepuasan dalam bekerja dan berkorelasi positif terhadap meningkatnya kinerja perusahaan. Penilaian secara adil juga sangat membantu Perusahaan dalam menentukan jenjang karier karyawan, yaitu promosi, mutasi/rotasi, atau dalam kondisi tertentu terdapat karyawan yang mendapatkan demosi.

Untuk menjamin terselenggaranya penilaian karyawan, topik ini telah diatur dalam Pasal 40, Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2022-2024 dalam Bab Insentif Kinerja, sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Setiap kurun waktu tertentu dilakukan penilaian kinerja karyawan;
2. Penilaian kinerja karyawan dilakukan melalui mekanisme KPI sesuai dengan target Perusahaan secara transparan dan objektif;

Several Perum Perumnas training programs are offered to meet the competency requirements of each employee. Employees or prospective employees who pass the recruitment selection receive briefings organized by Perumnas and in collaboration with outside parties. Prospective employees are briefed on core topics such as Project Management, Problem Solving and Decision Making, Marketing, Selling, and Negotiation Skills, Perumnas Debriefing, and Leadership, Mental, and Discipline Training. [GRI 3-3]

The commitment of Perum Perumnas to fulfilling employee rights, particularly those related to competence development, is not limited to current employees. Employees entering the retirement preparation period (MPP) have the option to participate in entrepreneurship skills training at the company's expense, as specified in the Collective Labor Agreement. The cost of debriefing/training for MPP employees is IDR5 million, which employees can use to participate in skill training based on their individual interests.

Employee Assessment

The Company evaluates or reviews employee performance on a regular basis as a means of rewarding employees for their efforts throughout the fiscal year. Employees are assessed regardless of ethnicity, religion, gender, political beliefs, or other factors. With a fair assessment, the Company believes that employees will accept the results, resulting in job satisfaction and a positive correlation with increased performance of the Company. A fair assessment is also very useful for the Company in determining employee career paths, such as promotions, transfers/rotations, or demotion under certain conditions.

This topic has been regulated in Article 40 of the 2022-2024 Collective Labor Agreement in the Performance Incentives Chapter to ensure the implementation of employee assessments, as follows: [GRI 3-3]

1. Employee performance assessment is carried out on a regular basis;
2. Employee performance assessment is carried out transparently and objectively through the KPI mechanism in accordance with the Company's targets;

- Penyusunan KPI dibahas tersendiri secara berjenjang sesuai dengan level jabatan karyawan dengan melibatkan Serikat Karyawan (Sekar Perumnas).

Sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku, hasil penilaian karyawan tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 404-3]

- The Workers Union (Sekar Perumnas) is involved in the preparation of KPI in stages based on the level of the employee's position.

The complete results of the 2022 employee assessment are as follows, in accordance with the applicable procedures and mechanisms: [GRI 3-3, 404-3]

Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier Tahun 2020-2022 Employee Assessment and Career Path 2020-2022

Tahun Year	Jumlah dan Persentase Pegawai yang Mendapatkan Penilaian Number and Percentage of Employees Receiving Assessment	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development		
		Promosi Promotion	Mutasi Transfer	Demosi Demotion
2022	480 (100% dari total karyawan tetap) 480 (100% of total permanent employees)	30	236	0
2021	857 (100% dari total karyawan tetap) 857 (100% of total permanent employees)	77	307	0,00
2020	945 (100% dari total karyawan tetap) 945 (100% of total permanent employees)	29	265	0,00

Hubungan Industrial [GRI 2-30]

Hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan karyawan merupakan salah satu prasyarat untuk mewujudkan keberlangsungan bisnis Perum Perumnas. Untuk mewujudkan keharmonisan itu antara lain dilakukan Perusahaan dengan memberikan kebebasan karyawan untuk berserikat dan berkumpul dengan mendirikan Serikat Karyawan (Sekar) Perumnas. Melalui Sekar, karyawan bisa menyampaikan pendapatnya, termasuk apabila terjadi perselisihan perburuan. Per 31 Desember 2022, karyawan yang menjadi anggota Sekar Perumnas tercatat sebanyak 323 orang atau 72% dari total karyawan tetap.

Untuk mengatur hak dan kewajiban karyawan dan manajemen, Perum Perumnas telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati kedua belah pihak. PKB yang berlaku saat ini adalah PKB Tahun 2022-2024, yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

Dalam implementasi keseharian, Perum Perumnas memberi keleluasaan bagi Sekar Perumnas dalam melaksanakan kegiatannya selama tidak melanggar Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam hubungan industrial, keberadaan PKB digunakan sebagai pedoman atas komitmen yang harus dijaga oleh kedua belah pihak di mana dengan disepakatinya PKB tersebut, seluruh pihak berharap akan terbentuk iklim kerja yang kondusif, harmonis, dan berkeadilan. Perusahaan secara aktif terus membina hubungan baik dengan Serikat Pekerja demi tercapainya tujuan bersama, serta secara berkala melakukan pertemuan sesuai dengan kebutuhan.

Industrial Relations [GRI 2-30]

One of the prerequisites for achieving Perum Perumnas business continuity is harmonious industrial relations between management and employees. To achieve this harmony, the Company, among other things, has given employees the freedom to associate and assemble by establishing the Perumnas Workers Union (Sekar). Employees may use Workers Union (Sekar) to convey their concerns, including during a labor dispute. As of December 31, 2022, there were 323 employees who joined Sekar Perumnas or 72% of the total permanent employees.

The Company already has a Collective Labor Agreement (CLA) in place to govern the rights and obligations of employees and management. The current one is the 2022-2024 CLA, which has been registered with the Directorate General of Industrial Relations Development and Workers Social Security.

In daily implementation, Perum Perumnas gives flexibility to Sekar Perumnas in carrying out its activities as long as it does not violate the Collective Labor Agreement (PKB). The existence of CLA is used as a guideline for commitments that must be maintained by both parties in industrial relations, where all parties hope that by agreeing to the CLA, a conducive, harmonious, and fair working conditions will be established. In order to achieve common objectives, the Company actively maintains good relations with the Workers Union and holds meetings on a regular basis.

MENDORONG PRODUKTIVITAS DENGAN LINGKUNGAN KERJA TERBAIK [OJK F.21]

IMPROVING PRODUCTIVITY BY CREATING THE BEST WORK ENVIRONMENT [OJK F.21]



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu prioritas bagi Perum Perumnas dalam menyelenggarakan usaha. Melalui implementasi K3, Perusahaan menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan melalui berbagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Hal itu diwujudkan Perusahaan melalui penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi semua. Dengan upaya penciptaan lingkungan kerja terbaik tersebut, maka Perum Perumnas dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas karyawan yang bermuara pada meningkatnya kinerja perusahaan.

Bagi Perum Perumnas, penerapan K3 secara optimal sangat penting karena pada dasarnya semua bidang pekerjaan tidak luput dari risiko dan ancaman terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Untuk menghindari atau meminimalkan risiko tersebut, kepatuhan terhadap prosedur kerja menjadi syarat yang tidak bisa ditawar. Sejalan dengan itu, Perusahaan secara berkala menyosialisasikan kebijakan dan budaya K3 ke seluruh karyawan maupun kepada orang lain selain karyawan yang berada di lingkungan Perum Perumnas. Sosialisasi dilakukan untuk mewujudkan target pengelolaan K3, yaitu angka kecelakaan kerja nol (zero accident) dan tidak terdapat penyakit akibat kerja. [GRI 3-3]

Occupational Health and Safety (OHS) is one of Perum Perumnas' top priorities in business. Through the implementation of OHS, the Company ensures and protects its employees' safety and health through various efforts to prevent workplace accidents and illnesses. The Company achieves this by providing a healthy and safe work environment for all employees. Perum Perumnas can increase employee efficiency and productivity, which leads to the Company's increased performance, by making efforts to create the best work environment.

For Perum Perumnas, optimal OHS implementation is critical because in principle, all fields of work are vulnerable to the risks and threats of workplace accidents and diseases. Compliance with work procedures is a non-negotiable requirement for avoiding or minimizing these risks. In accordance with this, the Company socializes OHS policies and culture on a regular basis to all employees and people other than employees who work within the Perum Perumnas. Socialization is conducted in order to achieve the OHS management target of zero accidents and no work-related diseases. [GRI 3-3]

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Komitmen Perum Perumnas menerapkan K3 secara optimal berpedoman pada sejumlah regulasi di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
6. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja;
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3);
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (SMK3L)

Setiap perusahaan di Indonesia wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan (SMK3) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kewajiban itu berlaku bagi perusahaan yang mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi.

Sebagai bentuk kepatuhan atas regulasi tersebut, Perum Perumnas yang memenuhi kedua kualifikasi, telah mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (SMK3L). Sistem ini merupakan bagian dari sistem manajemen Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. [GRI 3-3, 403-1]

Tujuan penerapan SMK3L di Perum Perumnas secara umum merujuk pada SMK3 yaitu: [GRI 3-3]

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh;
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, maka Perum Perumnas telah menyusun rencana K3 dan melengkapinya dengan sumber daya manusia dengan kualifikasi tertentu, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Salah satu sarana dan prasarana yang sudah dimiliki Perusahaan adalah Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai organisasi/unit yang bertanggung jawab di bidang K3 Perum Perumnas. Selain merujuk pada Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3, kewajiban pembentukan P2K3 juga diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

Basis of Policy [GRI 3-3]

The Company's to optimally implement K3 is guided by a number of regulations including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3);
6. Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Employment Relationship;
7. Regulation of the Minister of Manpower No. 4 of 1987 concerning the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3);
8. Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning the Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Environmental Occupational Safety and Health Management System (SMK3L)

Every company in Indonesia is required to implement Occupational Health and Safety Management System (SMK3), as regulated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System. This obligation applies to companies that employ at least 100 (one hundred) workers/laborers or have a high level of potential danger.

In complying with the regulation, the Company, which has already met the two qualifications, established an Environmental Occupational Health and Safety Management System (SMK3L). This system is part of the Company's overall management system in order to control risks related to work activities in order to create a safe, efficient and productive workplace. [GRI 3-3, 403-1]

The objectives of implementing SMK3L in Perum Perumnas generally refers to SMK3, namely: [GRI 3-3]

1. Improve the effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational safety and health protection;
2. Prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving elements of management, workers/laborers, and/or workers union/labor union;
3. Create a safe, comfortable and efficient workplace to boost productivity.

To achieve the aforementioned objectives, the Company developed OHS plan and staffed it with qualified personnel, as well as providing adequate facilities and infrastructure. The Committee for the Development of Occupational Health and Safety (P2K3), as the organization/unit responsible for the Company's OHS, is one of the facilities and infrastructure already owned by the Company. The obligation to establish P2K3 is also regulated in the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for the Development of Occupational Health and Safety (P2K3).

Di Perum Perumnas, P2K3 merupakan badan pembantu yang menjadi wadah kerja sama antara pengusaha dan tenaga kerja atau pekerja/buruh untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Badan ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah K3.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, keanggotaan P2K3 terdiri dari wakil manajemen dan wakil karyawan, yang susunannya terdiri dari Pembina, Ketua, Sekretaris dan Anggota. Pembina adalah Direktur Produksi sebagai penanggung jawab, Ketua adalah Kepala Divisi Operasional Proyek sebagai pelaksana, sedangkan Sekretaris adalah Ahli K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Per 31 Desember 2022, kepengurusan P2K3 di Perum Perumnas terdiri dari 8 orang, yang terdiri dari 1 orang pembina, 4 orang wakil manajemen, dan 3 orang wakil karyawan. [GRI 3-3]

P2K3 is a supporting agency in Perum Perumnas that serves as a forum for cooperation between employers and employees or workers in order to develop mutual understanding and effective participation in the implementation of OHS. This institution is tasked with providing advice and considerations to entrepreneurs or management regarding OHS issues, whether requested or not.

According to the laws and regulations, P2K3 membership is made up of representatives from the management and representatives from the employees, of which the composition contains of the Trustee, Chair, Secretary, and Members. The Trustee is the Director of Production as the person in charge, the Chair is the Head of Project Operations as implementer, and the Secretary is the OHS Expert in accordance with the laws and regulations. As of December 31, 2022, the management of P2K3 at Perum Perumnas consists of 8 people, comprised of 1 Trustee, 4 representatives from the management, and 3 representatives from employees. [GRI 3-3]

Rencana K3 Tahun 2022

Perum Perumnas telah menyusun berbagai Rencana K3 yang penyusunannya melibatkan Ahli K3, Panitia Pembina K3, dan wakil karyawan. Rencana K3 Perusahaan memuat tentang:

1. Tujuan dan sasaran;
2. Skala prioritas;
3. Upaya pengendalian bahaya;
4. Penetapan sumber daya;
5. Jangka waktu pelaksanaan;
6. Indikator pencapaian; dan
7. Sistem pertanggungjawaban.

Merujuk Rencana K3 Tahun 2022, Perusahaan telah melakukan program pengelolaan K3 di antaranya: [GRI 3-3]

2022 OHS Plan

The Company has prepared various OHS Plan, the preparation of which involves OHS Experts, OHS Governing Board, and employee representatives. The Company's OHS Plan contains:

1. Objectives and targets;
2. Scale of priority;
3. Hazard control efforts;
4. Determination of resources;
5. Implementation period;
6. Achievement indicators; and
7. Accountability system.

In accordance with the 2022 OHS Plan, the Company has carried out OHS management include: [GRI 3-3]

No.	Nama Kegiatan Name of Activity	Tujuan Kegiatan Objective of Activity	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
1	Pelatihan Safety Awareness K3, SMK3 dan Manajemen Risiko K3 OHS Safety Awareness, SMK3 and OHS Risk Management Training	Meningkatkan Safety Awareness dan Budaya K3 pada seluruh Karyawan Perumnas Improving Safety Awareness and OHS Culture for all Perumnas Employees	24 - 25 November 2022 November 24 - 25, 2022
2	Pengecekan APAR dan Hidran Examination of Fire Wxtinguisher (APAR) and Hydrant	Inspeksi rutin bulanan Monthly routine inspection	5 Desember 2022 December 5, 2022
3	Sosialisasi dan Pelatihan Petugas Pemadam Kebakaran Socialization and Training of Firefighters	Pelatihan Tim Tanggap Darurat Perumnas Perumnas Emergency Response Team Training	16 Desember 2022 December 16, 2022
4	Latihan Simulasi Gempa Bumi Earthquake Simulation Exercise	Meningkatkan kesiagaan terhadap bencana gempa bumi Increase preparedness for earthquake disasters	20 Desember 2022 December 20, 2022
5	Sosialisasi dan Pelatihan Petugas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) Socialization and Training of First Aid Officers in Accidents (P3K)	Pelatihan Tim Tanggap Darurat Perumnas Perumnas Emergency Response Team Training	23 Desember 2022 December 23, 2022
6	Pengukuran Lingkungan Kerja Kantor Pusat Working Environment Measurement of the Head Office	Pengukuran suhu, cahaya dan kebisingan Measurement of temperature, light and noise	27 Desember 2022 December 27, 2022

Pemetaan Risiko Kerja

Perum Perumnas telah memetakan potensi bahaya/risiko tinggi dan kemungkinan timbulnya penyakit akibat kerja pada karyawan. Pemetaan dilakukan dengan merujuk pada sejumlah regulasi yang relevan, seperti undang-undang kesehatan, ketenagakerjaan dan peraturan tentang penyakit akibat kerja. Dengan adanya

Occupational Risk Mapping

The Company has mapped out the potential hazards/high risks and the possibility of occupational diseases occurring in employees in order to achieve zero accidents and no occupational diseases. The mapping is carried out by referring to a number of relevant regulations, such as health, labor, and occupational

pemetaan tersebut, maka Perusahaan bisa menetapkan mitigasi risiko sehingga kecelakaan kerja dan dampaknya bisa dihindari, atau diminimalkan. Hasil pemetaan tersebut ditampilkan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 403-2]

No.	Jenis Pekerjaan Berbahaya/Berisiko Type of Hazardous/At Risk Work	Bahaya/Risiko yang Mungkin Terjadi Potential Hazard/Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Prosedur yang harus Dilakukan Terjadi Kecelakaan Kerja Procedures That Must be Conducted in the Event of a Work Accident
1.	Bekerja di ketinggian Working at high places	Terpeleset, terjatuh Slips, falls	Jobs Safety Analisis, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) Jobs Safety Analysis, use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK)	P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe
2.	Pekerjaan Galian Tanah Excavating	Terperosok, tertimbun tanah Trapped, Buried in the Ground	Jobs Safety Analisis, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) Jobs Safety Analysis, use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK)	P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe
3.	Pekerjaan dengan alat angkat dan angkut Work with lifting and conveying equipment	Tali sling terputus, tertabrak, tertimpa benda dari atas The sling rope was cut, hit by something from above	Jobs Safety Analisis, Safety Induction, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) Jobs Safety Analysis, Safety Induction, use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK)	P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe
4.	Pekerjaan pemotongan besi/kayu/baja ringan Metal/wood/light steel cutting work	Jari/tangan terpotong Fingers/hands cut off	Jobs Safety Analisis, Safety Induction, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) Jobs Safety Analysis, Safety Induction, use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK)	P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe
5.	Pekerjaan Pengelasan Welding	Terbakar, gangguan penglihatan Burnt, impaired vision	Jobs Safety Analisis, Safety Induction, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) Jobs Safety Analysis, Safety Induction, use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK)	P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe

Untuk mendukung penanganan pertama apabila terjadi situasi darurat terkait K3, termasuk antisipasi dan mitigasi risiko berdasarkan pemetaan risiko kerja, Perum Perumnas telah menyiapkan berbagai sarana dan prasarana K3 di tempat kerja, alat deteksi asap, alat pemadam api ringan, hidran, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K). Sejalan dengan itu, untuk menciptakan kenyamanan dalam bekerja, Perusahaan menyediakan berbagai sarana dan prasarana pendukung seperti kamar mandi/WC, tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain. [GRI 3-3]

Layanan Kesehatan Kerja

Perum Perumnas secara konsisten mewujudkan tujuan K3 melalui berbagai program dan kebijakan. Selain menyediakan sarana dan prasarana keselamatan dan keamanan kerja, Perusahaan juga memberikan perhatian yang sama terkait layanan kesehatan kerja. Layanan ini diberikan untuk mencegah penyakit akibat kerja, atau menjadi alternatif yang bisa diambil apabila ada karyawan yang mengalami sakit, baik akibat kerja maupun bukan akibat kerja.

disease regulations. The Company can use the mapping to determine risk mitigation so that work accidents and their consequences can be avoided or minimized. The mapping results are shown in the following table: [GRI 3-3, 403-2]

Perum Perumnas has prepared various OHS facilities and infrastructure in the workplace, including smoke detection devices, light fire extinguishers, hydrants, and First Aid kits in Accidents, to support the first response in the event of an emergency situation related to OHS, including anticipation and risk mitigation based on work risk mapping. In accordance with this, the Company provides various supporting facilities and infrastructure, such as bathrooms/WC, places of worship, parking spaces, 24-hour security, and others, to create comfort at work. [GRI 3-3]

Occupational Health Services

Perum Perumnas consistently realizes OHS objectives through a variety of programs and policies. In addition to providing facilities and infrastructure for occupational safety and security, the Company also provides occupational health services. The service is provided to prevent occupational diseases or as an alternative that can be used if employees become ill, whether due to work or not.

Layanan kesehatan kerja bagi karyawan dan keluarganya diatur secara rinci dalam Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2022-2024 pada Bab VIII Kesejahteraan Karyawan, Pasal 45 Pemeliharaan Kesehatan. Salah satu klausul dalam pasal tersebut mengatur tentang jenis pemeliharaan kesehatan yang terdiri dari: [GRI 403-3]

1. Perawatan di Rumah Sakit;
2. Pengobatan Pasca Rawat Inap;
3. Rawat Jalan;
4. Perawatan Bersalin;
5. Rehabilitasi Medik;
6. Pemeriksaan Kesehatan;
7. Poliklinik Perusahaan.

Khusus berkaitan dengan pemeriksaan kesehatan, pada pasal yang sama, antara lain PKB mengatur hal-hal berikut: [GRI 3-3]

1. Pemeriksaan Umum Lengkap (*General Check Up*)/Terbatas dilaksanakan secara berkala 2 (dua) tahun sekali dengan kualitas yang ditingkatkan untuk Pejabat atau Karyawan yang berumur 45 tahun ke atas, dan bagi petugas khusus yang beresiko (*Petugas Fotocopy, Pengemudi, Programmer dan Operator Komputer, Satpam dan kurir*);
2. Pemeriksaan Kesehatan Khusus dilakukan sewaktu-waktu untuk setiap karyawan yang memerlukan berdasarkan adanya indikasi kesehatan tertentu yang ditetapkan oleh dokter Perusahaan;
3. Biaya Pemeriksaan Kesehatan (*General Check Up*) ditanggung Perusahaan.
4. Penggantian atas biaya 5 imunisasi dasar;
5. Penggantian biaya program KB yang terdiri dari konsultasi dokter dan pemasangan penggunaan IUD, pil, suntik dengan penggantian biaya setinggi-tengginya sesuai tabel manfaat pertahun;
6. Plafon pemeriksaan selama masa kehamilan diberikan sesuai dengan tabel manfaat pertahun.

Seiring dengan itu, sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Perum Perumnas telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan: Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP).

Komitmen lain terhadap kesehatan karyawan diwujudkan Perusahaan dengan memberikan perlindungan asuransi yang bekerja sama dengan PT BNI Life Insurance (BNI Life). Perlindungan meliputi Optima Group Health (OGH) dengan manfaat Asuransi Kesehatan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Gigi, Maternity, dan Kacamata), Optima Group Life (OGL) dengan manfaat Asuransi Jiwa, Optima Group Saving (OGS) dengan manfaat dana pesangon.

Kerja sama BNI Life dengan Perum Perumnas sudah berjalan sejak tahun 2016, dan penandatanganan kerja sama tersebut adalah kerja sama perpanjangan di tahun ke-6 yang ditandatangani oleh Direktur Keuangan Pihak Asuransi dan Wakil Direktur Utama Perum Perumnas di Kantor Perum Perumnas. OGH, OGL dan OGS adalah sebagian fasilitas dari asuransi yang didapat seluruh karyawan, manajemen dan purna Direksi Perum Perumnas.

Occupational health services for employees and their families are detailed in Chapter VIII Employee Welfare, Article 45 Health Care of the 2022-2024 Collective Labor Agreement. One of the clauses in the article governs the type of health care, which includes: [GRI 403-3]

1. Hospital treatment;
2. Post-Hospital Treatment;
3. Outpatient;
4. Maternity Care;
5. Medical Rehabilitation;
6. Medical Examination;
7. Company Polyclinic.

Specifically with regard to health examination, in the same article, among others, the CLA stipulates the following: [GRI 3-3]

1. Complete/Limited General Check Up is carried out periodically every 2 (two) years with improved quality for Officials or Employees aged 45 years and over, and for special officers who are at risk (Photocopying Officers, Drivers, Programmers and computer operators, security guards and couriers);
2. Special Check Up is carried out from time to time for each employee who needs it based on certain health indications determined by the Company's physician;
3. The cost of the Health Examination (General Check Up) is borne by the Company.
4. Reimbursement for the cost of 5 basic immunizations.
5. Reimbursement for family planning program costs, which include consultation with a doctor and the installation of IUDs, pills, and injections, with the highest possible reimbursement based on the annual benefits table.
6. Pregnancy examination limits are set in accordance with the annual benefits table.

Along with that, as a form of compliance with Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administrator (BPJS), the Company has registered all of its employees in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programs: Occupational Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), Retirement Insurance (JHT), and Pension Insurance (JP).

The Company also demonstrates its commitment to employee health by providing insurance protection in collaboration with PT BNI Life Insurance (BNI Life). Optima Group Health (OGH) with Health Insurance benefits (Inpatient, Outpatient, Dental, Maternity, and Glasses), Optima Group Life (OGL) with Life Insurance benefits, and Optima Group Savings (OGS) with severance fund benefits are all part of the protection package.

BNI Life has been cooperating with Perum Perumnas since 2016, and the signing of the cooperation is a 6th year extension of the cooperation signed at the Perum Perumnas Office by the Director of Finance of the Insurance Party and the Company's Vice President Director in Perum Perumnas Head Office. All employees, management, and retired Directors of Perum Perumnas have access to insurance facilities such as OGH, OGL, and OGS.

Berkaitan dengan pandemi COVID-19, walau trennya terus menurun sejak akhir tahun 2021 dan selama tahun 2022, Perum Perumnas masih melanjutkan sebagian kebijakan untuk mencegah penularan virus corona. Kebijakan yang masih diteruskan adalah Surat Edaran Mengenai Peningkatan Kewaspadaan terhadap Virus COVID-19 di Lingkungan Kerja dan Keluarga Perum Perumnas No. SDM/01/230/II/2022 tanggal 2 Februari 2022.

Di tengah tren penurunan kasus corona, pada tahun 2022, di Perum Perumnas masih terdapat laporan adanya karyawan yang terinfeksi virus tersebut. Untuk itu, Perusahaan melakukan perawatan dan menyediakan anggaran penanganan COVID-19. Rekapitulasi karyawan yang terinfeksi, penanganan dan biaya yang dikeluarkan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tahun Year	Pegawai Terinfeksi/Terkonfirmasi Infected/Confirmed Employees	Sembuh Recovered	Meninggal Died	Biaya yang dikeluarkan untuk penanganan COVID-19 Costs incurred for handling COVID-19
2022	218	218	0	392.196.027
2021	194	190	4	1.509.745.594
2020	64	62	2	1.155.829.200

Kinerja K3 Tahun 2022

Selama tahun 2022, manajemen dengan dukungan karyawan telah menerapkan K3 di semua lini. Penerapan diwujudkan dengan kepatuhan dalam semua pekerjaan sesuai dengan pedoman dan prosedur operasi standar yang berlaku. Upaya bersama ini membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja ringan, sedang, berat apalagi fatal yang menyebabkan kematian, sebagaimana tabel berikut:

Regarding the COVID-19 pandemic, although the trend has continued to decline since the end of 2021 and throughout 2022, Perum Perumnas is still implementing several policies to prevent corona virus transmission. The Company's Circular No. SDM/01/230/II/2022, dated February 2, 2022, concerning Increasing Awareness of the COVID-19 Virus in the Work and Family Environment of Perum Perumnas, is still being implemented.

Despite a downward trend in corona cases, there were still reports of employees being infected with the virus at Perum Perumnas in 2022. As a result, the Company performed maintenance and allocated funds to handle COVID-19. Recapitulation of infected employees, treatment, and costs in 2022 are as follows:

OHS Performance in 2022

Management, with employee support, implemented OSH at all levels in 2022. The implementation was demonstrated through compliance in all works according to the applicable guidelines and standard operating procedures. This collaborative effort has resulted in the absence of minor, moderate, severe, or even fatal work accidents, as shown in the table below:

Jenis dan Jumlah Kecelakaan Kerja
Number and Type of Work Accidents

Jenis Kecelakaan Kerja Type of Work Accidents	2022 (orang) (people)	2021 (orang) (people)	2020 (orang) (people)
Meninggal Dunia Death	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Cedera Berat Severe Injuries	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Cedera Sedang Moderate Injuries	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Cedera Ringan Minor Injuries	Nihil None	12	Nihil None
Jumlah Total	Nihil None	12	Nihil None

Sesuai dengan tabel di atas, kinerja K3 pada tahun pelaporan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Oleh karena Perusahaan berhasil mewujudkan target angka kecelakaan kerja nol, maka tidak ada tindakan investigasi untuk menemukan penyebab kecelakaan kerja, menetapkan tindakan perbaikan agar kasus serupa tidak terjadi lagi. Selain tidak ada kecelakaan kerja, Perusahaan juga tidak menerima laporan adanya karyawan yang mengalami penyakit akibat kerja. [GRI 403-2]

Topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama

Sejalan dengan komitmen menjadikan K3 sebagai prioritas, selain tertuang dalam pernyataan kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3L), Perum Perumnas mengatur secara khusus mengenai Topik K3 di Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Tahun 2022-2024, yaitu di pasal 21 dan 22. Kedua pasal mengatur tentang Kewajiban Perusahaan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Kewajiban Karyawan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Selain pasal 21 dan 22, ada sejumlah ketentuan di PKB yang mengatur kewajiban Perusahaan jika terjadi kecelakaan kerja pada saat karyawan menjalankan pekerjaannya sebagai berikut:

1. Pasal 56

Hubungan Kerja dapat berakhir disebabkan Karyawan mengalami sakit berkepanjangan atau cacat akibat kecelakaan kerja dan tidak dapat melakukan pekerjaannya setelah melampaui batas 12 (dua belas) bulan dibuktikan dengan surat rekomendasi medis dokter dan keterangan dari unit kerja yang bersangkutan diatur berdasarkan keputusan Direksi tentang Berakhirnya Hubungan Kerja di Lingkungan Perum Perumnas.

2. Pasal 45 ayat 10

Karyawan dan/atau keluarganya mengalami kecelakaan, maka biaya tindakan medis dan pengobatannya diberikan penggantian 100%, meskipun tidak melalui rawat inap dan berlaku untuk semua rumah sakit, khusus untuk kecelakaan kerja akan diberlakukan hak-haknya sesuai dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 1992.

According to the table above, OHS performance increased significantly in the reporting year. Because the Company met its goal of zero work accidents, there was no investigation to determine the causes of work accidents and determine corrective actions to ensure that similar cases do not occur again. Aside from no work accidents, the Company received no reports of any employees suffering from occupational diseases. [GRI 403-2]

OHS Topic in Collective Labor Agreement

In line with the commitment of making OHS as a priority, apart from being stated in the Occupational Health & Safety Management System (SMK3L) policy statement, Perum Perumnas specifically regulates the OHS Topic in the 2022-2024 Collective Labor Agreement (CLA), specifically in Article 21 and 22. The two articles govern the Company's Occupational Safety and Health Obligations as well as the Employees' Occupational Health and Safety Obligations.

In addition to Article 21 and 22, the CLA contains a number of provisions that govern the Company's obligations in the event of a work accident while employees are performing their duties, as follows:

1. Article 56

The employment relationship may be terminated if the employee suffers from prolonged illness or disability as a result of a work accident and is unable to perform his/her duties after exceeding the 12 (twelve) month limit, as evidenced by a doctor's medical recommendation letter and a statement from the work unit in question, as regulated by the Board of Directors decision regarding Termination of Employment Relationship at Perum Perumnas.

2. Article 45 paragraph 10

For employees and/or their family who experienced accident, medical and treatment cost shall be 100% reimbursed, including outpatient care in all hospitals. For occupational accidents in particular, the rights will be provided according to Law No. 3 of 1992.

MENGUTAMAKAN KUALITAS UNTUK KEPUASAN PELANGGAN

PRIORITIZING QUALITY FOR CUSTOMER SATISFACTION



Kesuksesan dan keberlanjutan usaha Perum Perumnas ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah dukungan yang kuat dari pelanggan. Untuk mendapatkan dukungan tersebut, Perusahaan berupaya menjalin komunikasi dan hubungan yang harmonis serta produktif dengan pelanggan berdasarkan integritas, perilaku etis, profesional, nama baik dan saling percaya.

Selaras dengan itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk secara terus-menerus mengembangkan budaya pelayanan yang profesional dengan selalu berusaha mengutamakan kepuasan pelanggan. Hal yang tak kalah penting, Perum Perumnas juga berupaya secara maksimal untuk membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi kedua pihak.

Landasan Kebijakan

Perum Perumnas memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen/pelanggan dengan merujuk pada berbagai regulasi, terutama Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821). Selain itu, Perusahaan juga berpedoman pada Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perum Perumnas Tahun 2020.

Komitmen Perum Perumnas [OJK F.17]

Untuk mendapat dukungan yang kuat dari pelanggan, sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*, Perum Perumnas berkomitmen dan berusaha untuk memahami kebutuhan pelanggan serta berupaya untuk senantiasa:

Many factors influence the success and sustainability of the Company's business, one of which is strong customer support. In order to obtain this support, the Company strives to establish harmonious and productive communications and relationships with customers which are founded on integrity, ethical behavior, professionalism, reputation, and mutual trust.

In line with this, the Company is dedicated to continuously developing a professional service culture by consistently striving to prioritize customer satisfaction. Perum Perumnas also makes every effort to establish a mutually beneficial long-term relationship for both parties.

Basis of Policy

The Company provides the best service to consumers/customers by referring to various regulations, especially Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821). In addition, the Company is also guided by the 2020 Perum Perumnas Code of Conduct.

The Company's Commitment [OJK F.17]

To obtain strong customer support, as specified in the Code of Conduct, the Company is committed to understanding customer needs and strives to always:

1. Mengutamakan kualitas dalam setiap produk dan jasa yang dijual kepada pelanggan, termasuk di dalamnya pemenuhan standar spesifikasi, ketepatan waktu penyerahan, serta harga yang wajar dengan pelayanan yang optimal;
2. Mengutamakan faktor keselamatan dalam setiap produk atau jasa yang dijual kepada pelanggan;
3. Dalam setiap interaksi dengan pelanggan, Perusahaan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan, sejak dari awal perencanaan pekerjaan, penyelesaian pekerjaan, sampai tahap purna jual;
4. Memberikan informasi yang relevan kepada pelanggan secara transparan, akurat, dan tepat waktu mengenai segala syarat, kondisi, hak dan kewajibannya;
5. Mematuhi setiap kesepakatan bisnis yang disusun dalam dokumen tertulis berdasarkan iktikad baik serta saling menguntungkan;
6. Memastikan bahwa promosi produk/jasa Perusahaan dilakukan secara transparan dan tidak menyesatkan publik.

Selain komitmen di atas, Perum Perumnas juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, yaitu tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Prinsip tersebut dipegang teguh Perusahaan sebagai kepatuhan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, yang mewajibkan pelaku usaha memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif. Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Tanggung Jawab atas Produk

Kepuasan pelanggan merupakan harapan tertinggi dalam pelayanan Perum Perumnas. Perusahaan meyakini, terwujudnya kepuasan pelanggan akan berdampak positif terhadap meningkatnya kepercayaan pelanggan, sekaligus menumbuhkan pelanggan yang loyal. Untuk meraih kepuasan pelanggan, Perum Perumnas berkomitmen untuk memenuhi hak-hak pelanggan terkait kualitas produk dan layanan, seperti ditegaskan dalam *Code of Conduct*.

Bagi Perum Perumnas, layanan terbaik kepada pelanggan termasuk di dalamnya membuka saluran pengaduan yang bisa dimanfaatkan pelanggan/konsumen apabila ada produk dan layanan Perusahaan tidak sesuai dengan harapan mereka. Terhadap pengaduan yang masuk, Perusahaan berupaya untuk menyelesaikan pengaduan yang masuk maksimal dalam 3 (tiga) hari kerja sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Pelanggan yang hendak menyampaikan pengaduan bisa memanfaatkan saluran-saluran berikut:

1. Website: <https://perumnas.co.id/>
2. Instagram: infoperumnas, perumnas.id
3. Twitter: infoperumnas
4. Facebook: infoperumnas
5. YouTube: infoperumnas

1. Prioritizing quality in all products and services sold to customers, including meeting specifications standards, on-time delivery, and reasonable prices with excellent service;
2. Prioritizing safety in all products and services sold to customers;
3. From the beginning of work planning to the completion of work to the after-sales stage, the Company always prioritizes customer satisfaction in all interactions with customers;
4. Providing relevant information to customers in a transparent, accurate, and timely manner regarding all terms, conditions, rights and obligations;
5. Complying with every business agreement that is arranged in a written document based on good faith and mutual benefit;
6. Ensuring that the Company's products/services are promoted in a transparent and non-misleading manner.

In addition to the aforementioned commitments, the Company highly upholds the principle of equality in providing services to customers, regardless of ethnicity, religion, race, skin color, political views, or other factors. The principle is firmly upheld by the Company as compliance with the Law concerning Consumer Protection Article 7, letter c, which requires business actors to treat or serve consumers properly and honestly and not discriminatory. "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services," according to the Article's elucidation. It is illegal for business actors to discriminate against consumers in terms of service quality.

Responsibility to Products

Customer satisfaction is the highest expectation in Perum Perumnas services. The company believes that the realization of customer satisfaction will have a positive impact on increasing customer trust, as well as growing loyal customers. To achieve customer satisfaction, Perum Perumnas is committed to fulfilling customer rights related to product and service quality, as confirmed in the Code of Conduct.

The best customer service for Perum Perumnas includes opening a complaint channel that customers/consumers can use if the Company's products and services do not meet their expectations. With respect to incoming complaints, the Company strives to resolve incoming complaints within a maximum of 3 (three) working days in accordance with applicable procedures.

Consumers who wish to submit complaints can use the following channels:

1. Website: <https://perumnas.co.id/>
2. Instagram: infoperumnas, perumnas.id
3. Twitter: infoperumnas
4. Facebook: infoperumnas
5. YouTube: infoperumnas

Pengelolaan pengaduan di Perum Perumnas diatur dalam dalam Keputusan Direksi No. DIRUT/265/KPTS/10/2011, dengan alur prosesnya sebagai berikut:

1. Tim Pengelola bertugas menerima dan membalas laporan pengaduan pelanggan yang diterima pada website pengaduan perumnas.co.id;
2. Tim Pengelola harus menyusun program kerja dan standardisasi balasan pengaduan konsumen;
3. Ketua Tim Pengelola diberikan wewenang untuk mengatur pembagian tugas dan tata kerja masing-masing staf serta mengadakan koordinasi dengan regional dalam penyelesaian masalah yang diadukan ke Perumnas. Ketua tim Pengelola bertanggung jawab dan wajib menyampaikan laporan kepada Direksi cp. Sekretaris Perusahaan;
4. Balasan Pengaduan Pelanggan dilaksanakan secara konsisten, cepat, dan tetap mengacu kepada kode etik penulisan berita atau komunikasi;
5. Penanggung jawab tim pengelola pengaduan Pelanggan di Regional adalah GM. Regional.

Per 31 Desember 2022, Perum Perumnas menerima pengaduan sebanyak 17 pengaduan dan semuanya sudah diselesaikan dengan baik. Jumlah itu menurun signifikan dibandingkan tahun 2021 dengan 48 pengaduan.

Pemasaran dan Informasi Produk

Perum Perumnas menyadari bahwa konsumen atau calon konsumen memiliki hak untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang jelas tentang produk yang ditawarkan perusahaan. Dengan informasi yang lengkap, maka konsumen bisa menentukan pilihan untuk membeli produk yang ditawarkan Perusahaan sesuai dengan keinginan dan harapan mereka. Selain menegakkan *Code of Conduct*, komitmen Perum Perumnas memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur merupakan manifestasi pemenuhan hak konsumen yang diatur dalam undang-undang perlindungan konsumen.

Pemberian informasi yang jelas dan lengkap diimbangi Perum Perumnas dengan menjalankan pemasaran dengan senantiasa memegang kode etik pemasaran, termasuk mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Dalam hal ini, Perusahaan memastikan bahwa promosi produk/jasa yang dilakukan tidak mengandung informasi yang menyesatkan publik. Prinsip tersebut dipegang karena Perum Perumnas menjunjung tinggi praktik pemasaran yang adil dan bertanggung jawab. Sementara itu, untuk memenuhi keterbukaan informasi, semua produk yang dimiliki Perum Perumnas selalu memiliki spesifikasi dan informasi yang jelas.

Komitmen Perusahaan terhadap praktik pemasaran yang adil, menjaga etika komunikasi pemasaran dan menyampaikan informasi produk yang jelas membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang mengatur hal-hal tersebut. Dengan demikian, tidak ada denda atau sanksi yang ditujukan kepada Perum Perumnas yang berhubungan dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, dan pemberian informasi produk. [GRI 2-27]

The Company's complaint management is governed by the Decree of the Board of Directors No. DIRUT/265/KPTS/10/2011, with the following process flow:

1. The Management Team is in charge of receiving and responding to customer complaint reports received on the complaint website, perumnas.co.id;
2. The Management Team is in charge of developing a work program and standardizing responses to consumer complaints;
3. The Head of the Management Team is in charge of regulating the division of duties and work procedures for each staff and coordinating with the regions in solving problems reported to Perumnas. The Head of the Management Team is responsible for and is required to submit a report to the Board of Directors cp. Company Secretary;
4. Customer Responses Complaints are handled consistently, quickly, and in accordance with the code of ethics for writing news or communication;
5. The Regional GM is in charge of the Customer complaints management team.

As of December 31, 2022, Perum Perumnas received 17 complaints and all of them have been resolved properly. This number has decreased significantly compared to 2021 with 48 complaints.

Marketing and Product Information

Perum Perumnas realizes that customers have the right to know and get clear information about the products that offered by the Company. With complete information, consumers can make decisions to purchase the Company's products based on their desires and expectations. In addition to enforcing the Code of Conduct, Perum Perumnas' commitment to providing accurate, clear, and honest information is an example of fulfilling consumer rights as outlined in the Law concerning Consumer Protection.

Perum Perumnas balances the provision of clear and complete information by carrying out marketing and consistently adhering to the marketing code of ethics, including following the rules of the game in advertising, promotion, and sponsorship. In this case, the Company ensures that the product/service promotion contains no misleading information to the public. This principle is held because the Company upholds fair and responsible marketing practices. Meanwhile, to fulfill information disclosure, all products owned by Perum Perumnas always have clear specifications and information.

The Company's commitment to fair marketing practices, ethical marketing communications, and providing clear product information has resulted in no incidents of noncompliance with these regulations. As a result, there are no fines or sanctions aimed at Perum Perumnas for marketing communications, such as advertising, promotion, and sponsorship, as well as providing product information. [GRI 2-27]

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [OJK F.27]

Perumnas selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang selain berkualitas, juga aman dan nyaman untuk para pelanggannya. Produk yang ditawarkan perusahaan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan kualitas dan keamanan untuk pelanggan. Telah 100% dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Pada tahun 2022 terdapat perbaikan produk sebanyak 66 unit karena terdapat satu atau beberapa komponen produk yang rusak/bermasalah. Atas hal tersebut, Perusahaan telah melakukan antisipasi dan menindaklanjuti permasalahan tersebut dan memastikan pelanggan tidak dirugikan dan tidak terdapat keluhan pelanggan ke depan ataupun insiden keamanan lain yang terjadi atas produk Perumnas.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas kualitas produk dan layanan yang telah diberikan, Perum Perumnas secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan. Pelaksanaan survei sekaligus merupakan salah satu sarana bagi Perusahaan untuk melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Melalui survei tersebut, Perum Perumnas juga bisa memperoleh masukan dan harapan dari pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal perusahaan.

Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2022, secara keseluruhan, tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perusahaan tercatat sebesar 93,30% di mana tingkat kepuasan secara keseluruhan yang dicapai tersebut telah berada pada level "Sangat Baik (Sangat Puas)." Hasil tersebut naik dibanding tahun sebelumnya dengan tingkat kepuasan pelanggan sebesar 93,17% atau masuk kategori "Sangat Baik (Sangat Puas)."

Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2022 selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Tabel Survei Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Segmen Tahun 2022
Table of Customer Satisfaction Survey by Segment in 2022

Segmen Segment	Tingkat Kepuasan Konsumen Tahun 2022 Level of Consumer Satisfaction Year 2022
Product	92,11%
Price	97,09%
Promotion	90,67%
Place	93,62%
People	94,75%
Process	92,19%
Physical Evidence	92,67%

Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety [OJK F.27]

Perumnas is always committed to providing high-quality products that are also safe and convenient for its customers. The Company's products are manufactured in factories that adhere to strict safety and health regulations. To ensure quality and safety for customers, stages of licensing, certification, manufacturing, and distribution have been completed. 100% of the Company's products have met the relevant safety standards and regulations and have been subjected to strict supervision and evaluation, thus ensuring their quality and safety.

Number of Recalled Products [OJK F.29]

There were 66 product repairs in 2022 due to one or more damaged/problematic product components. As a result, the Company anticipated and followed up on the issue, ensuring that customers were not harmed and that there were no future customer complaints or other security incidents involving Perumnas products.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

The Company conducts customer satisfaction surveys on a regular basis to determine the level of customer satisfaction with the quality of products and services provided. The survey's implementation is also one of the ways for the Company to communicate with and involve stakeholders. Perum Perumnas can also obtain feedback and expectations from customers as one of the Company's external stakeholders through this survey.

According to the results of the 2022 customer satisfaction survey, the overall level of customer satisfaction with the Company's products and services was 93.30%, with the overall satisfaction level achieved being "Very Good (Very Satisfied)." This result improved over the previous year, with a customer satisfaction level of 93.17%, placing it in the "Very Good (Very Satisfied)" category.

The full results of the 2022 customer satisfaction survey are presented in the following table:

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, Perumnas menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an Assurance Services Provider. Nevertheless, Perumnas guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.



LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

FEEDBACK FORM [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan Perum Perumnas Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melengkapi salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of Perum Perumnas. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and completing all of the questions.

Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perum Perumnas:

This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance of Perum Perumnas:

Setuju | Agree

Tidak Setuju | Disagree

Tidak Tahu | Do Not Know

Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perum Perumnas:

This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of Perum Perumnas' social and environmental responsibilities:

Setuju | Agree

Tidak Setuju | Disagree

Tidak Tahu | Do Not Know

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.

The material and data in this Sustainability Report are easy to understand.

Setuju | Agree

Tidak Setuju | Disagree

Tidak Tahu | Do Not Know

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.

The materials and data in this Sustainability Report are quite comprehensive

Setuju | Agree

Tidak Setuju | Disagree

Tidak Tahu | Do Not Know

Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

How good are the designs, layouts, graphics, and photos in this Sustainability Report?

Sudah bagus | Good

Belum Bagus | Not Really

Tidak Tahu | Do Not Know

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
.....
.....

Informasi apa yang kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
.....
.....

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....
.....
.....

Identitas Pengirim:

Nama :
Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

1. Pemilik modal
2. Pemerintah
3. Karyawan
4. Pelanggan
5. Mitra bisnis/pemasok/vendor
6. Masyarakat
7. Media massa
8. Lain-lain, sebutkan.....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke:

Kantor Pusat Perum Perumnas
Wisma Perumnas
Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 Jakarta Timur 13340
Call Center : (+62 21) 8194807
Fax : (+62 21) 8193825
Email : ktrpusat@perumnas.co.id

What information that you consider to be most useful from this Sustainability Report?

.....
.....
.....

What information that you consider to be less useful from this Sustainability Report?

.....
.....
.....

What information that you consider is still lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....
.....
.....

Identity of Respondent:

Name :
Email :

Identification by stakeholders category:

1. Capital owner
2. Government
3. Employee
4. Customer
5. Business Partner/Supplier/Vendor
6. Public
7. Mass Media
8. Others, please specify.....

Please send back this feedback form to:

Head Office of Perum Perumnas
Wisma Perumnas
Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 East Jakarta 13340
Call Center : (+62 21) 8194807
Facsimile : (+62 21) 8193825
Email : ktrpusat@perumnas.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S REPORT [OJK G.3]

Laporan Keberlanjutan Perumnas Tahun 2021 mendapat tanggapan dari pihak Kementerian BUMN pada saat presentasi kompetisi Awarding BCOMSS 2023 - Februari 2023 lalu bahwa program TJSN unggulan dan berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya agar dimuat kembali pada laporan keberlanjutan tahun buku selanjutnya dengan memuat progress/keberlanjutan program pada tahun buku berikutnya. Atas taggapan tersebut, Perumnas telah menindaklanjuti dengan memuat salah satu program unggulan yaitu mengenai One School One Project (OSOP).

The Ministry of SOEs responded to the 2021 Perumnas Sustainability Report during the presentation of the BCOMSS 2023 Awarding competition - last February 2023 - that the featured and sustainable TJSN program from previous years should be included again in the sustainability report for the next fiscal year by containing the progress/continuity of the program in the following fiscal year. Based on the response, Perumnas has included one of its featured programs, One School One Project (OSOP).

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH THE
REGULATION OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NO. 51/
POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	4
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	9
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	9
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	28
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	26
C.3	Skala Usaha Scale of Business	32,33,39,42
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	30
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	50
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	47
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	10
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	55
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	60, 61
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	62
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	18
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on the Implementation of Sustainable Finance	19
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	69



No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss		
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance	75 84
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	108
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	102
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Used	104
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Use of Renewable Energy Efforts and Achievements	104
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	107
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Areas of Operations Near or in Areas of Biodiversity Conservation or Having Biodiversity	108
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	108
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Produced by Type	105, 106
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts Implemented and Its Achievements	104
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total and Waste and Effluent Produced by Type	107
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	107
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	108

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	102
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers or Public Companies to Provide Equal Services to Consumers	128
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	115
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	115
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	115
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	121
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Competency Training and Development	116
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	81, 97
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	66
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility (TJSL) Activities	85
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility to Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	73
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	131
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	75
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	131
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	131
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if applicable)	24, 132
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	133
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	135
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	136



INDEKS KONTEN GRI UNIVERSAL STANDARDS 2021

INDEX OF GRI UNIVERSAL STANDARDS 2021 CONTENT

Pernyataan penggunaan Statement of Use	Perum Perumnas melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022: Merujuk pada Standards GRI Perum Perumnas reports the information cited on the GRI content index for the period from January 1, 2022 to December 31, 2022: In accordance with GRI Standards
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Standards Sector	-

Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan DISCLOSURE	Hlm. Page
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021		
2-1	Detail Organisasi Organizational details	26, 27, 39, 42, 44
2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	21, 45
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency, and contact point	20, 21, 22, 24
2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information	24
2-5	Penjaminan eksternal External assurance	24
2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	26, 27, 30, 32, 44, 46, 47
2-7	Karyawan Employees	32, 34
2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not employees	34
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	40, 55
2-13	Pendeklasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	55
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	60
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	10
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	28, 47, 62, 68
2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	102, 130
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	50
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	18
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	120

Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan DISCLOSURE	Hlm. Page
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS		
GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	22
GRI 3: Material Topics 2021	3-2 Daftar topik material List of material topics	23
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIAL STANDARD DISCLOSURE		
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS		
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	73, 75
GRI 3: Material Topics 2021		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	76
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	81, 83, 85, 95, 97
GRI 3: Material Topics 2021		
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	85, 95
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	85, 97
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	77
GRI 3: Material Topics 2021		
GRI 206: Perilaku Anti- Persaingan 2016	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	78
GRI 206: Anti- Competitive Behavior 2016		
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS		
ENERGI ENERGY		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	101, 102, 104
GRI 3: Material Topics 2021		
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption in the Organization	104
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	104
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	101, 102, 106
GRI 3: Material Topics 2021		
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-5 Konsumsi air Water consumption	107
GRI 303: Water and Effluents 2018		

Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan DISCLOSURE	Hlm. Page
EMISI EMMISSION			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	101, 102, 105, 106
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	105
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	106
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS			
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	111, 113
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	111, 112, 113
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	121, 122, 123, 124, 125
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	122
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	124, 127
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	125
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN EDUCATION AND TRAINING			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	111, 117, 119, 120
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Education and Training 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	118
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	117
	404-3	Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	120
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	111, 116
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non- Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	116



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

DINAMIS MENGELOLA TANTANGAN

Terdepan Membangun Pemukiman

Dynamic in Managing Challenges,
Leading in Building Settlements



perumnas

Perum Perumnas

Wisma Perumnas
Jl. D.I. Pandjaitan Kav. 11
Jakarta Timur 13340 – Indonesia
Phone : (021) 8194807
Fax : (021) 8193825
Email : ktrpusat@perumnas.co.id



www.perumnas.co.id